



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

TAHUN 2026





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo No. 1 Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos 55281 Telepon (0274) 586168 Fax (0274) 586168
Laman: <https://unv.ac.id> E-mail : humas@uny.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Caturtunggal Depok Sleman DIY
Telepon/Fax. : (0274) 512192/ (0274) 548206
email : rektor@uny.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026 dengan perincian sebagai berikut :

1	(7734) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp.	207.480.513.000,00
2	Alokasi BPPTNBH	Rp.	97.952.524.000,00
3	PUAPT/PRPTNBH	Rp.	
4	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp.	
5	Pendanaan dari Ditjen Dikti (selain Nomor 1-3)	Rp.	
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiknas selain Ditjen Dikti	Rp.	
7	Pendanaan dari K/L Lain	Rp.	
8	Selain APBN	Rp.	770.981.541.000,00
Total		Rp.	1.076.414.578.000,00

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Yogyakarta, 29 Januari 2026

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat,

Prof. Suyanto, Ph.D



Rektor,

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, AIFO
NIP 196503011990011001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
A. Kebijakan Program Tahun 2026.....	vi
B. Kinerja UNY PTN Badan Hukum Tahun 2025 dan Target Kinerja Tahun 2026.....	ix
C. Ringkasan Biaya.....	xv
D. Ringkasan Sumber Pembiayaan.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Umum.....	1
a. Penjelasan Singkat Mengenai Landasan Hukum Keberadaan PTN Badan Hukum. ..	1
b. Kegiatan Atau Layanan PTN Badan Hukum	2
2. Visi dan Misi Universitas Negeri Yogyakarta	4
a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum.....	4
b. Gambaran kondisi PTN Badan Hukum di masa mendatang.....	5
c. Upaya untuk mencapai visi dan misi UNY.	7
BAB II RENCANA KINERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	11
1. Gambaran Kondisi Universitas Negeri Yogyakarta	11
a. Kondisi internal Universitas Negeri Yogyakarta.....	11
b. Kondisi Eksternal Universitas Negeri Yogyakarta.....	20
c. Faktor yang Mempengaruhi	37
2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja.....	41
a. Capaian Kinerja Utama Tahun 2025	41
b. Hasil-hasil tridharma dan/atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum termasuk HKI dan Paten; dan.....	47
c. lain-lain yang relevan.....	49
3. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum	50
a. Rencana kinerja tahun RKA untuk mencapai target IKU dilengkapi rincian kegiatan yang akan dilakukan serta pembiayaannya.....	50
b. Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum.	65
c. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum.....	68
d. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN.....	70
4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan	73
5. Kajian Risiko	74
6. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan.....	101
BAB III PENUTUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kinerja PTN Badan Hukum.....	x
Tabel 2 Target Kinerja Tahun 2026.....	xi
Tabel 3 Indikator Kinerja Utama Pilihan dan Partisipatif	xiv
Tabel 4 Ringkasan Biaya	xvi
Tabel 5 Ringkasan Sumber Pembiayaan.....	xvii
Tabel 6 Pelaporan Capaian dan Target Kinerja Tahun 2025	41
Tabel 7 Analisis Capaian Kinerja	43
Tabel 8 Indikator Wajib Tambahan	46
Tabel 9 Rencana Kegiatan Tahun 2026	52
Tabel 10 Rincian Biaya Tahun Anggaran 2024.....	65
Tabel 11 Rincian Biaya Tahun Anggaran 2025.....	66
Tabel 12 Rincian Biaya Tahun Anggaran 2026.....	67
Tabel 13 Rincian Sumber Pembiayaan	68
Tabel 14 Rencana Pembangunan dan Pengadaan.....	73
Tabel 15 Kajian Resiko.....	76

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 yang mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom. Selain itu Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2023 tentang Kebijakan Umum Non-akademik UNY. Berdasarkan kedua landasan yuridis tersebut UNY memiliki visi “menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”. Kedua landasan yuridis tersebut menjadi dasar pengelolaan keuangan UNY yang diarahkan pada kepatuhan penggunaan keuangan sehingga disusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2026 sebagai penjabaran Rencana Strategis (Renstra) UNY dalam rangka mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK). Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2026 menggambarkan indikator dan program/kegiatan yang akan dilaksanakan beserta tingkat capaian atau target yang diharapkan.

Landasan filosofis program kerja beserta penganggarannya berakar pada prinsip bahwa "Pendidikan merupakan Investasi Peradaban". Melalui prinsip ini UNY memiliki cita-cita luhur untuk ikut serta membangun peradaban Indonesia modern melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan visi dan misinya, UNY menerapkan lima pilar kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Kualitas;
2. Relevansi;
3. Daya saing;
4. Akses yang berkeadilan; dan
5. Efektivitas dan efisiensi.

Pilar kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY yang diwujudkan melalui empat dimensi strategis. Pertama, peningkatan kurikulum dilakukan dengan mengembangkan skema pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan industri serta standar internasional. Kedua, pengembangan dosen difokuskan pada pelatihan berkelanjutan untuk memastikan tenaga pengajar memiliki kompetensi teoretis dan praktis yang tinggi di bidangnya. Ketiga, penyediaan fasilitas penunjang menjadi prioritas melalui ketersediaan laboratorium, perpustakaan, dan adopsi teknologi terkini guna mendukung proses pembelajaran. Terakhir, aspek kualitas diperkuat melalui penelitian dan pengembangan yang

mendorong terciptanya inovasi berkualitas tinggi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pilar relevansi menitikberatkan pada sejauh mana program pendidikan mampu beradaptasi dan menjawab kebutuhan nyata di masyarakat serta industri. Hal ini diwujudkan melalui tiga strategi utama. Pertama, keterkaitan dengan industri diperkuat dengan membangun sinergi strategis bersama sektor privat guna memastikan kurikulum yang diterapkan selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja. Kedua, melalui program pengabdian masyarakat, pengetahuan akademik diintegrasikan ke dalam aksi nyata yang memberikan solusi langsung bagi problematika sosial. Ketiga, UNY berkomitmen pada pendidikan berkelanjutan dengan menawarkan program-program pengembangan yang relevan terhadap perkembangan zaman dan tuntutan profesionalisme di era global.

Pilar daya saing berfokus pada penguatan posisi UNY di kancah nasional maupun internasional melalui tiga strategi esensial. Pertama, melalui aspek akreditasi dan pemeringkatan (*ranking*), UNY berkomitmen untuk senantiasa memenuhi bahkan melampaui standar mutu yang ditetapkan oleh lembaga kredibel di tingkat nasional dan global. Kedua, kerja sama internasional diperluas dengan membangun kemitraan strategis bersama universitas serta institusi luar negeri guna mendorong pertukaran pengetahuan dan rekognisi global. Ketiga, peningkatan kompetensi mahasiswa menjadi prioritas utama untuk membekali lulusan dengan keterampilan teknis dan manajerial yang relevan, sehingga mereka memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja global yang kian dinamis.

Pilar akses berkeadilan diwujudkan melalui penyediaan kesempatan pendidikan yang adil dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Komitmen ini mencakup tiga kebijakan utama. Pertama, melalui skema beasiswa dan bantuan keuangan, UNY berupaya memastikan bahwa keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi mahasiswa berprestasi untuk menempuh pendidikan tinggi. Kedua, sistem penerimaan yang adil diterapkan melalui prosedur seleksi yang objektif, akuntabel, dan transparan guna menjamin integritas proses rekrutmen mahasiswa baru. Ketiga, UNY memberikan dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus dengan menyediakan fasilitas ramah disabilitas serta sistem pendampingan khusus, sehingga tercipta lingkungan akademik yang inklusif dan suportif bagi setiap individu.

Pilar efektivitas dan efisiensi menitikberatkan pada penggunaan seluruh sumber daya secara optimal guna mencapai hasil yang maksimal bagi kemajuan institusi. Prinsip ini diimplementasikan melalui tiga langkah strategis. Pertama, manajemen keuangan yang bertanggung jawab dilaksanakan melalui penggunaan dana secara bijaksana, transparan, dan

akuntabel. Kedua, optimisasi proses dilakukan dengan mengimplementasikan teknologi serta metodologi terbaru untuk meningkatkan produktivitas dalam seluruh proses pendidikan dan layanan akademik. Ketiga, pengawasan dan evaluasi berkala dijalankan secara konsisten untuk menilai ketercapaian target serta memastikan setiap program berjalan secara efektif, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Implementasi lima pilar kebijakan strategis UNY yang meliputi kualitas, relevansi, daya saing, akses yang berkeadilan, serta efektivitas dan efisiensi kini diarahkan secara masif untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0 dan kebutuhan abad ke-21. Dalam pilar kualitas dan relevansi, UNY mentransformasi proses pembelajaran untuk memastikan lulusan memiliki penguasaan *hard skill* yang tangguh sekaligus keterampilan *soft skill* 4C (*creative thinking, critical thinking, communication, dan collaboration*). Hal ini menjadi langkah esensial dalam menghadapi era disrupsi, di mana kurikulum dan metode pengajaran harus adaptif terhadap dinamika industri.

Sejalan dengan pilar daya saing, UNY terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya menuju *World Class University* (WCU) melalui penguatan sistem informasi pendukung pembelajaran dan akselerasi riset terapan. Di sisi lain, prinsip akses yang berkeadilan serta efektivitas dan efisiensi diwujudkan melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang menjamin pelayanan terintegrasi dan akuntabel. Transformasi ini juga mencakup penguatan pilar finansial melalui optimalisasi aset, hilirisasi produk penelitian, dan diversifikasi usaha sebagai sumber pendapatan non-akademik (*income generating*). Sinergi seluruh kebijakan ini memastikan bahwa UNY tidak hanya unggul dalam tata kelola, tetapi juga tanggap terhadap perkembangan teknologi guna membangun ekosistem pendidikan yang berkelanjutan."

A. Kebijakan Program Tahun 2026

Kebijakan program dan penganggaran UNY pada tahun 2026 diarahkan pada penguatan kemandirian institusi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang berorientasi pada pencapaian target indikator kinerja utama (IKU) PTN. Berpijak pada landasan pendidikan sebagai investasi peradaban', kebijakan RKA tahun ini difokuskan pada akselerasi kualitas lulusan, penguatan kualitas dosen, dan relevansi kurikulum melalui kebijakan utama sebagai berikut:

1) Bidang Akademik

Kebijakan program difokuskan pada penguatan internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan program *dual degree, joint degree, fasttrack*, dan kelas internasional guna

meningkatkan daya saing lulusan dan reputasi global UNY. Selain itu, percepatan pembukaan program studi di luar kampus utama (PSDKU) serta program studi baru yang prospektif menjadi prioritas untuk memperluas akses dan relevansi pendidikan tinggi. Kebijakan ini diperkuat dengan internasionalisasi dan sinkronisasi sistem akademik guna menjamin mutu layanan akademik yang adaptif dan terintegrasi.

2) Bidang Keuangan

Program prioritas diarahkan pada pengembangan integrasi sistem informasi dan penguatan tata kelola keuangan PTNBH. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan serta kualitas pelaporan keuangan sebagai fondasi pengambilan keputusan berbasis data dan kinerja.

3) Bidang Peningkatan Kualitas SDM (Dosen dan Tendik) dan Tata Kelola Kelembagaan

Kebijakan difokuskan pada peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui penguatan kompetensi, profesionalisme, serta tata kelola kelembagaan yang efektif. Program ini diarahkan untuk menciptakan ekosistem kerja yang produktif, berintegritas, dan mendukung pencapaian kinerja tridarma secara berkelanjutan.

4) Bidang Kerja Sama

UNY memprioritaskan implementasi kerja sama dalam dan luar negeri yang berdampak langsung terhadap tridarma, reputasi institusi, dan pencapaian IKU. Sejalan dengan itu, integrasi sistem informasi menuju UNY Satu Data menjadi kebijakan strategis untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program secara terpadu dan berbasis bukti.

5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kebijakan program difokuskan pada peningkatan tata kelola UKM dan organisasi kemahasiswaan serta peningkatan capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, penguatan penelusuran alumni melalui optimalisasi *Tracer Study* menjadi prioritas guna meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan kontribusi alumni terhadap reputasi institusi.

6) Bidang Prasarana, Sarana dan Aset

Kebijakan diarahkan pada pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi. Penyempurnaan regulasi, sistem informasi, dan tata kelola pengadaan barang dan jasa serta manajemen aset dilakukan untuk menjamin efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya fisik UNY.

7) Bidang Pendidikan Profesi dan Kompetensi

Program prioritas diarahkan pada pengembangan dan penambahan skema LSP P1 UNY serta reakreditasi program studi profesi. Kebijakan ini ditujukan untuk memperkuat pengakuan kompetensi lulusan dan meningkatkan daya saing profesional di dunia kerja.

8) Bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan program difokuskan pada optimalisasi *International Research Network* (IRN) serta peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM yang didanai secara nasional. Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan PkM terintegrasi (SIMPPM) menjadi bagian penting dalam mendukung pengelolaan riset yang efektif, transparan, dan berdampak.

9) Bidang Penjaminan Mutu

UNY menargetkan pencapaian akreditasi unggul perguruan tinggi pada tahun 2026, peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional, serta implementasi Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Risiko secara menyeluruh. Kebijakan ini menjadi fondasi utama dalam menjaga dan meningkatkan mutu institusi secara berkelanjutan.

10) Bidang Inovasi dan Usaha

UNY fokus pada pengembangan *Science Techno Park (STP)* Piyungan, *UNY Farm*, serta optimalisasi hilirisasi hasil riset untuk mendukung kemandirian finansial dan kontribusi ekonomi UNY. Pada bidang perencanaan dan pengembangan, kebijakan diarahkan pada penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2027–2046 serta penyusunan RENSTRA UNY 2027–2031 dan perencanaan PSDKU sebagai landasan strategis pengembangan institusi ke depan.

Jumlah usulan RKA Penerimaan tahun 2026 adalah sebesar Rp 1.076.414.578.000 (satu triliun tujuh puluh enam miliar empat ratus empat belas juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), terdiri atas penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dan pendanaan selain APBN. Penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN sebesar Rp 305.433.037.000,00 (tiga ratus lima miliar empat ratus tiga puluh tiga juta tiga puluh tujuh ribu rupiah) terdiri atas alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp 207.480.513.000,00 (dua ratus tujuh miliar empat ratus delapan puluh juta lima ratus tiga belas ribu rupiah) dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp 97.952.524.000,00 (sembilan puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh dua juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah). Proporsi pendanaan APBN tahun 2026 sebesar 36,30%, proporsi

ini sama dengan tahun sebelumnya tahun 2025 namun perbedaan nominal jumlah dan bila dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami penurunan (39,75%).

Penerimaan yang bersumber dari pendanaan selain APBN tahun 2026 diprediksi sebesar Rp 770.981.541.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu rupiah) terdiri atas penerimaan dari Biaya Pendidikan sebesar Rp 582.768.706.000,00 (lima ratus delapan puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus enam ribu rupiah); penerimaan dari usaha PTNBH sebesar Rp 66.250.421.000,00 (enam puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta empat ratus dua puluh satu ribu rupiah); penerimaan dari kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi sebesar Rp 18.469.077.000,00 (delapan belas miliar empat ratus enam puluh sembilan juta tujuh puluh tujuh ribu rupiah); dan penerimaan dari Pengelolaan Kekayaan PTNBH sebesar Rp 3.796.843.000,00 (tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus empat puluh tiga ribu rupiah). Selain itu, terdapat sisa anggaran lebih kas sebesar Rp 85.896.494.000,00 (delapan puluh lima miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Proporsi pendanaan selain ABPN tahun 2026 sebesar 63,70%, proporsi ini sama seperti tahun 2025 namun mengalami peningkatan dibandingkan proporsi tahun 2024 (60,25%).

B. Kinerja UNY PTNBH Tahun 2025 dan Target Kinerja Tahun 2026

Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2025 menunjukkan capaian yang secara umum melampaui target pada sebagian besar Indikator Kinerja Utama (IKU). Hal ini mencerminkan efektivitas perencanaan program dan pelaksanaan kebijakan institusi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, kualitas sumber daya manusia, serta tata kelola perguruan tinggi.

Pada sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta mencapai 88,34%, melampaui target sebesar 80%. Namun, persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi baru mencapai 30,76%, masih di bawah target 51,50%. Target tahun 2026 ditetapkan sebesar 51,6%, yang menunjukkan komitmen institusi untuk memperluas pengalaman belajar mahasiswa melalui penguatan program pembelajaran di luar program studi.

Pada sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi mencapai 50,314%, melampaui

target 46%. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri mencapai 55,92%, juga melampaui target 54%. Sementara itu, rasio keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah tercatat sebesar 2,96, sesuai dengan target tahun 2025, dengan target tahun 2026 meningkat menjadi 2,97.

Pada sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, jumlah kerja sama per program studi mencapai 3,72, melampaui target 3,7. Persentase mata kuliah yang menerapkan metode *case method* dan *team-based project* telah mencapai 99,9%, sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional mencapai 44,44%, melampaui target 38%, dengan target tahun 2026 ditetapkan sebesar 39%.

Pada sasaran meningkatkan tata kelola perguruan tinggi negeri, predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) berhasil dipertahankan pada kategori A. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L mencapai 98,48, jauh melampaui target 87,5, dengan target tahun 2026 sebesar 98,5. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas mencapai 100%, melampaui target 70%, dan ditetapkan tetap 100% pada tahun 2026.

Tabel 1 Kinerja PTN Badan Hukum

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Sat	Target 2025	Realisasi s.d Desember 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/ D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	88,34	81
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/ D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	51,50	30,76	51,6
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	46	50,314	47,00
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	54	55,92	55
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	2,96	2,96	2,97

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Sat	Target 2025	Realisasi s.d Desember 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	3,7	3,72	3,8
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	99,9	99,9	99,9
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	38	44,44	39
4	Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Predikat SAKIP	predikat	A	A	A
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	87,5	98,48	98,5
		11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	%	70	100	100

Target kinerja tahun 2026, menggunakan indikator capaian kinerja dan format yang sedikit berbeda dengan tahun 2025, sehingga tidak bisa disatukan menjadi tabel yang komprehensif. Target kinerja UNY tahun 2026 yang diperjanjikan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Target Kinerja Tahun 2026

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1.	Talenta	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)			
			a. D1*	%	-	-
			b. D2*	%	-	-
			c. D3*	%	-	-
			d. D4	%	24,24	30
			e. S1	%	100	100
			f. S2**	%	25,8	30
			g. S3**	%	5,76	7,58
			Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	15,93	17,93
			a. Mahasiswa magister	%	10,55	11,95
			b. Mahasiswa doktor	%	5,38	5,98
			Persentase mahasiswa internasional	%	0,26	1,2
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	72,2	75
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	%	29,62	30
2a	Inovasi	IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	%	3	5
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)			
			Total publikasi bereputasi internasional	Artikel	868	868
			a. Persentase publikasi Top Tier	%	16,82	21,6

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
			b. Persentase publikasi Q1	%	16,82	29,8
			Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	27,2	28,66
2b.	Kontribusi Pada Masyarakat	IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	31,16	50
			Peringkat PT pada <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	1201-1400	1001-1200
			Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i>	Peringkat	1001-1500	801-1000
3	Tata Kelola berintegritas	IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	5,55	6
			Persentase pendapatan terhadap total aset	%		59,35
			a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	%		4,13
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%		5
			c. Dana abadi terhadap total aset	%	0,93	4
			Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:		0	15
			a. Riset	%		5
			b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%		5
			c. <i>Updating</i> laboratorium	%		5
			Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Dokumen		1

Target kinerja tahun 2026 menggunakan indikator capaian kinerja serta format yang berbeda dengan tahun 2025 sehingga tidak dapat disajikan dalam satu tabel komparatif yang sepenuhnya sepadan. Oleh karena itu, target kinerja PTN Badan Hukum tahun 2026 yang diperjanjikan disajikan secara terpisah sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan dirangkum dalam Tabel 2. Bagian ini menguraikan realisasi kinerja PTN Badan Hukum pada tahun 2025 sebagai dasar penetapan target kinerja tahun 2026, sekaligus menggambarkan arah kebijakan strategis yang akan ditempuh pada tahun perencanaan.

Sasaran Program Talenta. Pada sasaran Program Talenta, indikator kinerja difokuskan pada Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) serta komposisi dan daya saing mahasiswa. Untuk jenjang D4, *baseline* tahun 2025 sebesar 24,24% ditingkatkan dengan target tahun 2026 sebesar 30%, sedangkan jenjang S1 dipertahankan pada 100%. Pada jenjang pascasarjana, target tahun 2026 ditetapkan sebesar 30% untuk program magister (dari *baseline* 25,8%) dan 7,58% untuk program doktor (dari *baseline* 5,76%). Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa ditargetkan meningkat dari 15,93% menjadi 17,93%, dengan rincian mahasiswa magister naik dari 10,55% menjadi 11,95% dan mahasiswa doktor dari 5,38% menjadi 5,98%. Persentase mahasiswa internasional juga ditargetkan meningkat signifikan dari 0,26% pada *baseline*

menjadi 1,2% pada tahun 2026. Pada indikator IKU 2, yaitu persentase lulusan pendidikan tinggi yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu satu tahun setelah kelulusan, target tahun 2026 ditetapkan sebesar 75%, meningkat dari baseline 72,2%. Sementara itu, pada IKU 3, persentase mahasiswa yang berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi ditargetkan mencapai 30%, meningkat dari *baseline* 29,62%.

Sasaran Program Inovasi. Pada sasaran Program Inovasi, IKU 5 menetapkan target persentase luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dengan *start-up*, industri, atau lembaga sebesar 5%, meningkat dari *baseline* 3%. Hal ini mencerminkan penguatan hilirisasi hasil riset dan inovasi. Pada IKU 6, jumlah publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) ditargetkan tetap sebesar 868 artikel, dengan peningkatan kualitas publikasi. Persentase publikasi *Top Tier* ditargetkan meningkat dari 16,82% menjadi 21,6%, dan persentase publikasi Q1 meningkat dari 16,82% menjadi 29,8%. Selain itu, persentase penelitian berkolaborasi internasional ditargetkan meningkat dari 27,2% menjadi 28,66%, sebagai bagian dari penguatan jejaring global.

Sasaran Program Kontribusi pada Masyarakat. Pada sasaran Kontribusi pada Masyarakat, IKU 7 menargetkan peningkatan persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam pencapaian SDGs, khususnya SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan dua SDGs lain sesuai keunggulan institusi. Target tahun 2026 ditetapkan sebesar 50%, meningkat dari baseline 31,16%. Dalam aspek reputasi global, peringkat perguruan tinggi pada *QS World University Ranking* ditargetkan meningkat dari kelompok 1201–1400 menjadi 1001–1200, sedangkan pada *THE Impact Ranking* ditargetkan meningkat dari kelompok 1001–1500 menjadi 801–1000. Target ini menunjukkan orientasi strategis institusi untuk memperkuat visibilitas dan daya saing di tingkat internasional.

Sasaran Program Tata Kelola Berintegritas. Pada sasaran Tata Kelola Berintegritas, IKU 9 menargetkan peningkatan persentase pendapatan nonpendidikan/UKT terhadap total pendapatan dari 5,55% menjadi 6%. Persentase pendapatan terhadap total aset ditargetkan sebesar 59,35%, dengan komposisi pendapatan yang berasal dari DIPA/APBN atau *grant* pemerintah/LPDP sebesar 4,13% dan pendapatan industri sebesar 5%. Selain itu, persentase dana abadi terhadap total aset ditargetkan meningkat dari 0,93% menjadi 4%. Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan mutu juga ditargetkan sebesar 15%, yang dialokasikan masing-masing sebesar 5% untuk riset, 5% untuk *upskilling* dan *upgrading* dosen, serta 5% untuk pembaruan laboratorium. Pada aspek

perencanaan, ditetapkan pula penyusunan dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen sebagai salah satu indikator penting tata kelola berkelanjutan.

Tabel 3 Indikator Kinerja Utama Pilihan dan Partisipatif

No.	Sasaran Program	✓	Indikator Kinerja Utama Pilihan*		Sat	Baseline Projected 2025 (Kementerian)	Target 2026 (Kementerian)
1.	Talenta	✓	IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	38	56,89
				Persentase dosen berpendidikan S3	%	51,6	51,89
2.	Kontribusi pada Masyarakat	✓	IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/ daerah/ industri)	%	5	25
3.	Tata Kelola berintegritas		IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Unit Kerja	0	2
			IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	WTP
				b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	Nilai	A	AA
				c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	0	0
				d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	100	100
No.	Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama Partisipatif		Sat		
1.	Kontribusi pada Masyarakat		Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)		Jumlah	61	65

Indikator Kinerja Utama Pilihan dan Partisipatif Tahun 2026

Indikator Kinerja Utama (IKU) Pilihan dan Partisipatif disusun untuk melengkapi IKU wajib kementerian dalam menggambarkan capaian strategis perguruan tinggi pada aspek talenta, kontribusi kepada masyarakat, dan tata kelola berintegritas. Target kinerja tahun 2026 ditetapkan dengan mempertimbangkan baseline tahun 2025 serta arah kebijakan institusi.

Sasaran Program Talenta (IKU 4). Pada sasaran Program Talenta, indikator difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya dosen. Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional ditargetkan meningkat dari baseline **38%** menjadi **56,89%** pada tahun 2026. Selain itu, persentase dosen berpendidikan doktor (S3) ditargetkan meningkat dari **51,6%** menjadi **51,89%**. Penetapan target ini menunjukkan komitmen institusi dalam memperkuat kapasitas akademik dosen sekaligus meningkatkan daya saing internasional perguruan tinggi.

Sasaran Program Kontribusi pada Masyarakat (IKU 8). Pada sasaran Kontribusi pada Masyarakat, indikator kinerja difokuskan pada keterlibatan sumber daya manusia perguruan tinggi dalam penyusunan kebijakan publik. Persentase dosen dan peneliti yang terlibat langsung dalam perumusan kebijakan nasional, daerah, maupun industri ditargetkan meningkat secara signifikan dari *baseline* 5% menjadi 25% pada tahun 2026. Target ini mencerminkan peran strategis perguruan tinggi sebagai pusat rujukan keilmuan dalam pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy*).

Sasaran Program Tata Kelola Berintegritas (IKU 10 dan IKU 11). Pada sasaran Tata Kelola Berintegritas, indikator kinerja mencakup penguatan sistem pengawasan dan akuntabilitas. Jumlah usulan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) ditargetkan sebanyak 2 unit kerja, meningkat dari *baseline* 0 unit kerja. Pada IKU 11, opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan perguruan tinggi ditargetkan tetap WTP. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditargetkan meningkat dari nilai A menjadi AA. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik ditargetkan tetap 0, serta tingkat pencegahan dan penanganan kasus kekerasan, narkoba, dan korupsi ditargetkan sebesar 100%. Target-target tersebut menunjukkan komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi.

Indikator Kinerja Utama Partisipatif. Pada IKU Partisipatif, sasaran difokuskan pada Kontribusi pada Masyarakat melalui Program UNY Mbangun Desa, yang meliputi kegiatan pendampingan, pembinaan, serta pengembangan UMKM binaan. Jumlah kegiatan/program yang dilaksanakan ditargetkan meningkat dari 61 pada *baseline* tahun 2025 menjadi 65 pada tahun 2026. Target ini mencerminkan peran aktif perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat serta penguatan ekonomi berbasis potensi lokal.

C. Ringkasan Biaya

Adapun ringkasan anggaran yang dikelola oleh UNY PTNBH dari seluruh sumber dana (termasuk dana masyarakat) sebagai berikut:

Tabel 4 Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	554,194,286,395	313,965,820,205	258,357,744,539	24.00%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	170,753,838,000	185,537,207,000	168,937,308,000	15,69%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	21,622,329,000	21,871,306,000	38,543,205,000	3,58%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	12,441,477,298	14,325,418,000	15,443,065,000	1,43%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	13,891,112,556	14,739,679,000	13,628,458,000	1,27%
6	Remunerasi/Imbal Jasa (P1)	165,786,386,000	173,730,000,000	165,375,245,820	15,36%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	233,720,924,232	186,777,043,795	311,230,127,424	28,91%
8	Biaya Pengembangan	3,500,000,000	3,600,000,000	104,899,424,217	9,75%
Total		1,113,455,806,028	1,032,416,053,823	1,076,414,578,000	100%

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Berikut adalah ringkasan seluruh sumber dana pembiayaan PTNBH yang ada di UNY ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Ringkasan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		442.544.011.155	375.827.225.187	305.433.037.000	36.30%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	192.368.293.600	202.980.513.000	207.480.513.000	19.66%
2	Alokasi BPPTNBH	70.636.840.000	96.272.100.000	97.952.524.000	9.32%
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU			0	0.00%
4	PUAPT/PRPTNBH	57.769.203.500	7.399.290.000	0	0.72%
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU			0	0.00%
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (PKKM, dsb)	22.715.846.600	16.002.509.636	0	1.55%
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendiksisaintek selain Ditjen Dikti	99.053.827.455	53.172.812.551	0	5.05%
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)			0	0.00%
SELAIN APBN		747.130.065.281.46	657.626.772.636	770.981.541.000	63.70%
9	Dana Masyarakat				
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	541.216.305.336.46	503.134.881.872	582.768.706.000	48.73%
11	Pengelolaan Dana Abadi	12.200.962.645	13.205.400.000	13.800.000.000	1.28%
12	Usaha PTN Badan Hukum	47.855.411.225	58.132.696.000	66.250.421.000	5.63%
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	16.107.663.000	16.790.070.000	18.469.077.000	1.63%
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	3.383.995.000	3.451.675.000	3.796.843.000	0.33%
15	APBD			0	0.00%
16	Pinjaman			0	0.00%
17	Saldo Kas	126.365.728.075	62.912.049.764	85.896.494.000	6.09%
TOTAL		1.189.674.076.436.46	1.033.453.997.823	1.076.414.578.000	100.00%

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

a. Penjelasan Singkat Mengenai Landasan Hukum Keberadaan PTN Badan Hukum

Keberadaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) memiliki dasar hukum yang kuat dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memberikan landasan yuridis bagi perguruan tinggi negeri untuk memperoleh otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan bidang akademik dan nonakademik. Pemberian otonomi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, memperkuat tata kelola kelembagaan, serta mendorong daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun global. Pengaturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dalam regulasi ini ditegaskan bahwa PTN-BH merupakan perguruan tinggi negeri yang memiliki status badan hukum publik, dengan kewenangan untuk mengelola keuangan, sumber daya manusia, serta aset secara mandiri, profesional, dan akuntabel, tanpa melepaskan tanggung jawab kepada negara dan masyarakat.

Secara khusus, status Universitas Negeri Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta. Peraturan Pemerintah tersebut menjadi dasar hukum yang sah dan mengikat bagi UNY dalam menjalankan otonomi kelembagaan, termasuk dalam pengelolaan akademik, organisasi, sumber daya manusia, keuangan, dan pengelolaan kekayaan. Dengan ditetapkannya PP tersebut, UNY secara resmi bertransformasi menjadi PTNBH yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan berorientasi pada kinerja.

Dalam konteks perencanaan dan penganggaran, status UNY sebagai PTNBH memberikan ruang strategis bagi institusi untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) secara lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pengembangan institusi. UNY memiliki kewenangan untuk mengelola sumber

pendanaan yang berasal dari APBN maupun non-APBN secara optimal, dengan tetap mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan negara, akuntabilitas publik, serta sistem perencanaan pembangunan nasional. Hal ini memungkinkan UNY menyelaraskan program dan kegiatan dengan sasaran strategis institusi, Indikator Kinerja Utama (IKU), serta arah kebijakan pendidikan tinggi nasional. Berdasarkan landasan hukum tersebut, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2026 dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip otonomi PTNBH yang bertanggung jawab, penguatan tata kelola kelembagaan, serta peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi. RKA UNY TA 2026 diarahkan sebagai instrumen strategis untuk mendukung pencapaian kinerja institusi, peningkatan daya saing, serta kontribusi nyata UNY dalam pembangunan sumber daya manusia dan pembangunan nasional secara berkelanjutan.

b. Kegiatan Atau Layanan PTN Badan Hukum

Sebagai PTNBH, UNY menyelenggarakan berbagai kegiatan dan layanan strategis yang mencerminkan pelaksanaan otonomi perguruan tinggi secara bertanggung jawab. Kegiatan dan layanan tersebut diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, penguatan tata kelola kelembagaan, peningkatan kualitas layanan publik, serta pencapaian kinerja institusi yang berkelanjutan.

1) Layanan Pendidikan dan Pembelajaran

UNY menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi yang bermutu melalui pengelolaan program akademik secara otonom dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Kegiatan ini meliputi pengembangan dan penyelenggaraan program studi, inovasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi digital, serta penguatan implementasi kebijakan Kampus Berdampak yang berorientasi pada luaran dan dampak nyata bagi masyarakat dan industri. Layanan pendidikan juga mencakup penyediaan layanan akademik mahasiswa, sistem evaluasi pembelajaran, dan penjaminan mutu internal secara berkelanjutan.

2) Layanan Penelitian dan Inovasi

Sebagai PTNBH, UNY menyelenggarakan layanan penelitian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengelolaan riset yang mandiri dan berorientasi pada kinerja. Kegiatan penelitian mencakup fasilitasi

penelitian dosen dan mahasiswa, pengembangan pusat-pusat unggulan riset, hilirisasi hasil penelitian, penguatan ekosistem inovasi, serta pengelolaan kekayaan intelektual. Layanan ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas riset, publikasi ilmiah, dan kontribusi penelitian terhadap penyelesaian permasalahan pembangunan.

3) Layanan Pengabdian kepada Masyarakat

UNY menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial perguruan tinggi. Kegiatan ini meliputi pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan inovasi, pendampingan ekonomi produktif, penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat, serta kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Layanan pengabdian dirancang secara terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian agar memberikan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

4) Layanan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam kerangka otonomi PTNBH, UNY menyelenggarakan layanan pengelolaan sumber daya manusia yang profesional dan berbasis kinerja. Kegiatan ini mencakup perencanaan kebutuhan SDM, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sistem penilaian kinerja, serta pemberian insentif dan penghargaan. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme, dan kesejahteraan SDM guna mendukung pencapaian tujuan institusi.

5) Layanan Pengelolaan Keuangan dan Aset

UNY menyelenggarakan layanan pengelolaan keuangan dan aset secara mandiri, transparan, dan akuntabel sesuai prinsip PTNBH. Kegiatan ini meliputi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, pengelolaan pendapatan APBN dan non-APBN, optimalisasi pemanfaatan aset, serta penguatan sistem pengendalian internal. Layanan keuangan dan aset diarahkan untuk mendukung efektivitas penggunaan sumber daya dan keberlanjutan keuangan institusi.

6) Layanan Kerja Sama dan Usaha Perguruan Tinggi

Sebagai PTNBH, UNY mengembangkan layanan kerja sama strategis dengan mitra nasional dan internasional, dunia usaha dan dunia industri, serta lembaga pemerintah dan non-pemerintah. Kegiatan ini mencakup pengelolaan kerja sama akademik dan non-akademik, pengembangan unit usaha perguruan tinggi, serta

penyediaan layanan profesional berbasis keahlian institusi. Layanan ini bertujuan untuk memperluas jejaring, meningkatkan kemandirian institusi, dan memperkuat relevansi UNY terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

7) Layanan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

UNY menyelenggarakan layanan tata kelola kelembagaan dan penjaminan mutu sebagai fondasi pelaksanaan otonomi PTNBH. Kegiatan ini meliputi penguatan sistem penjaminan mutu internal, pengelolaan kinerja institusi, pengembangan sistem informasi manajemen, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Layanan tata kelola ini mendukung pencapaian target kinerja, kepatuhan regulasi, dan peningkatan kepercayaan publik.

2. Visi dan Misi Universitas Negeri Yogyakarta

Visi dan misi PTNBH dirumuskan sebagai arah strategis penyelenggaraan pendidikan tinggi yang otonom, akuntabel, dan berdaya saing. Perumusan visi dan misi ini menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan, pengelolaan sumber daya, serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

a. Visi dan Misi PTN Badan Hukum

1) Visi

“Universitas Kependidikan Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan”

- a) Kependidikan: Menyenggarakan tridharma perguruan tinggi secara konsisten dengan tugas utama menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dan mengembangkan ilmu-ilmu non kependidikan berdasarkan prinsip *mutual support*.
- b) Kelas Dunia: UNY merupakan universitas yang memiliki kualitas sesuai indikator perangsangan dunia yang mencakup: reputasi akademik, reputasi pengguna lulusan, animo calon mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah staf berpendidikan doktor, mahasiswa internasional.
- c) Unggul: UNY secara unik memiliki keunggulan dan menjadi rujukan mutu dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan.
- d) Kreatif: Menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru (tidak meniru), dan asli (tidak replikasi), bersifat 11

inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi bagi pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global.

- e) Inovatif: Menghasilkan hal-hal baru yang bersifat pengembangan, pembaharuan, dan perubahan baik dalam bentuk produk maupun jasa dalam bidang kependidikan, sains dan teknologi, vokasional, sosial humaniora, olahraga, kesehatan, dan seni budaya dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.
- f) Berkelanjutan: UNY memiliki komitmen dan kepedulian untuk menjaga keunggulan, kreativitas, dan inovasi yang berkelanjutan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sejalan dengan amanat pembukaan UUD 1945

2) Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkan misi sebagai berikut.

- a) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- d) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun internasional, dan
- e) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

b. Gambaran kondisi PTN Badan Hukum di masa mendatang.

Secara garis besar, *roadmap* rencana pengembangan UNY dalam dokumen RPJP PTNBH UNY dibagi menjadi 4 tahap; 1) tahap penguatan *research university*, 2) tahap *research university*, 3) tahap penguatan *edupreneurial university*, dan 4) tahap *edupreneurial university*. Pada tahap pertama, tahun 2027 – 2031, dilakukan penguatan aktivitas riset dalam semua bidang pengelolaan akademik dan non-akademik UNY. Dalam hal ini, semua aktivitas pengelolaan di UNY perlu berlandaskan riset yang kuat. Pada tahap

kedua, tahun 2032 –2036, aktivitas riset sudah menjadi budaya sivitas akademika UNY. Berbagai hasil riset telah mewarnai pengelolaan UNY di berbagai bidang. Pada tahap ketiga, tahun 2037 – 2041, hilirisasi hasil-hasil riset mulai terasa kebermanfaatannya bagi masyarakat, tak terkecuali bagi pemerintah serta industri dan dunia kerja (IDUKA). Pada tahap keempat, tahun 2042 – 2046, masyarakat, pemerintah, serta IDUKA memiliki ketergantungan terhadap hasil-hasil riset UNY yang telah terbukti mampu memecahkan permasalahan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari baik di kalangan masyarakat maupun IDUKA. Hal inilah yang menjadi cita-cita besar UNY dalam menggapai visinya sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan. Selanjutnya, tahapan-tahapan tersebut dijabarkan lebih detail pada 10 bidang pengelolaan UNY, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Kemahasiswaan dan Alumni, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, 5) Kerjasama, 6) Tata Kelola, 7) Sumber Daya, 8) Prasarana dan Sarana, 9) Keuangan, dan 10) Sistem Informasi.

Pada masa mendatang, UNY diarahkan untuk berkembang sebagai PTNBH yang unggul dalam tata kelola, berdaya saing, dan berkelanjutan, dengan tetap menjaga fungsi pelayanan publik di bidang pendidikan tinggi. Dalam aspek tata kelola kelembagaan, UNY di masa mendatang diproyeksikan memiliki sistem pengelolaan organisasi yang semakin profesional, adaptif, dan berbasis kinerja. Status badan hukum memungkinkan UNY memperkuat pengambilan keputusan strategis secara lebih cepat dan tepat, didukung oleh sistem manajemen risiko, pengendalian internal, serta pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi. Tata kelola yang kuat diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja institusi.

Dari sisi akademik, UNY di masa mendatang diarahkan untuk menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Penyelenggaraan pendidikan akan semakin menekankan pada penguatan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum adaptif, pembelajaran berbasis digital, serta integrasi kebijakan Kampus Berdampak. Kondisi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan UNY baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam bidang penelitian dan inovasi, UNY sebagai PTNBH di masa mendatang diharapkan mampu

memperkuat ekosistem riset yang produktif dan berorientasi pada dampak. Otonomi pengelolaan memungkinkan UNY meningkatkan kolaborasi riset, mengembangkan pusat unggulan penelitian, serta mendorong hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset. Penelitian tidak hanya berfokus pada luaran akademik, tetapi juga diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada aspek pengelolaan keuangan dan keberlanjutan institusi, UNY di masa mendatang diproyeksikan memiliki struktur pendanaan yang semakin sehat dan berimbang. Status PTNBH membuka peluang diversifikasi sumber pendanaan melalui optimalisasi pendapatan non-APBN, pengembangan kerja sama, serta pemanfaatan aset dan unit usaha secara profesional. Dengan demikian, UNY diharapkan mampu menjaga keberlanjutan pembiayaan program strategis tanpa mengurangi prinsip keterjangkauan dan keadilan akses pendidikan. Dari perspektif sumber daya manusia, UNY di masa mendatang diarahkan untuk membangun ekosistem kerja yang unggul, produktif, dan berorientasi pada kinerja. Pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan capaian kinerja diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan, memperkuat budaya akademik, serta mendorong inovasi di lingkungan institusi. Kondisi ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan UNY sebagai PTNBH yang adaptif terhadap perubahan.

Gambaran kondisi UNY sebagai PTNBH di masa mendatang mencerminkan transformasi menuju perguruan tinggi yang mandiri, akuntabel, dan berdaya saing, namun tetap berorientasi pada kepentingan publik. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Anggaran 2026 disusun sebagai instrumen strategis untuk mengarahkan proses transformasi tersebut, sehingga UNY mampu menjalankan peran strategisnya dalam pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan nasional secara berkelanjutan.

c. Upaya untuk mencapai visi dan misi UNY

Upaya UNY dalam mencapai visi dan misi diarahkan pada penguatan layanan tridarma perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing internasional. Produk dan jasa utama yang dikembangkan meliputi layanan pendidikan pada jenjang diploma, sarjana, magister, dan doktor yang didukung kurikulum berbasis capaian pembelajaran dan implementasi kampus berdampak. UNY

mengembangkan layanan sertifikasi kompetensi melalui optimalisasi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan pengembangan skema uji kompetensi sebagai bagian dari strategi *income generating activity*. Pada tahun 2025, hampir seluruh indikator kinerja bidang kemahasiswaan dan alumni telah mencapai bahkan melampaui target, yang mencakup jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi pada pengembangan institusi, indeks kepuasan pelanggan perpustakaan, jumlah jurnal internasional yang dilanggan, serta jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir. Capaian tersebut mencerminkan meningkatnya kualitas layanan akademik dan kemahasiswaan yang menjadi fondasi utama dalam penguatan daya saing lulusan.

Di bidang penelitian dan inovasi, UNY menghasilkan produk berupa publikasi ilmiah bereputasi, paten, *prototype*, serta hasil riset yang diarahkan pada hilirisasi. Dari 12 indikator kinerja penelitian, sebanyak 7 indikator telah melampaui target, 1 indikator mencapai target, dan 4 indikator belum mencapai target. Untuk memperkuat capaian tersebut, UNY mengembangkan *Science Techno-Park*, Pusat Unggulan Iptek (PUI), serta laboratorium riset tersertifikasi sebagai wahana utama transformasi hasil penelitian menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomi. Insentif bagi inventor hasil hilirisasi disetarakan dengan insentif penulis publikasi Scopus sebagai upaya mendorong produktivitas riset terapan. Sasaran pasar dari produk riset dan inovasi ini meliputi dunia usaha dan dunia industri, pemerintah pusat dan daerah, serta masyarakat pengguna teknologi, sehingga hasil penelitian tidak hanya berorientasi pada luaran akademik, tetapi juga pada pemanfaatan nyata.

Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, UNY memberikan layanan pendampingan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui program-program kolaboratif seperti UNY Mbangun Desa. Dalam dua tahun terakhir, UNY menunjukkan kekuatan pada perluasan luaran pengabdian dan peningkatan keterlibatan internasional. Namun demikian, penguatan integrasi antara hasil penelitian dan program pengabdian masih menjadi prioritas agar program pendampingan dan pembinaan masyarakat berjalan lebih konsisten dan berkelanjutan. Sasaran pasar layanan pengabdian meliputi masyarakat desa mitra, pelaku UMKM, serta komunitas pendidikan dan sosial yang membutuhkan solusi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam penguatan jejaring kerja sama, UNY menargetkan pasar nasional dan internasional yang mencakup perguruan tinggi mitra, dunia usaha dan dunia industri (DUDIKA), serta lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat. Dari tujuh indikator kerja sama dalam Renstra PTNBH UNY, lima indikator belum mencapai target pada tahun 2025, yaitu *student mobility inbound*, *student mobility outbound*, *visiting professor inbound*, *visiting professor outbound*, dan jumlah profesor mitra. Meskipun demikian, indikator kemitraan program studi S1/D4 telah melampaui target dengan capaian rasio 3,69 dari target 2,5. Pada tingkat global, posisi UNY dalam *QS Asia University Ranking* meningkat dari peringkat 501–550 menjadi 433, sedangkan capaian *THE Impact Ranking* meningkat dari peringkat 951+ menjadi 801–1000. Data tersebut menunjukkan bahwa penguatan kemitraan dan reputasi internasional telah memberikan dampak nyata, meskipun masih diperlukan strategi lanjutan untuk meningkatkan posisi pada QS-WUR, THE WUR, dan QS Sustainability sesuai target Renstra.

Kesanggupan UNY dalam meningkatkan mutu layanan ditunjukkan melalui penguatan tata kelola berbasis mutu dan risiko dengan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta pengembangan sistem informasi terintegrasi. Pada tahun berjalan, UNY telah mencapai tingkat integrasi sistem informasi sebesar 72% melalui pengembangan portal UNITY berbasis *Single Sign-On (SSO)*, yang menghubungkan layanan akademik dan non-akademik bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. UNITY selanjutnya dikembangkan sebagai dashboard satu data terpadu untuk mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data. Meskipun demikian, beberapa sistem dasar seperti *payroll*, aset, pajak, dan pelaporan keuangan masih memerlukan penguatan integrasi agar seluruh proses manajerial dapat berjalan secara lebih efisien dan akuntabel.

Dalam pengembangan sarana prasarana, UNY menerapkan konsep *green and smart building* melalui efisiensi energi, antara lain dengan mengganti sistem penerangan lama menjadi lampu hemat energi serta merancang gedung baru berbasis teknologi ramah lingkungan. Saat ini, capaian Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kampus Karangmalang mencapai sekitar 35% dari total luas kawasan, namun peningkatan RTH masih menghadapi tantangan akibat pembangunan gedung setiap tahun. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan, rekonstruksi

gedung, dan pengadaan lahan baru dilakukan secara terintegrasi agar target RTH dapat dicapai secara berkelanjutan tanpa mengurangi fungsi akademik kampus.

Melalui penguatan produk dan jasa tridarma, perluasan sasaran pasar nasional dan internasional, serta peningkatan mutu layanan berbasis data dan tata kelola yang transparan, UNY menunjukkan kesanggupan institusional dalam mewujudkan visi dan misi secara terukur. Integrasi capaian kinerja kuantitatif, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta optimalisasi sistem informasi terpadu menjadi landasan utama agar layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang diberikan UNY semakin relevan, berkualitas, dan berdampak luas bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

BAB II

RENCANA KINERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Gambaran Kondisi UNY

a. Kondisi internal UNY

Kondisi internal UNY mencerminkan kapasitas dan kesiapan institusi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi serta fungsi penunjang lainnya. Analisis kondisi internal dilakukan terhadap berbagai aspek, meliputi pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, tata kelola, sarana dan prasarana, keuangan dan sistem informasi. Pemahaman terhadap kondisi internal ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan institusi sebagai landasan perumusan kebijakan dan strategi pengembangan UNY secara berkelanjutan.

Kondisi internal UNY tercermin dalam berbagai keberhasilan yang dicapai pada tahun 2025 sebagaimana kontrak kerja yang diperjanjikan antara Rektor dengan Menteri. Penjelasan detail kondisi internal dijelaskan sebagai berikut :

1) Pendidikan

Pada tahun 2025, UNY tetap mempertahankan predikat Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul serta menunjukkan penguatan signifikan pada pengakuan mutu internasional. Persentase program studi S1/D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional meningkat dari 37,66% pada tahun 2024 menjadi 44,44% pada tahun 2025, dengan realisasi 36 program studi dari total 81 program studi aktif, melampaui target yang ditetapkan. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan UNY dalam memperkuat tata kelola mutu akademik, pendampingan intensif akreditasi internasional, serta pemenuhan standar akademik dan non akademik secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing institusi di tingkat regional dan global. Dalam aspek pembelajaran, UNY semakin mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui ekosistem sistem informasi terintegrasi serta dukungan *Learning Management System*.

Implementasi pembelajaran berpusat pada mahasiswa juga mengalami lonjakan yang sangat signifikan. Pada tahun 2025, 99,90% mata kuliah S1 dan D4 telah menerapkan metode *case method* atau *team-based project* sebagai

bagian dari bobot evaluasi pembelajaran. Capaian ini menunjukkan komitmen kuat UNY dalam menghadirkan pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan berbasis pemecahan masalah nyata guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Dari sisi keluaran akademik, UNY terus menjaga kualitas lulusan melalui penguatan kurikulum berbasis luaran, penjaminan mutu internal, serta peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan. Upaya tersebut ditopang oleh konsistensi predikat Unggul pada berbagai jenjang program studi serta perluasan jejaring nasional dan internasional. Capaian tahun 2025 menunjukkan bahwa UNY tidak hanya berhasil meningkatkan pengakuan mutu internasional dan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat fondasi tata kelola akademik yang adaptif dan berkelanjutan. Dengan capaian ini, UNY terus mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik optimal serta menyelesaikan studi secara efektif dalam kerangka pembelajaran yang semakin berkualitas dan berorientasi masa depan.

2) Kemahasiswaan

Pada tahun 2025, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terus melanjutkan implementasi Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penghargaan Ekstrakurikuler Mahasiswa (PEM) bagi mahasiswa angkatan 2023 dan seterusnya. Kebijakan ini tetap menjadi instrumen strategis dalam pengakuan aktivitas nonakademik mahasiswa melalui konversi kredit semester non-akademik secara terstruktur, sehingga mendorong pengembangan kompetensi holistik mahasiswa. Untuk mendukung proses tersebut, UNY secara konsisten mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) sebagai basis pendataan capaian prestasi, aktivitas kemahasiswaan, serta sertifikasi kompetensi, yang sekaligus menjadi sumber utama penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Di samping itu, pengelolaan kegiatan kemahasiswaan tetap difasilitasi melalui Sistem Informasi Mahasiswa dan Kegiatan Kemahasiswaan (SIMAHADATA), sementara layanan Sistem Informasi Beasiswa terus diperkuat guna memastikan akses informasi beasiswa yang cepat, transparan, dan akuntabel bagi mahasiswa.

Sejalan dengan penguatan sistem layanan tersebut, capaian prestasi mahasiswa UNY pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap tinggi.

Sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, mahasiswa UNY berhasil menorehkan 1.596 prestasi pada berbagai ajang di tingkat regional, nasional, dan internasional. Capaian ini mencerminkan keberlanjutan budaya kompetitif dan efektivitas pembinaan prestasi mahasiswa yang dilakukan secara sistematis oleh UNY melalui pendampingan UKM, fasilitasi lomba, serta sinergi antara fakultas, program studi, dan bidang kemahasiswaan. Dengan semangat tradisi prestasi tiada henti, UNY pada tahun 2025 terus memperkuat ekosistem pengembangan talenta mahasiswa melalui integrasi kebijakan PEM, optimalisasi sistem informasi kemahasiswaan, serta peningkatan kualitas pembinaan. Upaya ini tidak hanya berdampak pada kuantitas prestasi yang diraih, tetapi juga pada penguatan karakter, *softskills*, dan daya saing lulusan, sehingga mahasiswa UNY semakin siap berkompetisi dan berkontribusi di tingkat nasional maupun global.

3) Penelitian

Pada tahun 2025, UNY terus memperkuat budaya riset melalui pelibatan dosen dalam berbagai skema penelitian yang didanai oleh UNY maupun sumber eksternal, termasuk Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) serta kementerian terkait. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 1.126 judul penelitian berhasil dilaksanakan. Capaian ini menunjukkan keberlanjutan produktivitas riset dosen UNY sekaligus konsistensi institusi dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan berbasis penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional. Komitmen UNY dalam menghasilkan karya intelektual juga tercermin dari peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Hingga akhir tahun 2025, UNY telah membukukan 1.077 HKI, yang menandai penguatan ekosistem inovasi serta hilirisasi hasil riset civitas akademika. Pada aspek publikasi ilmiah, kinerja UNY tetap menunjukkan tren positif dengan capaian 1.386 artikel pada jurnal nasional, 919 artikel pada jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus, serta 19 artikel terindeks *Web of Science (WoS)*. Peningkatan ini mengindikasikan semakin kuatnya visibilitas riset UNY di tingkat global serta meningkatnya kualitas luaran penelitian dosen dan peneliti

Selain itu, UNY secara berkelanjutan mengembangkan jurnal ilmiah sebagai wahana diseminasi pengetahuan. Pada tahun 2025, UNY mengelola 74 jurnal terindeks SINTA, dengan sebaran 3 jurnal SINTA 1, 16 jurnal SINTA 2,

27 jurnal SINTA 3, 22 jurnal SINTA 4, dan 6 jurnal SINTA 5. Capaian ini merefleksikan dedikasi UNY dalam menjaga mutu pengelolaan jurnal serta memperluas akses publik terhadap hasil-hasil riset. Kinerja penelitian tahun 2025 menegaskan peran UNY dalam memperkuat ekosistem riset dan publikasi ilmiah yang berdampak, baik di tingkat nasional maupun internasional.

4) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Pada tahun 2025, UNY terus menguatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari tridarma perguruan tinggi. Setiap dosen tetap didorong untuk melaksanakan minimal satu kegiatan PkM per tahun dengan dukungan pendanaan internal universitas, sekaligus berpartisipasi aktif dalam berbagai skema pendanaan eksternal baik nasional maupun internasional. Sepanjang tahun 2025, UNY berhasil merealisasikan sebanyak 956 program PkM dari dana internal UNY, 43 PkM dari lembaga luar UNY dan 1 PkM pendanaan dari luar negeri. Capaian ini menunjukkan keberlanjutan komitmen UNY dalam menghadirkan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan yang terencana dan berkelanjutan

Sejalan dengan sasaran strategis institusi, UNY pada tahun 2025 tetap memfokuskan pengabdian kepada masyarakat pada pendekatan berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan potensi unggulan wilayah sasaran. Implementasi PkM diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan kapasitas lokal, transfer pengetahuan, serta penerapan hasil riset. Pendekatan ini diwujudkan melalui penyusunan dan pelaksanaan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang menekankan integrasi antarprogram, sinergi lintas disiplin, serta keterpaduan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian. UNY secara konsisten mendorong terwujudnya PkM berbasis hasil penelitian sebagai strategi hilirisasi riset sekaligus peningkatan dampak sosial. Melalui integrasi luaran penelitian ke dalam program-program pemberdayaan masyarakat, kegiatan PkM tahun 2025 tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Dengan capaian tersebut, UNY semakin memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta berkontribusi aktif dalam pembangunan berbasis ilmu pengetahuan.

5) Kerja Sama

Pada tahun 2025, UNY terus memperkuat jejaring kerja sama baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai strategi utama peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah kerja sama dalam negeri yang telah dilakukan UNY di tahun 2025 sebanyak 1.684 dengan rincian 728 terjalin dengan institusi pendidikan, 307 terjalin dengan organisasi, 222 dengan institusi pemerintah dan 427 terjalin dengan dunia usaha. Sedangkan kerja sama dengan luar negeri selama tahun 2025 terdapat 360 kerja sama dengan rincian 323 terjalin dengan institusi pendidikan, 22 terjalin dengan organisasi, 1 terjalin dengan institusi pemerintah dan 14 kerjasama terjalin dengan dunia usaha. Penguatan kemitraan tersebut diwujudkan melalui optimalisasi kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, serta institusi pendidikan dan riset, baik di dalam maupun luar negeri.

Kolaborasi ini mendukung implementasi tridarma perguruan tinggi melalui berbagai program, antara lain magang dan praktik kerja mahasiswa, dosen praktisi, riset kolaboratif, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan mitra. Integrasi kemitraan ke dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran memberikan ruang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat langsung dalam aktivitas nyata yang relevan dengan dinamika dunia kerja dan perkembangan lingkungan strategis, sekaligus meningkatkan kualitas lulusan agar lebih adaptif dan kompetitif. Selain itu, UNY secara konsisten mengembangkan kerja sama berbasis pendekatan *hexahelix* melalui sinergi dengan pemerintah daerah, masyarakat pendidikan, dunia usaha dan industri, serta komunitas.

Berbagai inisiatif seperti program “Bincang Kemitraan” turut memperluas jejaring dengan mitra strategis nasional, sementara penguatan partisipasi dalam konsorsium dan forum internasional terus didorong untuk meningkatkan kepercayaan mitra global. Meskipun demikian, UNY tetap melakukan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan kerja sama, khususnya dengan lembaga riset, organisasi nirlaba kelas dunia, dan perusahaan berskala global. Secara keseluruhan, capaian tahun 2025 menunjukkan bahwa kemitraan UNY tidak hanya bertambah secara kuantitas, tetapi semakin diarahkan pada kolaborasi yang berdampak nyata terhadap peningkatan

relevansi pendidikan, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

6) Tata Kelola

Pada tahun 2025, UNY terus mengembangkan tata kelola kelembagaan melalui penguatan struktur organisasi yang adaptif, efektif, dan akomodatif terhadap dinamika pengembangan akademik maupun manajerial. Komitmen ini tercermin dari keberlanjutan predikat Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul, serta percepatan internasionalisasi program studi. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional meningkat signifikan dari 37,66% pada tahun 2024 menjadi 44,44% pada tahun 2025, melampaui target yang ditetapkan dengan capaian 116,95%. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan penguatan tata kelola mutu akademik melalui pendampingan intensif akreditasi internasional, penyelarasan kurikulum berbasis luaran, serta pemenuhan standar akademik dan nonakademik secara berkelanjutan

Sasaran strategis pengembangan sistem dan iklim organisasi yang berlandaskan nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas terus diwujudkan melalui penguatan prinsip *good university clean government*. Pada tahun 2025, UNY berhasil mempertahankan predikat SAKIP kategori A, disertai capaian nilai kinerja anggaran sebesar 87,50 yang melampaui target, serta seluruh fakultas telah membangun Zona Integritas. Capaian ini merefleksikan tata kelola institusi yang semakin akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kinerja. Sejalan dengan penguatan tata kelola tersebut, UNY juga meraih berbagai pengakuan eksternal pada tahun 2025, antara lain 2 *Gold Winner* dan 2 *Bronze Winner* pada Anugerah Diktisaintek 2025, mempertahankan Predikat Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik, serta meraih Peringkat 3 UNS Jawametrisk 2025.

Pada aspek reputasi dan pemeringkatan, UNY mencatatkan capaian antara lain QS-WUR pada rentang 1001–1200, QS-AUR pada rentang 401–450, *QS by Subject* pada rentang 201–250, *THE Impact Ranking* pada rentang 601–800, *THE by Subject* pada rentang 251–300, *UI GreenMetric* peringkat 10, serta Webometrics peringkat 20 nasional. Selain itu, UNY juga berhasil menempati peringkat 16 nasional pada *Webometrics* 2025. Berbagai capaian ini

menunjukkan efektivitas tata kelola organisasi dalam mendukung pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial secara terpadu, sekaligus memperkuat reputasi UNY di tingkat nasional dan internasional

7) Sarana Prasarana

UNY memiliki program pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan aktivitas pembangunan gedung, pengadaan, dan pemeliharaan aset yang dimiliki. Aktivitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai visi universitas. Tujuan dari aktivitas ini adalah tersedianya aset baru dan terawatnya aset yang telah ada dalam rangka mendukung aktivitas akademik/non akademik serta terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Untuk mencapai visi UNY, maka penting sekali untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana serta aktivitas untuk dilakukan sebagai program prioritas. Kegiatan ini dilakukan karena adanya kebutuhan yang harus segera dipenuhi dalam rangka tercapainya visi UNY.

Prasarana yang telah dibangun UNY selama tahun 2025 antara lain Gedung Dormstay Tower A, Gedung MWA dan SAU, Gedung Fakultas Psikologis Jl. Kenari, Gedung DPPK, Gedung FH, Koridor Gedung Moh. Amien-Gedung Noeng Muhajir FIP, Gedung Serbaguna FEB, Koridor Gedung Dekanat FMIPA-Gedung D16, Joglo dan Kantin FMIPA, *Lift* Gedung Perkuliahan dan Perkantoran UNY, Koridor Gedung Dekanat-Gedung Kuliah Barat FIKK, Koridor Gedung Digital Library-Gedung Arsip dan Gedung Kuliah Terpadu-Gedung Perpustakaan, dan Gedung Parkir Terpadu. Pemenuhan sarana dan prasarana selalu dilakukan dengan melalui kajian akan pentingnya sarana dan prasarana tersebut. Pengadaan sarana dan prasarana diharapkan dapat mendukung optimalisasi proses pembelajaran dan pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi. Selain pembangunan dan pengadaan aset, UNY juga melakukan pemeliharaan aset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya.

8) Keuangan

Pada tahun 2025, pengelolaan keuangan UNY, sejalan dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*). Perencanaan dan pelaksanaan anggaran disusun berbasis program prioritas yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), penguatan tridarma perguruan

tinggi, serta peningkatan mutu layanan akademik dan nonakademik. Optimalisasi pemanfaatan anggaran difokuskan pada kegiatan strategis, antara lain peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan riset dan publikasi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta perluasan jejaring kemitraan. Selain itu, alokasi belanja juga diarahkan untuk mendukung transformasi digital layanan kampus, penguatan sistem informasi, serta peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan UNY menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional rutin dan investasi jangka panjang bagi keberlanjutan institusi.

Dalam rangka memperkuat kemandirian finansial, UNY terus mengembangkan sumber pendapatan non-APBN melalui optimalisasi Badan Layanan Umum (BLU), kerja sama dengan mitra eksternal, penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan, serta pemanfaatan aset institusi secara produktif. Diversifikasi sumber pendanaan ini berkontribusi pada peningkatan fleksibilitas fiskal universitas sekaligus memperluas ruang inovasi dalam pengembangan program akademik dan kelembagaan. UNY secara konsisten menerapkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran melalui mekanisme pelaporan berkala, reviu internal, serta penguatan peran satuan pengawasan internal.

Langkah ini bertujuan memastikan realisasi anggaran berjalan sesuai perencanaan, meminimalkan deviasi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi belanja. Hasil pengelolaan keuangan tersebut tercermin dalam meningkatnya kualitas pelaksanaan program, ketercapaian target kinerja, serta terjaganya kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kinerja keuangan UNY tahun 2025 menunjukkan arah yang positif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis universitas. Pengelolaan anggaran yang berbasis kinerja, didukung oleh penguatan sistem tata kelola dan diversifikasi sumber pendanaan, menjadi fondasi penting bagi UNY untuk terus meningkatkan daya saing institusi serta memberikan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan berkelanjutan.

9) Sistem Informasi

Pada tahun 2025, UNY berhasil mencapai tingkat integrasi sistem informasi sebesar 80%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pengembangan sistem informasi pada tahun ini difokuskan pada penyesuaian terhadap tata kelola teknologi informasi, dengan pendekatan optimalisasi melalui pembaruan dan pengembangan ulang sebagian besar sistem yang telah ada. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah implementasi *Single Sign On (SSO)* sesuai dengan *Roadmap* Sistem Informasi UNY 2025–2030, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan akses layanan digital bagi seluruh sivitas akademika. Sejalan dengan upaya tersebut, UNY terus mengembangkan dan melakukan uji coba Portal Terpadu Sistem Informasi UNITY (<https://unity.uny.ac.id>) sebagai pintu akses utama bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Portal ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai layanan sistem informasi yang terhubung dengan beragam basis data dalam satu platform terpadu, sehingga mampu meningkatkan efektivitas layanan serta pengalaman pengguna. Secara umum, pelaksanaan pekerjaan utama pengembangan sistem informasi telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun capaian kinerja.

Berbagai aplikasi pendukung telah mengalami pengembangan melalui penambahan dan penyempurnaan fitur, penyesuaian terhadap kebutuhan pengguna, serta peningkatan keandalan sistem guna mendukung peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan dan optimal. Selain pengembangan perangkat lunak, UNY juga secara konsisten melakukan peningkatan sarana dan prasarana sistem informasi melalui digitalisasi kampus yang mencakup bidang pembelajaran, administrasi, dan tata kelola kelembagaan. Upaya ini didukung dengan pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras secara berkala dan terencana untuk memastikan kondisi *hardware* tetap optimal. Langkah tersebut penting dalam mendukung kelancaran operasional sistem informasi, menjaga stabilitas layanan, serta meminimalkan potensi gangguan yang dapat menghambat aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan kampus.

10) Sumber Daya

Pada tahun 2025, UNY menunjukkan capaian yang cukup baik meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, khususnya dalam peningkatan kompetensi dan jenjang karier dosen secara berkelanjutan. Dari total dosen yang dimiliki sebanyak 1.531 orang, sebesar 54% telah memiliki

sertifikat kompetensi, yang mencerminkan komitmen UNY dalam mendorong peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Adapun komposisi jabatan fungsional dosen terdiri atas Guru Besar sebesar 12,54%, Lektor Kepala 16,72%, Lektor 34,55%, Asisten Ahli 26,52%, dan Tenaga Pengajar 9,67%. Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen berada pada jenjang Lektor dan Asisten Ahli, sehingga masih terdapat ruang strategis untuk mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional, khususnya menuju Lektor Kepala dan Guru Besar. Ditinjau dari jenjang pendidikan, dosen bergelar doktor (S3) berjumlah 790 orang atau setara dengan 51,60%, sedangkan dosen bergelar magister (S2) sebanyak 741 orang atau 48,40%. Capaian ini menandakan bahwa lebih dari separuh dosen UNY telah berkualifikasi doktor, yang menjadi modal penting dalam penguatan kualitas pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Ke depan, UNY perlu terus memperkuat kebijakan pengembangan sumber daya manusia melalui fasilitasi studi lanjut, sertifikasi kompetensi, serta percepatan jenjang jabatan akademik guna mendukung peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi dan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

b. Kondisi Eksternal UNY

UNY dan Indonesia menghadapi berbagai tantangan lintas sektoral, dan fundamental untuk menjamin keberlanjutan bangsa Indonesia dan masyarakat dunia, antara lain: (1) Globalisasi, yang memberikan peluang untuk peningkatan berkolaborasi namun sekaligus meningkatkan kompetisi di segala bidang, (2) Dunia digital sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah menampukkan arus lalu lintas manusia, barang, modal, informasi, Ilmu dikembangkan bukan hanya semata untuk pengembangan, tetapi juga untuk kemanusiaan secara *universal* sebagai bentuk ibadah pada Sang Maha Pencipta, salah satunya untuk kemajuan bangsa. Dalam keseharian, karakter pengembangan ilmu UNY adalah berorientasi penyelesaian masalah, dan komitmen UNY berfokus pada bekerja untuk kemanusiaan, dan bekerja untuk pembangunan nasional. dan ilmu pengetahuan dengan lebih cepat, mudah, dan murah, (3) Disrupsi di segala bidang oleh kemunculan revolusi industri (4) Bonus demografi yang sudah dimulai dan akan menuju puncaknya di tahun 2030, harus dimaknai sebagai peluang untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing global,

serta (5) Visi Indonesia 2045 untuk menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia. UNY yang memiliki amanat nasional untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan mandat akademik untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan harus berkontribusi dalam pencapaian visi Indonesia 2045.

Mandat UNY sangat sesuai dengan visi Indonesia 2045. Meskipun demikian, UNY menyadari bahwa pencapaian visi Indonesia tidak dapat dilakukan melalui kerja-kerja parsial dan sektoral. Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan yang ada, UNY melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. Di tahun 2025, UNY berada di peringkat 1 untuk bidang studi pendidikan berdasar *The World University Rankings*, peringkat 16 nasional berdasarkan *Webometrics Ranking of World Universities* dan berada pada peringkat 1.061-1070 berdasar *QS WUR Sustainability Ranking*. Di sisi lain, UNY juga perlu mendorong sinergi dan kolaborasi antar seluruh sivitas akademika agar dapat melakukan transformasi UNY menjadi sebuah universitas yang mandiri, unggul, dan inovatif berkelanjutan. Analisis SWOT yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar UNY dengan mengkapitalisasi kekuatan UNY dan peluang eksternal yang ada. Untuk itu, hasil evaluasi diri yang dilakukan UNY mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan

a) Pendidikan

- (1) Tingginya animo mahasiswa yang masuk UNY menyebabkan hasil seleksi dapat memilih calon peserta terbaik. Perlu juga dilakukan sosialisasi dan promosi secara intensif.
- (2) Terintegrasinya pengelolaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kependidikan (PK) ini maka pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan lebih maksimal, sehingga memberikan kenyamanan akademik bagi mahasiswa.
- (3) Penawaran mata kuliah dibuka bersamaan dalam semester gasal dan genap dapat dimanfaatkan untuk penyelesaian studi secara lebih cepat.

- (4) Kebijakan pimpinan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tendik melalui studi lanjut dan naik jabatan fungsional.
- (5) UNY memiliki beberapa fasilitas yang memenuhi standar sebagai penyelenggara Lembaga Sertifikasi Profesi.
- (6) Pengembangan Sistem Anjungan Layanan Mandiri untuk persuratan mahasiswa/nilai/ijin penelitian, dst.
- (7) UNY telah terakreditasi Unggul dari BAN-PT dengan 90 Prodi terakreditasi Unggul, 1 Prodi terakreditasi A, 17 Prodi terakreditasi Baik Sekali, serta terakreditasi/sertifikasi internasional sebanyak 20 Prodi terakreditasi ASIIN, 8 Prodi terakreditasi AQAS dan 16 Prodi terakreditasi FIBAA.
- (8) Peluang ada dalam mengembangkan percontohan kelas *online/hybrid* untuk skala lokal dan nasional.

b) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- (1) Melakukan pelatihan penulisan secara masal melalui PPBI/Unit internasionalisasi jurnal.
- (2) Menyenggarakan Gerakan *One Lecture One Scopus*.
- (3) Merampingkan/*merger* jurnal yang sebidang.
- (4) Peluang terbuka untuk menjalin kerja sama publikasi, riset dan *visiting professor*.

c) Kemahasiswaan dan Alumni

- (1) Memiliki Sistem Informasi Kinerja Kemahasiswaan (KINERJAMAWA) yang dapat diakses melalui laman: <https://kinerjamawa.presma.uny.ac.id/>. Sistem informasi tersebut digunakan untuk verifikasi data dan mengukur kinerja masing-masing fakultas dan program studi dalam pembinaan kegiatan dan prestasi mahasiswa.
- (2) Memiliki Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) yang dapat diakses melalui laman: <https://presma.uny.ac.id>, Sistem informasi tersebut digunakan untuk unggah bukti capaian prestasi, pendataan kegiatan, keorganisasian, dan sertifikat kompetensi keahlian mahasiswa. Sistem PRESMA juga terhubung dan menjadi basis data dalam penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) lulusan.

- (3) Memiliki sistem informasi untuk layanan terpadu penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berkualitas dan terstruktur menggunakan sistem informasi yang dapat diakses melalui laman: <http://simaha.kemahasiswaan.uny.ac.id/>.
- (4) Memiliki layanan Sistem informasi Beasiswa yang dapat diakses melalui laman: <http://beasiswa.uny.ac.id/>. Sistem informasi tersebut memberikan layanan dan akses cepat untuk informasi beasiswa yang dikelola oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
- (5) Capaian prestasi mahasiswa yang tetap tinggi pada setiap tahun. Capaian prestasi mahasiswa pada periode 1 Januari – 31 Desember 2025 sejumlah 1.596 mahasiswa berprestasi. Di tingkat internasional meraih 170 prestasi, tingkat nasional meraih 1.069 prestasi, tingkat wilayah meraih 37 prestasi, tingkat provinsi meraih 158 prestasi, dan tingkat kabupaten/kota meraih 162 prestasi untuk bidang penalaran, seni, olahraga, dan khusus. Capaian ini menunjukkan kredibilitas dan kualitas mahasiswa, serta efektivitas pembinaan prestasi yang terus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.
- (6) Meraih peringkat 5 pada klaster/liga I (kategori Universitas) dalam Pemeringkatan Bidang Kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2021. Pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2025, tidak ada pemeringkatan Bidang Kemahasiswaan ini.
- (7) Memiliki mahasiswa yang sudah terbentuk iklim “tradisi prestasi tiada henti” sehingga mahasiswa UNY selalu mengikuti setiap ajang kompetisi baik di tingkat provinsi, wilayah, nasional, maupun internasional.
- (8) Memiliki peraturan yang mewadahi untuk ekuivalensi kegiatan ekstrakurikuler ke dalam nilai akademik melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Ekuivalensi Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa.

d) Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri

- (1) UNY memiliki kerja sama Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah untuk berbagai program, di antaranya studi lanjut, program hibah, dll.
- (2) UNY memiliki kerja sama Organisasi Profesi dalam kerangka pelatihan kompetensi berbagai bidang.
- (3) UNY memiliki jaringan kerja sama yang kuat dengan industri swasta dan pemerintah.
- (4) Peringkat 105 ASEAN, 551-550 Asia QS Asian Ranking University
- (5) Peringkat 1 Nasional, Peringkat 9 ASEAN, Peringkat 65 Asia, dan 251-300 QS WUR By Subject, Peringkat 1.720 Dunia dan 17 Nasional UniRank, Peringkat 16 Nasional dan Peringkat 2685 Dunia Rangkings Web of Universities, Peringkat 115 Dunia dan Peringkat 16 Nasional UI Green Metric.
- (6) UNY memiliki 360 kerjasama yang terdiri dari berbagai negara di dunia.

e) Keuangan

- (1) Realisasi penerimaan selain APBN yang cukup tinggi,
- (2) Realisasi penerimaan melebihi target yang ditetapkan,
- (3) Laporan keuangan UNY telah mendapat predikat WTP selama 12 tahun berturut-turut.

f) Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)

- (1) UNY memiliki SDM (dosen dan tenaga kependidikan) dengan jumlah mencukupi dan berdaya juang tinggi sesuai bidang tugasnya dan sudah menggunakan kode etik dosen/tenaga kependidikan sebagai pemandu perilaku.
- (2) Kompetensi SDM bidang pendukung semakin berkualitas dengan pendidikan S2 dan/atau S3 dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan sumber daya dan karya inovasi SDM untuk mendukung peningkatan kualitas layanan Tridarma di UNY.

g) Prasarana dan sarana

- (1) Optimalisasi aset sebagai *income generating* di UNY sebagai bagian dari kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang

- menguntungkan sehingga dapat menjadi tambahan sumber dana pendukung layanan Tridarma di UNY.
- (2) UNY memiliki fasilitas fisik sesuai peraturan lingkungan hidup.
 - (3) Kampus UNY memiliki 5 lokasi yang berbeda-beda yang memiliki nilai ekonomis yang berbeda untuk *income generating* bagi universitas. Lokasi dan luas kampus tersebut adalah: Karangmalang 432.613 m², Kenari 6.085 m², Bantul 10.166 m², Wates 38.981 m², Gunung Kidul 46.091 m², dan Piyungan (sewa 20.000 m²).
 - (4) UNY memiliki Gedung Plaza UNY baik di kampus Karangmalang maupun kampus Wates untuk mendapatkan *income* maupun peningkatan pembelajaran mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman sebagai *entrepreneur*.
 - (5) UNY memiliki Perpustakaan di berbagai lokasi, baik pusat maupun fakultas dan dengan fasilitas non-digital dan perpustakaan digital
 - (6) Prasarana laboratorium di UNY sangat beragam dan tersebar di setiap Prodi dan departemen untuk peningkatan *income generating*.
 - (7) UNY memiliki bengkel di Fakultas Teknik yang dapat diberdayakan untuk pembelajaran dan *income generating*.
 - (8) UNY memiliki percetakan UNY Press dengan sarana dan prasarana yang sangat baik.
 - (9) UNY memiliki unit usaha yang lokasinya representatif akan dapat meningkatkan pendapatan UNY.
 - (10) Museum UNY merupakan lokasi yang sangat bermanfaat untuk dunia Pendidikan dan rekreasi bagi semua orang yang berkunjung ke UNY.
 - (11) UNY memiliki Ruang terbuka yang luas dengan berbagai ragam tanaman dengan jalan-jalan yang menghubungkan antara gedung-gedung yang ada di fakultas dan pascasarjana.

2) Kelemahan

a) Pendidikan

- (1) Sebagian besar mahasiswa masih berasal dari Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Jawa Barat bagian selatan. Belum merata ke semua provinsi. Sebagian besar

mahasiswa yang mendaftar di UNY berasal dari golongan menengah ke bawah.

- (2) Pengembangan sistem akademik masih berdasarkan *on-demand*, tidak berdasarkan *road map*.
- (3) Pengembangan *big data* UNY belum optimal dan penyediaan data yang *update* dan *realtime* belum semuanya dapat dilaksanakan.
- (4) Butir instrumen Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) memerlukan dialog antara mahasiswa dan Pembimbing Akademik (PA)
- (5) Banyak sistem yang telah dikembangkan dan disediakan, namun belum diterapkan secara efektif, misal sistem informasi tugas akhir.

b) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- (1) Jumlah kontributor artikel *Scopus* sebesar 46% dari jumlah dosen.
- (2) Masih banyak jurnal-jurnal di UNY yang perlu ditingkatkan menjadi jurnal bereputasi nasional hingga terindeks *Scopus*
- (3) Kurangnya jurnal pengabdian sebagai tempat untuk *publish* luaran artikel pengabdian kepada masyarakat.
- (4) Lambatnya peningkatan akreditasi jurnal bereputasi karena lemahnya manajemen pengelolaan jurnal dan kualitas *editor in chief*.
- (5) Hak Paten dan HAKI hasil penelitian dosen belum memberikan nilai tambah secara finansial, publikasi dan Kerja sama dalam penelitian belum optimal.

c) Kemahasiswaan dan Alumni

- (1) Banyak mahasiswa mengikuti lomba atau kompetisi secara mandiri (tidak ada pembimbing) baik tingkat nasional maupun internasional sehingga tidak terdokumentasi di Universitas.
- (2) Sistem yang mendata mahasiswa yang mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional, belum ada menu yang mendata dosen pembimbing mahasiswa dalam kompetisi tersebut.
- (3) Masih lemahnya loyalitas alumni untuk mengisi data *tracer*.
- (4) *Engagement* alumni dengan prodi dan antar alumni belum terbangun.
- (5) Masih lemahnya *networking* dengan DUDI.
- (6) Masih terbatasnya keterlibatan alumni dalam peningkatan mutu Prodi.

d) Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri

(1) Kerja Sama Dalam Negeri

- (a) Promosi Kerja Sama belum dilaksanakan dengan maksimal.
- (b) Pendataan data kerja sama yang belum maksimal, terutama data kerja sama dari fakultas/unit UNY. Masih banyak fakultas/unit di UNY yang melaksanakan kegiatan kerja sama namun tidak melaporkan/memberi informasi ke Bidang RKS IU.
- (c) Monitoring dan evaluasi kegiatan kerja sama belum optimal.
- (d) Kurangnya data pendukung mengenai kegiatan UNY yang potensial untuk ditawarkan kepada mitra.
- (e) Sinergi antar bidang yang belum optimal.
- (f) Dokumen Naskah Kerja sama Dalam Negeri belum optimal ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama sampai menghasilkan *sustainable income*.

(2) Kerja Sama Luar Negeri

- (a) Promosi keunggulan program studi UNY di tingkat internasional belum maksimal karena terkendala dukungan dana.
- (b) Mitra Perguruan Tinggi Top100 QS WUR sulit diakses dikarenakan kurang dekatnya hubungan personal.
- (c) Kurang responsif dalam menindaklanjuti penawaran program *double* dan *triple degree* dari Universitas Mitra Luar Negeri.
- (d) Monitoring dan Evaluasi kerja sama Luar Negeri belum tersistem.
- (e) Dokumen kerjasama baru 50% yang aktif.
- (f) Kurangnya motivasi mahasiswa mengikuti *Indonesian Internasional Student Mobility Awards (IISMA)* untuk kuliah satu semester di Universitas Luar Negeri.
- (g) Minimnya *engagement* jejaring industri multinasional dan internasional.
- (h) Dokumen Naskah Kerja sama Luar Negeri belum optimal ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama sampai menghasilkan *sustainable income*.

e) Keuangan

- (1) Sumber pendapatan UNY masih dominan dari Biaya Pendidikan Mahasiswa, perlu digali sumber pendapatan dari non-akademik.
- (2) Keterlambatan proses penarikan dana dari kegiatan pada RKA-UKPK akibat menumpuknya proses penarikan dana saat menjelang tahun anggaran berakhir.

f) Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)

- (1) Pengelolaan dan sistem basis data SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas sehingga berdampak pada pertumbuhan tenaga kependidikan (Tendik) dengan kompetensi kurang memadai secara tidak terkendali serta menghambat pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja Tendik secara optimal.
- (2) Jumlah SDM tendik yang terlalu banyak dengan kompetensi rata-rata yang kurang memadai akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah (*agile*) sehingga kinerja layanan pada Tridarma menjadi kurang efektif dan efisien.
- (3) Belum padunya pengelolaan SDM dosen dan tendik antar unit kerja menjadikan kompetensi SDM sesuai kebutuhan menjadi kurang merata sehingga akselerasi pengembangan unit kerja menjadi kurang berimbang.
- (4) Belum tersusunnya peta karier individu yang berbasis asesmen pegawai secara berkala dan berkelanjutan menyebabkan tidak tersedianya *mapping competency and task analysis* untuk menganalisis kebutuhan pelatihan pada satu bagian/departemen yang berfokus pada suatu posisi di UNY maupun *person analysis* sebagai penilaian atas kebutuhan pelatihan yang berfokus pada orang yang memegang suatu jabatan tertentu di UNY.
- (5) Dalam proses pemanfaatan atas aset yang berupa sewa lahan maupun gedung/bangunan, di dalam *pricing strategy*-nya masih berdasarkan *market based*, sehingga komponen biaya atau cost belum diperhitungkan dalam komponen penentuan biaya pemanfaatan aset. Hal ini tentu akan berdampak terhadap posisi surplus maupun defisit pada neraca keuangan UNY pada saat berstatus PTNBH.

- (6) Belum terwujudnya sistem aplikasi pengganti SIMAK BMN untuk menjembatani manajemen pencatatan aset di UNY ketika beralih status dari BLU ke PTNBH yang tersentralisasi dan terintegrasi.
- (7) Dengan lokasi yang berbeda ini tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukan yang tepat. Dengan penempatan bangunan dan pemanfaatan di lokasi-lokasi tersebut, efisiensi akan menjadi meningkat. Kondisi yang ada saat ini misalnya Hotel UNY berada di Karang Malang, seharusnya Hotel UNY di lokasi dekat dengan pusat kota Yogyakarta.
- (8) Prasarana yang berupa bangunan di UNY tidak maksimal dalam pemberdayaannya baik untuk aktivitas pembelajaran yang *output*-nya pada kualitas alumni, aktivitas penelitian yang *output*-nya berupa publikasi, paten/ HKI, buku referensi. Selain itu prasarana yang ada tidak atau belum dilengkapi dengan sarana pendukung yang sesuai.
- (9) KWU yang ada belum dikelola secara optimal sehingga *income* yang dihasilkan dapat meningkatkan pendapatan UNY dan dapat digunakan untuk perawatan Gedung KWU yang ada. Selain itu, Manajemen pengelolaan KWU juga masih belum baik dengan cenderung tidak fokus, barang yang tersedia di KWU harganya lebih mahal dibandingkan dengan toko lain di sekitar kampus.
- (10) Perpustakaan UNY belum optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian pada mahasiswa dan dosen. Hal ini dikarenakan SDM yang ada di perpustakaan hanya cenderung melayani pengunjung, namun tidak menawarkan layanan seperti pelatihan, olah data, dan lain sebagainya yang sifatnya di luar kebiasaan.
- (11) Permasalahan yang ada di laboratorium adalah sarana pembelajaran yang masih minim dan merupakan barang lama. Hal ini menimbulkan ketidaksesuaian antara materi pembelajaran dan teori yang disampaikan saat ini.
- (12) Budaya merasa memiliki aset di tiap Prodi atau departemen harus di luruskan, dan diubah menjadi *sharing resources* (berbagi ruang/ Gedung) yang dikelola oleh fakultas/universitas.
- (13) Bengkel sebagai laboratorium untuk praktikum mahasiswa, khususnya bengkel yang sebagian besar ada di Fakultas Teknik masih memiliki

peralatan yang lama dan hanya digunakan untuk pembelajaran dan Penelitian. Bengkel menggunakan bahan praktikum yang tidak bisa digunakan lagi setelah dipakai. Hal ini jelas tidak efektif, karena operasional untuk perawatan dan pembelian bahan menjadi mahal.

- (14) Manajemen pengelolaan, promosi dan penjualan produk merupakan suatu hal yang perlu diperbaiki. Hal ini tidak saja promosi penjualan saja, tetapi juga promosi untuk menarik ke penulis untuk mencetakkan buku atau banner dan lain-lainnya di UNY Press.
- (15) Pengelolaan dan manajemen TPA Dharma Yoga Santi yang berlokasi di dalam kampus, perlu ditata ulang dengan lingkungan yang terstandarisasi sesuai kebutuhan anak-anak.
- (16) Pengelolaan, layanan, serta aktivitas yang dimiliki museum yang unik serta informasi tentang museum di UNY hampir tidak pernah terdengar di tengah masyarakat. Dengan kurangnya informasi dan aktivitas ini, Museum di UNY seolah tidak ada.
- (17) Ruang terbuka hijau belum dikelola dan diberdayakan secara maksimal untuk aktivitas pembelajaran maupun bisnis dalam rangka *income generating*.
- (18) Dengan lokasi yang berbeda ini tidak dimanfaatkan sesuai dengan peruntukan yang tepat. Dengan penempatan bangunan dan pemanfaatan di lokasi-lokasi tersebut, efisiensi akan menjadi meningkat. Kondisi yang ada saat ini misalnya Hotel UNY berada di Karang Malang, seharusnya Hotel UNY di lokasi dekat dengan pusat kota Yogyakarta.

g) Sarana dan Prasarana

- (1) Budaya dan pola pikir perlu diubah di UPT TIK, misalnya terkait seorang pengembang program yang merangkap semuanya seperti analis, desainer dan *programmer*.
- (2) Belum optimalnya sosialisasi dan promosi penyewaan gedung/ ruang pertemuan yang terdapat di fakultas dalam rangka *income generating*.

3) Peluang

a) Pendidikan

- (1) Tingginya animo mahasiswa yang masuk UNY

- (2) Mahasiswa memiliki kemampuan tambahan dan beragam dari berbagai perguruan tinggi atau masyarakat/DUDI
- (3) Penawaran mata kuliah dibuka bersamaan dalam semester gasal dan genap dapat dimanfaatkan untuk penyelesaian studi secara lebih cepat.
- (4) Kualifikasi dan kompetensi dosen UNY yang kuat mampu mendukung data ketercukupan borang. Selain itu kebijakan pimpinan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut dan naik jabatan fungsional.
- (5) UNY memiliki beberapa fasilitas yang memenuhi standar sebagai penyelenggara kegiatan LSP.
- (6) Lembaga Akreditasi Mandiri yang masih berproses dalam pengembangan lembaganya sehingga memberikan peluang bagi prodi untuk memberikan masukan pelayanan pendidikan yang prima

b) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Peluang terbuka untuk menjalin kerja sama publikasi, riset dan visiting professor.
- (2) Dengan adanya kerja sama antar prodi di tingkat global memberikan peluang untuk peningkatan Jumlah sitasi dan luaran Scopus dalam rangka Gerakan *OLOS (One Lecture One Scopus)* yang diadakan setiap tahun sekali.
- (3) Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. No.1 Tahun 2023 memberikan peluang bagi dosen untuk mencetak banyak luaran penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat.
- (4) Melakukan pelatihan penulisan secara masal melalui PPBI/Unit internasionalisasi jurnal.

c) Kemahasiswaan dan Alumni

- (1) Optimalisasi peran alumni melalui Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) dan Pusat Sertifikasi dan Karier dalam rangka penyaluran lulusan, serta sebagai media *branding* ke masyarakat untuk kuliah di UNY.
- (2) Dosen UNY yang menjadi pembimbing kemahasiswaan sering mendapatkan kesempatan untuk menjadi narasumber dalam berbagai

kegiatan *workshop*, pelatihan, sosialisasi program, dan lokakarya yang diselenggarakan oleh kementerian atau lembaga lain dalam rangka pengembangan bakat dan minat mahasiswa melalui berbagai kegiatan prestasi akademik dan non akademik yang terkait dengan bidang kemahasiswaan.

- (3) Beberapa Dosen UNY yang menjadi *reviewer* maupun juri pada berbagai kegiatan kompetisi baik yang diselenggarakan oleh Belmawa maupun Puspresnas diharapkan dapat membantu pembinaan talenta dan potensi mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional

d) Kerjasama Dalam dan Luar Negeri

- (1) Pelaksanaan Pendidikan PKS, S1, S2, & S3;
- (2) Pendampingan Penyusunan Raperda (Raperda Pendidikan dan Keolahragaan) memberikan peluang dalam Pendampingan penyusunan Master Plan Pendidikan, Pelatihan Metode Pengajaran/pembelajaran dan Perangkat pembelajaran, dan Pemanfaatan teknologi tepat guna hasil penelitian dosen/mahasiswa UNY
- (3) Kerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi memberikan peluang terselenggaranya program Seleksi Pendamping Desa, Pendampingan Desa Wisata, Pengelolaan Dana Desa, *Packaging* dan Pemasaran Produk Lokal, Pendampingan Daerah Pesisir Penyiapan Soal Seleksi Perangkat Desa atau Seleksi lainnya, Pendampingan Pengembangan BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat, Kolaborasi penelitian bersama mitra UNY (Instansi pemerintah pusat/perusahaan/NGO) untuk pengembangan potensi desa dan, Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi lainnya
- (4) Pembuatan *roadmap* kerja sama Luar negeri untuk peningkatan *income generating* UNY, serta memperbaiki peringkat UNY di level internasional dalam rangka mengikuti pameran pendidikan di tingkat internasional, *short course*, *training* untuk penjangkaran mitra dengan Industri, Pendekatan mitra Perguruan Tinggi ToP 100 QS WUR dilakukan melalui jejaring duta UNY yang sedang berada di LN (baik sekolah ataupun diaspora), inisiasi program *double* dan *triple degree*

antara UNY dengan universitas di LN, Pembuatan sistem terintegrasi untuk Monitoring dan Evaluasi kerja sama LN

- (5) Pengoptimalan dokumen MoU dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan (IA) antara Program Studi dengan Universitas Mitra dalam rangka Digitalisasi kerja sama LN dengan metode satu pintu, berbasis *paperless*, Program *talent mapping* bagi siswa sekolah Indonesia Luar Negeri. Program *joint reserch* bagi dosen dan mahasiswa UNY, Program *joint collaboration* bagi dosen dan mahasiswa UNY, Program magang Industri bagi mahasiswa dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan perolehan salah satu IKU dan Program *joint curriculum* untuk program studi yang setara dengan mitra ToP100 QS WUR dan Non-ToP100 QS WUR.

e) Keuangan

- (1) Peluang investasi bisnis untuk meningkatkan *Income Generating (IG)* unit yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi.
- (2) Terdapat berbagai sumber pendanaan beasiswa.
- (3) Peluang mendapatkan sumber pembiayaan dari skema DP2M melalui Simlitabmas, dan LPDP.

f) Tata Kelola

- (1) Sistem remunerasi diterapkan meningkatkan kinerja dan kesejahteraan pegawai.
- (2) Pengembangan *Centre For Creative Leadership* sebagai upaya pengembangan *Learning Agility* SDM dalam menghadapi kondisi *Volatility, Uncertainly, Complexity, dan Ambiguity (VUCA)*.
- (3) Pengembangan *Asesmen Centre* dalam upaya untuk memetakan kompetensi SDM secara berkala dan berkesinambungan di UNY.

g) Sarana dan Prasarana

- (1) Kerja sama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas aset di UNY yang memberikan dampak pada peningkatan *income generating*.
- (2) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana mulai dari skala universitas, fakultas hingga prodi.

- (3) UNY memiliki peluang yang sangat baik untuk melakukan pembelajaran dan aktivitas bisnis dan *enterprenersip*.
- (4) Kompetitifnya penyelenggaraan *UI Greenmetric* memberi peluang perbaikan kualitas sarana dan prasarana.
- (5) Kebijakan fleksibilitas alokasi anggaran kepada kampus PTNBH dapat meningkatkan upaya pengembangan UNY.
- (6) *Workshop*/bengkel pembelajaran dapat dikembangkan menjadi media produksi produk yang dapat dimanfaatkan di masyarakat seperti mesin pertanian, industri, mesin produksi dan lain-lain.
- (7) Dengan membuat regulasi-regulasi, dan aktivitas yang terkait dengan adanya museum di UNY akan mengenalkan ke tengah-tengah masyarakat. Museum seharusnya tidak lagi hanya menyimpan benda-benda kuno yang tidak menarik bagi masyarakat usia muda, tetapi harus diarahkan juga ke benda-benda teknologi pembelajaran masa depan.

4) Ancaman

a) Pendidikan

- (1) Pemerintah melalui Kemendiktisaintek telah membuka kesempatan bagi perguruan tinggi asing atau pemodal asing untuk mendirikan perguruan tinggi di Indonesia.
- (2) Perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Indonesia berlomba lomba untuk masuk *World Class University*.
- (3) Sejumlah PTN serta PTS Indonesia yang telah masuk dalam 400 perguruan tinggi terbaik di Asia.
- (4) Perkembangan Inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan berbagai disrupsi dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi
- (5) Prodi-prodi di Daerah Istimewa Yogyakarta berlomba-lomba untuk menjadi peringkat unggul melalui Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

b) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) *Disruptive innovation* dalam penelitian dan rendahnya kemandirian sains teknologi di Indonesia.
- (2) Dinamisnya kebijakan antar-lembaga di pemerintahan menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga

pengembangan program kurang tepat sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat.

- (3) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat.

c) Kemahasiswaan dan Alumni

- (1) Persaingan kerja yang ketat baik lokal, nasional dan internasional.
- (2) Pengangguran lulusan Sarjana dan Diploma masih di angka 12 persen karena tidak adanya *link and match* antara kurikulum perguruan tinggi dengan dunia industri dan dunia kerja. Aktivitas mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi berdampak negatif.

d) Kerja sama Dalam Negeri dan Luar Negeri

- (1) Pendampingan Pengembangan BUMDesa untuk pemberdayaan masyarakat tanpa program keberlanjutan akan berdampak buruk terhadap kepercayaan masyarakat terhadap UNY
- (2) Kolaborasi dengan pemerintah, NGO, BUMN, tanpa adanya kesepakatan yang jelas (*MoU*) akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan program
- (3) Kemajuan teknologi informasi tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM di UNY akan menjadi mesin penggilas waktu di masa mendatang.
- (4) Peningkatan jumlah dokumen *MoU* namun minim implementasi akan menyebabkan terputusnya hubungan yang baik dengan institusi di luar negeri
- (5) Program digitalisasi kerja sama LN metode satu pintu, berbasis paperless dapat digunakan oleh beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab, untuk membuat sebuah program tanpa disetujui oleh pimpinan
- (6) Ketidakepadanan program *joint research* bagi dosen dan mahasiswa UNY tanpa ada dukungan dana akan berakibat terhambatnya perolehan data dan kepercayaan mitra.

- (7) Pengurusan program *joint collaboration* bagi dosen dan mahasiswa UNY tanpa masuk ke sistem informasi terintegrasi dengan Kemendiktisaintek, akan berdampak buruk bagi perolehan IKU.
- (8) Tidak adanya respons yang cepat pada saat bermitra dengan industri, akan menyebabkan pemutusan hubungan sepihak.
- (9) Mitra ToP 100 QS WUR cenderung membatasi diri dan memasang tarif tinggi pada saat penyusunan program kerja sama

e) Keuangan

- (1) Pemberlakuan moratorium pengangkatan dosen dan tenaga kependidikan PNS menyebabkan posisi yang ditinggalkan pegawai purna tugas tidak memperoleh penggantian dari Pemerintah. Kondisi ini menuntut UNY untuk merekrut dosen dan tenaga kependidikan berstatus pegawai UNY, dengan konsekuensi seluruh beban pembiayaan menjadi tanggung jawab PTNBH.
- (2) Pola pengelolaan perencanaan dan keuangan masih berorientasi jangka pendek, belum berorientasi jangka panjang/ strategis.
- (3) Potensi pemotongan anggaran dari pemerintah: Bisa mempengaruhi program akademik dan riset di masa depan.
- (4) Fluktuasi biaya operasional akibat inflasi: Bisa meningkatkan beban finansial universitas.

f) Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)

- (1) Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan regulasi tata kelola universitas.
- (2) Persaingan dengan institusi pendidikan lain dalam merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik.
- (3) Persaingan dengan pesaing global yang memiliki akses lebih mudah terhadap teknologi dan sumber daya untuk mengembangkan layanan produktif dan inovatif.
- (4) Kondisi ekonomi dan politik yang tidak stabil yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan sumber daya yang tersedia untuk pengembangan dan tata kelola sumber daya manusia di PTNBH.

g) Sarana dan Prasarana

- (1) Persaingan dengan institusi pendidikan lain yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap.
- (2) Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana.
- (3) Gangguan eksternal seperti bencana alam atau kondisi keamanan yang dapat mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana.

c. Faktor yang Mempengaruhi

Penyusunan RKAT UNY Tahun 2026 mengacu pada Asumsi Dasar Ekonomi Makro sebagaimana tercantum dalam Nota Keuangan dan RAPBN Tahun Anggaran 2026 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Asumsi makro tersebut menjadi dasar dalam memproyeksikan kapasitas fiskal pemerintah, arah kebijakan pendanaan pendidikan tinggi, serta estimasi pendapatan dan belanja institusi PTNBH. Secara makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan sebesar 5,4% (yoy). Stabilitas pertumbuhan ini menunjukkan optimisme terhadap keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional serta penguatan sektor produktif, yang berimplikasi pada potensi peningkatan daya beli masyarakat dan kemampuan pembayaran UKT mahasiswa. Inflasi diperkirakan terkendali pada level 2,5% (yoy). Stabilitas harga ini menjadi faktor penting dalam perencanaan belanja operasional universitas, terutama terkait penyesuaian biaya barang dan jasa, belanja modal, serta pengendalian kenaikan biaya input pendidikan. Nilai tukar rupiah diasumsikan sebesar Rp16.500 per dolar AS. Asumsi ini relevan bagi UNY dalam perencanaan kegiatan internasionalisasi, pengadaan barang impor, langganan jurnal internasional, kerja sama luar negeri, serta belanja berbasis valuta asing lainnya. Tingkat suku bunga SBN 10 tahun diproyeksikan sebesar 6,9%, yang mencerminkan kondisi likuiditas dan biaya dana di pasar keuangan. Bagi PTNBH, indikator ini menjadi referensi dalam pengelolaan investasi dana abadi, optimalisasi pengelolaan kas, serta pengambilan keputusan terkait instrumen keuangan yang aman dan produktif. Di sektor energi, harga minyak mentah Indonesia ditetapkan pada asumsi US\$70 per barel, dengan lifting minyak sebesar 610 ribu barel per hari dan lifting gas sebesar 984 ribu barel setara minyak per hari. Asumsi ini memengaruhi postur APBN secara keseluruhan, terutama dari sisi penerimaan negara, yang pada akhirnya

berdampak pada ruang fiskal pemerintah dalam mendukung pembiayaan sektor pendidikan tinggi.

Berdasarkan asumsi makro tersebut, maka asumsi mikro dalam RKAT UNY 2026 diarahkan pada:

1. Penyesuaian target pendapatan dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi nasional dan kemampuan bayar masyarakat.
2. Pengendalian belanja operasional dengan memperhitungkan tingkat inflasi 2,5%.
3. Optimalisasi pengelolaan dana dan investasi PTNBH dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga 6,9%.
4. Mitigasi risiko nilai tukar untuk kegiatan internasional dan belanja berbasis valuta asing.
5. Peningkatan efisiensi dan produktivitas unit income generating sebagai respon terhadap dinamika ekonomi nasional.

Dengan berpedoman pada asumsi makro Nota Keuangan 2026 tersebut, RKAT UNY Tahun 2026 disusun secara realistis, adaptif, dan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam tata kelola keuangan PTNBH dengan membagi dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kepemimpinan dan tata kelola, kualitas perencanaan dan penganggaran. Kapasitas dan kompetensi SDM, sistem organisasi dan data, dan budaya organisasi. Eksternal universitas meliputi kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan fiskal, perkembangan teknologi, persaingan antar perguruan tinggi, dinamika sosial dan global. Kinerja PTN Badan Hukum pada tahun RKA diarahkan pada penguatan produktivitas dan efisiensi melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya, pengendalian biaya, serta peningkatan kualitas layanan tridarma perguruan tinggi. Upaya tersebut dilakukan dengan memastikan setiap program dan kegiatan memiliki kontribusi nyata terhadap pencapaian indikator kinerja utama serta menghasilkan dampak yang terukur bagi sivitas akademika dan pemangku kepentingan.

1) Faktor Internal

Faktor internal mencerminkan kapasitas tata kelola dan manajemen internal universitas, yang meliputi:

- a) Kepemimpinan dan tata Kelola

Kepemimpinan strategis menentukan arah kebijakan, budaya kerja, serta konsistensi implementasi visi dan misi universitas. Tata kelola yang baik (*good university governance*) menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas pengambilan keputusan.

b) Kualitas perencanaan dan penganggaran

Perencanaan yang berbasis kinerja dan penganggaran berbasis program (*performance-based budgeting*) memastikan bahwa alokasi sumber daya selaras dengan prioritas strategis dan target kinerja institusi.

c) Kapasitas dan kompetensi SDM

Dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten menentukan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (tridarma). Pengembangan SDM menjadi faktor kunci dalam peningkatan produktivitas dan inovasi.

d) Sistem organisasi dan data

Struktur organisasi yang adaptif serta sistem informasi dan data yang terintegrasi memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), efisiensi proses kerja, dan pengendalian kinerja yang efektif.

e) Budaya organisasi

Nilai, norma, dan etos kerja yang berkembang dalam institusi memengaruhi komitmen, integritas, kolaborasi, dan orientasi mutu seluruh sivitas akademika.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan lingkungan strategis yang berada di luar kendali langsung universitas, tetapi sangat memengaruhi kinerja PTNBH, antara lain:

- a) Kebijakan pemerintah, termasuk regulasi pendidikan tinggi, pendanaan, dan sistem akuntabilitas kinerja.
- b) Kondisi ekonomi dan fiskal, yang memengaruhi daya dukung anggaran negara, daya beli masyarakat, dan keberlanjutan pembiayaan pendidikan.
- c) Perkembangan teknologi, terutama digitalisasi, AI, dan sistem pembelajaran daring, yang mengubah pola layanan pendidikan dan riset.
- d) Persaingan antar perguruan tinggi, baik nasional maupun global, dalam hal mutu akademik, reputasi, dan daya saing lulusan.

- e) Dinamika sosial dan global, seperti globalisasi, perubahan kebutuhan pasar kerja, serta isu keberlanjutan dan transformasi sosial.

Kondisi dan kinerja PTNBH UNY dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Faktor-faktor tersebut menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, strategi, serta penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran, agar selaras dengan dinamika lingkungan strategis dan kebijakan nasional. Dari sisi eksternal, faktor yang mempengaruhi kondisi PTN Badan Hukum antara lain asumsi makro dan asumsi mikro sesuai dengan Nota Keuangan dan APBN, yang mencakup pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi, nilai tukar, suku bunga, kebijakan fiskal, serta arah belanja negara di bidang pendidikan. Asumsi-asumsi tersebut berpengaruh langsung terhadap kapasitas pendanaan pemerintah, alokasi anggaran pendidikan tinggi, serta ruang fiskal yang tersedia bagi pengembangan PTN Badan Hukum, termasuk UNY.

Selain itu, faktor eksternal lainnya meliputi dinamika kebijakan pendidikan tinggi nasional, perkembangan teknologi dan digitalisasi, perubahan kebutuhan dunia kerja dan industri, tingkat persaingan antarperguruan tinggi di tingkat nasional dan global, serta tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu, relevansi, dan akuntabilitas layanan pendidikan tinggi. Perubahan lingkungan eksternal tersebut menuntut UNY untuk bersikap adaptif dan responsif dalam mengelola institusi sebagai PTN Badan Hukum. Dari sisi internal, faktor yang mempengaruhi kondisi UNY mencakup kapasitas tata kelola kelembagaan, kualitas dan ketersediaan sumber daya manusia, kecukupan dan kondisi sarana prasarana, efektivitas pengelolaan keuangan dan aset, serta tingkat integrasi dan keandalan sistem informasi. Kemampuan UNY dalam mengelola faktor-faktor internal tersebut secara optimal akan menentukan keberhasilan institusi dalam memanfaatkan peluang dan memitigasi risiko yang timbul akibat perubahan asumsi makro dan mikro nasional. Dengan mempertimbangkan seluruh faktor tersebut, UNY sebagai PTN Badan Hukum menyusun strategi dan kebijakan pengembangan berbasis analisis lingkungan strategis yang komprehensif, sehingga mampu menjaga keberlanjutan institusi, meningkatkan kinerja, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) ini, kinerja PTNBH diarahkan pada penguatan produktivitas dan efisiensi melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya, pengendalian biaya (*cost control*), dan peningkatan kualitas layanan tridarma

perguruan tinggi. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap program dan kegiatan harus memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), berbasis hasil (*outcome-based*) dan bukan sekadar berbasis aktivitas, serta menghasilkan dampak terukur bagi sivitas akademika dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik dalam aspek akademik, kelembagaan, maupun sosial. Dengan demikian, kinerja PTNBH tidak hanya diukur dari serapan anggaran atau jumlah program, tetapi dari nilai manfaat nyata (*value creation*) yang dihasilkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kualitas SDM bangsa, dan kontribusi universitas terhadap pembangunan nasional.

2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

a. Capaian Kinerja Utama Tahun 2025

Pencapaian kinerja utama UNY Tahun 2025 disusun berdasarkan indikator dalam dokumen Perjanjian Kinerja serta selaras dengan arah kebijakan dan sasaran strategis universitas. Capaian tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan UNY dalam melaksanakan program pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, serta tata kelola dan kelembagaan. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 disajikan secara rinci pada Tabel Pelaporan Capaian dan Target Kinerja Tahun 2025 berikut.

Tabel 6 Pelaporan Capaian dan Target Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Sat	Target 2025	Realisasi s.d Desember 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	88,34	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	51,50	30,76	51,6
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	46	50,314	47
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan	%	54	55,92	55

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Sat	Target 2025	Realisasi s.d Desember 2025	Target 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
			praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.				
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	2,96	2,96	2,97
		6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	3,70	3,72	3,80
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	99,9	99,9	99,9
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	38	44,44	39
4	Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Predikat SAKIP	predikat	A	A	A
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	87,5	98,48	87,5
		11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	%	70	100	100

Analisis capaian kinerja

Analisis capaian kinerja menunjukkan bahwa target kinerja Tahun 2026 menggunakan indikator capaian kinerja serta format penyajian yang berbeda dengan Tahun 2025, sehingga tidak memungkinkan untuk digabungkan ke dalam satu tabel yang komprehensif. Perbedaan tersebut terutama terletak pada struktur indikator, satuan pengukuran, serta pengelompokan sasaran program yang disesuaikan dengan kebijakan dan ketentuan terbaru. Oleh karena itu, target kinerja Tahun 2026 disajikan secara terpisah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat mengenai arah pencapaian kinerja UNY pada tahun perencanaan berikutnya. Penyajian target kinerja Tahun 2026 sebagaimana dimaksud disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 7 Analisis Capaian Kinerja

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		Satuan	Baseline Projected 2025	Target 2026
1.	Talenta	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)			
			a. D1*	%	-	-
			b. D2*	%	-	-
			c. D3*	%	-	-
			d. D4	%	24,24	30
			e. S1	%	100	100
			f. S2**	%	25,8	30
			g. S3**	%	5,76	7,58
			Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	15,93	17,93
			c. Mahasiswa magister	%	10,55	11,95
			d. Mahasiswa doktor	%	5,38	5,98
			Persentase mahasiswa internasional	%	0,26	1,2
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	72,2	75
		IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	%	29,62	30
2a	Inovasi	IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	%	3	5
		IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)			
			Total publikasi bereputasi internasional	Artikel	868	868
			c. Persentase publikasi Top Tier	%	16,82	21,6
			d. Persentase publikasi Q1	%	16,82	29,8
			Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	27,2	28,66
2b.	Kontribusi Pada Masyarakat	IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	31,16	50
			Peringkat PT pada <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	1201-1400	1001-1200
			Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i>	Peringkat	1001-1500	801-1000
3	Tata Kelola berintegritas	IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	5,55	6
			Persentase pendapatan terhadap total aset	%		59,35
			a. DIP/ABPN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	%		4,13
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%		5
			c. Dana abadi terhadap total aset	%	0,93	4
			Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:		0	15
			a. Riset	%		5
			b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%		5
			c. <i>Updating</i> laboratorium	%		5
			Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Dokumen		1

Peningkatan Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) diarahkan pada penguatan keberhasilan studi mahasiswa pada setiap jenjang pendidikan. Pada

tahun 2026, capaian AEE PT untuk program D4 ditargetkan meningkat dari 24,24% menjadi 30%, sementara capaian pada jenjang S1 dipertahankan sebesar 100%. Untuk pendidikan pascasarjana, efisiensi studi pada jenjang magister ditingkatkan dari 25,8% menjadi 30%, dan pada jenjang doktor dari 5,76% menjadi 7,58%. Sejalan dengan itu, proporsi mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa ditingkatkan dari 15,93% menjadi 17,93%, yang terdiri atas mahasiswa magister sebesar 11,95% dan mahasiswa doktor sebesar 5,98%. Upaya internasionalisasi pendidikan juga diperkuat melalui peningkatan persentase mahasiswa internasional dari 0,26% menjadi 1,2%. Target ini menunjukkan fokus institusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran, keberhasilan studi tepat waktu, serta penguatan daya saing global melalui pengembangan pendidikan pascasarjana dan internasionalisasi.

Kinerja lulusan diukur melalui persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan. Pada tahun 2026, capaian ini ditargetkan meningkat dari 72,2% menjadi 75%. Peningkatan tersebut mencerminkan penguatan keterkaitan antara proses pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha, melalui penyesuaian kurikulum, penguatan program magang dan kewirausahaan, serta optimalisasi layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan lulusan.

Penguatan pengalaman belajar mahasiswa di luar program studi diwujudkan melalui peningkatan persentase mahasiswa S1 serta D4/D3/D2/D1 yang mengikuti kegiatan atau meraih prestasi di luar program studi dari 29,62% menjadi 30%. Capaian ini menggambarkan perluasan implementasi kebijakan pembelajaran di luar kelas, seperti pertukaran pelajar, kompetisi, kegiatan kemahasiswaan, serta program pengembangan *softskills* yang mendukung pembentukan kompetensi lintas bidang dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat.

Pada aspek inovasi, kinerja diukur melalui persentase luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dengan *start-up*, industri, dan lembaga. Target tahun 2026 ditetapkan sebesar 5%, meningkat dari 3% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan penguatan hilirisasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat agar menghasilkan luaran yang aplikatif, bernilai tambah, dan relevan dengan kebutuhan mitra eksternal, sekaligus memperkuat jejaring kemitraan strategis dengan sektor industri dan lembaga non-akademik.

Kinerja riset difokuskan pada peningkatan mutu publikasi internasional bereputasi yang terindeks Scopus dan *Web of Science*. Jumlah publikasi dipertahankan sebesar 868 artikel, dengan penekanan pada peningkatan kualitas jurnal tujuan. Persentase publikasi Top Tier ditargetkan meningkat dari 16,82% menjadi 21,6%, sementara publikasi pada jurnal Q1 ditingkatkan secara signifikan dari 16,82% menjadi 29,8%. Selain itu, persentase penelitian yang berkolaborasi dengan mitra internasional ditingkatkan dari 27,2% menjadi 28,66%. Strategi ini menunjukkan pergeseran fokus dari sekadar kuantitas publikasi menuju penguatan reputasi akademik global melalui peningkatan kualitas jurnal dan jejaring kolaborasi internasional.

Kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat diukur melalui keterlibatan dalam pencapaian SDGs, khususnya SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), serta dua SDGs unggulan lainnya sesuai keunggulan institusi. Target keterlibatan pada tahun 2026 ditingkatkan secara signifikan dari 31,16% menjadi 50%. Penguatan kontribusi ini diharapkan berdampak langsung pada peningkatan peringkat institusi di tingkat global, yaitu perbaikan posisi *QS World University Ranking* dari kelompok 1201–1400 menjadi 1001–1200, serta *THE Impact Ranking* dari kelompok 1001–1500 menjadi 801–1000. Capaian ini menunjukkan bahwa penguatan peran sosial dan keberlanjutan menjadi instrumen strategis dalam peningkatan reputasi internasional.

Penguatan tata kelola institusi diarahkan pada peningkatan kemandirian dan keberlanjutan keuangan. Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan ditingkatkan dari 5,55% menjadi 6%, serta optimalisasi pendapatan terhadap total aset ditargetkan mencapai 59,35%. Struktur pendapatan diperkuat melalui kontribusi pemerintah (DIPA/APBN dan LPDP) sebesar 4,13% serta pendapatan dari industri sebesar 5%. Selain itu, dana abadi ditingkatkan dari 0,93% menjadi 4% terhadap total aset. Sebagai bentuk akuntabilitas penggunaan dana masyarakat, dialokasikan sebesar 15% untuk peningkatan mutu, yang mencakup riset (5%), *upskilling* dan *upgrading* dosen (5%), serta pembaruan laboratorium (5%). Penguatan tata kelola ini dilengkapi dengan penyusunan dokumen perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen sebagai dasar kebijakan institusional yang berkelanjutan.

Tabel 8 Indikator Kinerja Utama Pilihan dan Partisipatif

No.	Sasaran Program	✓	Indikator Kinerja Utama Pilihan*		Sat	Baseline Projected 2025 (Kementerian)	Target 2026 (Kementerian)
1.	Talenta	✓	IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	38	56,89
				Persentase dosen berpendidikan S3	%	51,6	51,89
2.	Kontribusi pada Masyarakat	✓	IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/ daerah/ industri)	%	5	25
3.	Tata Kelola berintegritas		IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Unit Kerja	0	2
			IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	WTP
				b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	Nilai	A	AA
				c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	0	0
				d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	100	100
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Partisipatif			Sat		
1.	Kontribusi pada Masyarakat	Program UNY Mbangun Desa (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)			Jumlah	61	65

Peningkatan daya saing dosen diarahkan melalui penguatan rekognisi internasional dan kualifikasi akademik. Pada tahun 2026, persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional ditargetkan meningkat signifikan dari 38% menjadi 56,89%, yang mencerminkan penguatan reputasi dosen pada tingkat global melalui publikasi, kolaborasi riset, kepakaran, serta keterlibatan dalam jejaring akademik internasional. Sejalan dengan itu, persentase dosen berpendidikan doktor (S3) ditingkatkan secara moderat dari 51,6% menjadi 51,89% sebagai bentuk keberlanjutan kebijakan pengembangan sumber daya manusia akademik yang berorientasi pada mutu dan daya saing internasional.

Kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat diwujudkan melalui keterlibatan aktif dosen dan peneliti dalam penyusunan kebijakan di tingkat nasional, daerah, dan industri. Pada tahun 2026, persentase SDM perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam proses perumusan kebijakan ditargetkan meningkat dari 5% menjadi 25%. Peningkatan ini menunjukkan penguatan peran perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan keilmuan (*center of excellence*) yang menghasilkan rekomendasi berbasis

riset dan bukti empiris (*evidence-based policy*) untuk mendukung pengambilan keputusan publik dan pengembangan sektor industri.

Penguatan tata kelola berintegritas dilakukan melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Pada tahun 2026, jumlah unit kerja yang diusulkan sebagai Zona Integritas ditargetkan 2 unit kerja. Target ini mencerminkan komitmen institusi dalam membangun sistem birokrasi yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

Kinerja tata kelola perguruan tinggi diukur melalui indikator akuntabilitas keuangan dan integritas institusi. Pada tahun 2026, opini atas laporan keuangan perguruan tinggi ditargetkan tetap memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), sementara nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditingkatkan dari A menjadi AA. Selain itu, jumlah laporan pelanggaran integritas akademik dipertahankan pada angka nol sebagai bentuk komitmen terhadap etika akademik. Upaya pencegahan dan penanganan terhadap kekerasan, narkoba, dan korupsi juga dipertahankan pada tingkat capaian 100%, yang menunjukkan konsistensi institusi dalam menjaga lingkungan kampus yang aman, bersih, dan berintegritas.

Kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat diperkuat melalui Program UNY Mbangun Desa yang mencakup kegiatan pendampingan desa, pembinaan masyarakat, serta pengembangan UMKM binaan. Pada tahun 2026, jumlah lokasi dan unit binaan program ini ditargetkan meningkat dari 61 menjadi 65. Peningkatan tersebut menunjukkan perluasan jangkauan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, sekaligus mempertegas peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial secara berkelanjutan di tingkat desa.

b. Hasil-hasil tridharma dan/atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum termasuk HKI dan Paten; dan

Selama tahun 2025, UNY menghasilkan berbagai produk dan karya dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Data menunjukkan bahwa kontribusi luaran Tridharma tersebar di seluruh fakultas dengan capaian yang bervariasi. Fakultas Ilmu Pendidikan menjadi penyumbang produk terbanyak dengan total 165 hak cipta, disusul oleh Fakultas Teknik yang menghasilkan 108 produk. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam mencatatkan total 70 produk Tridharma yang terdiri atas 67 hak

cipta dan 3 paten sederhana, sedangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menghasilkan 44 produk. Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, serta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan masing-masing menghasilkan sekitar 50 produk Tridarma atau di bawah 50 produk. Sebaran capaian ini mencerminkan partisipasi aktif seluruh fakultas dalam menghasilkan luaran akademik dan inovasi yang dilindungi secara hukum.

Penguatan kinerja Tridarma tersebut sejalan dengan strategi UNY dalam meningkatkan kualitas luaran dosen yang bereputasi dan berdampak, sebagaimana tercantum dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3, yaitu jumlah keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Berdasarkan Laporan Triwulan IV Tahun 2025, capaian luaran dosen menunjukkan tren peningkatan yang konsisten pada seluruh kategori, meliputi publikasi ilmiah, buku, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta luaran lain yang bersifat terapan dan dapat diadopsi oleh pemangku kepentingan.

Pada kategori karya tulis ilmiah, jumlah publikasi dosen mengalami peningkatan signifikan sepanjang tahun. Pada Triwulan I Tahun 2025 tercatat sebanyak 252 publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan oleh 1.427 dosen. Jumlah tersebut meningkat menjadi 494 publikasi pada Triwulan II, 675 publikasi pada Triwulan III, dan mencapai 919 publikasi pada Triwulan IV. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan artikel jurnal bereputasi internasional (termasuk Scopus) serta publikasi nasional terakreditasi, yang menunjukkan semakin kuatnya budaya riset dan publikasi ilmiah di lingkungan UNY.

Pada kategori karya terapan, capaian luaran berupa Hak Cipta dan Paten juga menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten. Jumlah Hak Cipta meningkat dari 112 pada Triwulan I menjadi 254 pada Triwulan II, kemudian naik signifikan menjadi 607 pada Triwulan III, dan mencapai 865 Hak Cipta pada Triwulan IV. Sementara itu, luaran berupa paten menunjukkan perkembangan positif, yang pada Triwulan I belum tercatat, kemudian meningkat menjadi 11 paten pada Triwulan II dan Triwulan III, serta mencapai 14 paten pada Triwulan IV. Peningkatan jumlah HKI dan paten tersebut mencerminkan semakin kuatnya orientasi UNY terhadap perlindungan hasil inovasi dan hilirisasi produk penelitian.

Hasil-hasil Tridarma yang dihasilkan UNY selama tahun 2025, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, produk terapan, maupun HKI dan paten, menunjukkan

penguatan kinerja institusi sebagai PTNBH yang berorientasi pada luaran dan dampak. Capaian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik universitas, tetapi juga memperkuat peran UNY dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, serta pemecahan masalah masyarakat melalui pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

c. Lain-lain yang relevan.

Selain capaian kinerja, target strategis, dan luaran Tridarma, UNY Tahun 2025 juga menunjukkan penguatan pada aspek transformasi kelembagaan, digitalisasi layanan, dan budaya mutu akademik sebagai fondasi keberlanjutan kinerja institusi. Transformasi digital dilakukan melalui penguatan sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, riset, dan pengabdian yang terintegrasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan efisiensi tata kelola universitas.

Pada aspek budaya mutu, UNY secara konsisten mengembangkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang selaras dengan standar nasional dan internasional. Implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) tidak hanya difokuskan pada aspek akademik, tetapi juga mencakup tata kelola, layanan mahasiswa, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini memperkuat budaya evaluasi berkelanjutan sebagai karakter institusional.

Penguatan internasionalisasi juga menjadi elemen strategis lain yang relevan, melalui perluasan kerja sama internasional, peningkatan mobilitas dosen dan mahasiswa, pengembangan program kelas internasional, serta peningkatan partisipasi UNY dalam forum akademik global. Upaya ini tidak hanya berdampak pada reputasi institusi, tetapi juga pada peningkatan kualitas pengalaman akademik sivitas akademika.

Di bidang keberlanjutan (*sustainability*), UNY mulai mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam kebijakan kampus, pengelolaan lingkungan, serta program pengabdian masyarakat. Pendekatan ini memperkuat posisi UNY sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Secara keseluruhan, aspek lain yang relevan ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja UNY tidak berdiri secara parsial, melainkan terbangun dalam suatu ekosistem kelembagaan yang saling terintegrasi antara kinerja akademik, tata kelola, inovasi, internasionalisasi, dan keberlanjutan. Hal ini menjadi landasan strategis bagi UNY dalam

mempertahankan daya saing nasional dan internasional sebagai PTN Badan Hukum yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan.

3. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

a. Rencana kinerja tahun RKAT untuk mencapai target IKU dilengkapi rincian kegiatan yang akan dilakukan serta pembiayaannya.

1) Bidang Akademik

Kebijakan program difokuskan pada penguatan internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan program *dual degree*, *joint degree*, *fasttrack*, dan kelas internasional guna meningkatkan daya saing lulusan dan reputasi global UNY. Selain itu, percepatan pembukaan program studi di luar kampus utama (PSDKU) serta program studi baru yang prospektif menjadi prioritas untuk memperluas akses dan relevansi pendidikan tinggi. Kebijakan ini diperkuat dengan internasionalisasi dan sinkronisasi sistem akademik guna menjamin mutu layanan akademik yang adaptif dan terintegrasi.

2) Bidang Keuangan

Program prioritas diarahkan pada pengembangan integrasi sistem informasi dan penguatan tata kelola keuangan PTNBH. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan serta kualitas pelaporan keuangan sebagai fondasi pengambilan keputusan berbasis data dan kinerja.

3) Bidang SDM

Kebijakan difokuskan pada peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui penguatan kompetensi, profesionalisme, serta tata kelola kelembagaan yang efektif. Program ini diarahkan untuk menciptakan ekosistem kerja yang produktif, berintegritas, dan mendukung pencapaian kinerja tridarma secara berkelanjutan

4) Bidang Kerja Sama

UNY memprioritaskan implementasi kerja sama dalam dan luar negeri yang berdampak langsung terhadap tridarma, reputasi institusi, dan pencapaian IKU. Sejalan dengan itu, integrasi sistem informasi menuju UNY Satu Data menjadi kebijakan strategis untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program secara terpadu dan berbasis bukti.

5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kebijakan program difokuskan pada peningkatan tata kelola UKM dan organisasi kemahasiswaan serta peningkatan capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, penguatan penelusuran alumni melalui optimalisasi *Tracer*

Study menjadi prioritas guna meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan kontribusi alumni terhadap reputasi institusi

6) Bidang Prasarana, Sarana dan Aset

Kebijakan diarahkan pada pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi. Penyempurnaan regulasi, sistem informasi, dan tata kelola pengadaan barang dan jasa serta manajemen aset dilakukan untuk menjamin efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya fisik UNY.

7) Bidang Pendidikan Profesi dan Kompetensi

Program prioritas diarahkan pada pengembangan dan penambahan skema LSP P1 UNY serta reakreditasi program studi profesi. Kebijakan ini ditujukan untuk memperkuat pengakuan kompetensi lulusan dan meningkatkan daya saing profesional di dunia kerja.

8) Bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan program difokuskan pada optimalisasi *International Research Network* (IRN) serta peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM yang didanai secara nasional. Pengembangan Sistem Informasi Penelitian dan PkM terintegrasi (SIMPPM) menjadi bagian penting dalam mendukung pengelolaan riset yang efektif, transparan, dan berdampak.

9) Bidang Penjaminan Mutu

UNY menargetkan pencapaian akreditasi unggul perguruan tinggi pada tahun 2026, peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional, serta implementasi Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Risiko secara menyeluruh. Kebijakan ini menjadi fondasi utama dalam menjaga dan meningkatkan mutu institusi secara berkelanjutan.

10) Bidang Inovasi dan Usaha

UNY fokus pada pengembangan *Science Techno Park (STP)* Piyungan, *UNY Farm*, serta optimalisasi hilirisasi hasil riset untuk mendukung kemandirian finansial dan kontribusi ekonomi UNY. Pada bidang perencanaan dan pengembangan, kebijakan diarahkan pada penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2027–2046 serta penyusunan RENSTRA UNY 2027–2031 dan perencanaan PSDKU sebagai landasan strategis pengembangan institusi ke depan.

Tabel 9. Rencana Kegiatan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/ PRP TNB H	PLN/HLN /RMP/SBS N/KPBU	Pend anaa n dari Ditje n Dikti riste k Lain nya	Pendanaa n dari Unit Eselon I Kemendi kbudriste k selain Ditjen Diktiriste k	Pend anaa n dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)-D4	30	1	Layanan Internet								287,639,000	287,639,000	43,186,605,226	4.01%
			2	Pengadaan Peralatan (BPPTNBH)		16,326,633,070						16,326,633,070			
			3	Penyelenggaraan Wisuda dan Yudisium							6,353,180,000	6,353,180,000			
			4	Peralatan Pendukung Pembelajaran							13,539,173,470	13,539,173,470			
			5	Belanja Keperluan Perkantoran							6,679,979,686	6,679,979,686			
2	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)-S1	100	1	Langganan Daya dan Jasa								11,429,550,738	11,429,550,738	39,291,858,564	3.65%
			2	Langganan Lisensi BPPTNBH		14,908,833,000						14,908,833,000			
			3	Pembayaran Kelebihan Jam Kerja								3,057,347,000	3,057,347,000		
			4	Penyediaan Bahan Praktikum / Kuliah / Kegiatan Penunjang Pembelajaran		7,231,783,826						7,231,783,826			
			5	Penyusunan Tugas Akhir								2,664,344,000	2,664,344,000		
3	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi	30	1	Langganan Daya dan Jasa (BPPTNBH)		5,500,000,000						5,500,000,000	44,570,594,428	4.14%	
			2	Layanan Perpustakaan								74,800,000			74,800,000
			2	Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengajaran								17,399,695,320			17,399,695,320

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBS N/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikristek Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	(AEE PT)-S2		3	Uang Makan Tenaga Pendidik Non PNS (BPPTNBH)		498,624,000							498,624,000		
			3	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS (BPPTNBH)		15,438,035,608						15,438,035,608			
			4	Uang Makan Pegawai Non PNS						5,659,439,500	5,659,439,500				
4	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)-S3	7,58	1	Kendaraan Pendukung Pembelajaran								8,288,050,000	8,288,050,000	32,767,636,392	3.04%
			2	Langganan Listrik (BPPTNBH)		10,500,000,000						10,500,000,000			
			3	Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS (BPPTNBH)		757,524,000						757,524,000			
			4	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS (BPPTNBH)		13,222,062,392						13,222,062,392			
5	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi-Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	17,93	1	Akreditasi BPPTNBH		2,000,000,000							2,000,000,000	29,101,899,330	2.70%
			2	Meubelair Pendukung Pembelajaran							21,830,202,900	21,830,202,900			
			3	Penerimaan Mahasiswa Baru							5,271,696,430	5,271,696,430			
6	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan	11,95	1	Pengembangan Perangkat Pembelajaran								11,574,050,000	11,574,050,000	11,574,050,000	1.08%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti riste k Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiriste k	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Tinggi-Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa-Mahasiswa magister														
7	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi-Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa-Mahasiswa Doktor	5,98	1	Pengembangan Kurikulum								1,026,260,000	1,026,260,000	1,026,260,000	0.10%
8	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi-Persentase mahasiswa internasional	1,2	1	Mobilitas Internasional								5,891,799,000	5,891,799,000	6,641,799,000	0.62%
			2	Pengembangan Sistem		750,000,000							750,000,000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBS N/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti riste k Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiriste k	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
9	[IKU2] Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	75	1	Kontribusi Alumni Pengembangan Institusi								1,530,374,000	1,530,374,000	2,333,891,500	0.22%
			2	Pelaksanaan Tracer Study								803,517,500	803,517,500		
10	[IKU 3] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar	30	1	Fasilitasi Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan								14,063,832,000	14,063,832,000	16,828,167,000	1.56%
			2	Kemahasiswaan BPPTNBH		2,000,000,000							2,000,000,000		
			3	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa								764,335,000	764,335,000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	program studi														
11	[IKU 5] Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	5	1	Fasilitasi Pengembangan IPTEK								233,750,000	233,750,000	6,762,270,000	0.63%
			2	Pendapatan Pusat Inkubasi Bisnis, Pemberdayaan Masyarakat, dan Produk Unggulan								567,800,000	567,800,000		
			3	Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)								968,858,500	968,858,500		
			4	Program Kerjasama								4,991,861,500	4,991,861,500		
12	[IKU 6] Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)-Total publikasi bereputasi internasional	868	1	Inovasi Hasil Penelitian								353,300,000	353,300,000	353,300,000	0.03%
13	[IKU 6] Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)-Total publikasi	21,6	1	Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal								3,442,224,000	3,442,224,000	3,442,224,000	0.32%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN /RMP/SBS N/KPBU	Pend anaa n dari Ditje n Dikti riste k Lain nya	Pendanaa n dari Unit Eselon I Kemendi kbudriste k selain Ditjen Diktiriste k	Pend anaa n dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	bereputasi internasional-Persentase publikasi Top Tier														
14	[IKU 6] Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)-Total publikasi bereputasi internasional-Persentase publikasi Q1	29,8	1	Publikasi Hasil Penelitian								5,883,275,000	5,883,275,000	5,883,275,000	0.55%
15	[IKU 6] Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)-Persentase penelitian berkolaborasi	28,66	1	Penelitian Bersama Mitra								108,900,000	108,900,000	108,900,000	0.01%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	internasional														
16	[IKU 7] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	50	1	Green Campus								212,000,000	212,000,000	6,180,825,000	0.57%
			2	Pemeringkatan Institusi							1,767,875,000	1,767,875,000			
			3	Penelitian Dana Eksternal							945,400,000	945,400,000			
			4	Sistem Informasi Terintegrasi							3,255,550,000	3,255,550,000			
			2	Sitasi Scopus								1,418,600,000	1,418,600,000	1,418,600,000	0.13%
18	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	801 - 1000	1	Akreditasi Nasional dan Internasional								2,822,760,000	2,822,760,000	5,053,985,000	0.47%
			2	Pengembangan Institusi									2,231,225,000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikristek Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
19	[IKU 9] Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	6	1	Akuntabilitas Laporan Keuangan								1,157,100,000	1,157,100,000	4,109,042,249	0.38%
			2	Hilirisasi Hasil Penelitian								164,900,000	164,900,000		
			3	Inovasi dan Publikasi Hasil PKM								102,250,000	102,250,000		
			4	Pengembangan Income Generating								2,684,792,249	2,684,792,249		
20	Persentase pendapatan terhadap total aset	59,35	1	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran								256,502,438,054	256,502,438,054	256,502,438,054	23.83 %
21	Persentase pendapatan terhadap total aset-DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	4,13	1	Gaji dan Tunjangan									207,480,513,000	207,480,513,000	19.28 %

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
22	Persentase pendapatan terhadap total aset- Pendapatan industri terhadap total pendapatan	5	1	Pengembangan Income Generating dari Karya Akademik								2,022,003,000	2,022,003,000	2,022,003,000	0.19%
23	Persentase pendapatan terhadap total aset- Dana abadi terhadap total aset	4		Pengelolaan Dana Abadi								179,000,000	179,000,000	179,000,000	0.02%
24	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan : riset, upskilling dan upgrading dosen, dan updating laboratorium	15		Peningkatan pemdapatan dana masyarakat								245,000,000	245,000,000	245,000,000	0.02%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristik Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
25	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-riset	5	1	Penelitian Dosen								38,461,207,000	38,461,207,000	39,428,357,000	3.66%
			2	Pusat Unggulan Institusi								967,150,000	967,150,000		
26	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan -Upskilling dan upgrading dosen	5	1	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Asesor								203,500,000	203,500,000	7,389,593,165	0.69%
			2	Pelatihan dan Uji Kompetensi								207,652,165	207,652,165		
			3	Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan								3,162,316,000	3,162,316,000		
			4	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik								3,816,125,000	3,816,125,000		
27	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan -Updating laboratorium	5	1	Pemeliharaan Alat Laboratorium (BPPTNBH)		877,136,400						-	877,136,400	41,017,690,615	3.81%
			2	Pemeliharaan Bangunan (BPPTNBH)		7,941,891,704							7,941,891,704		
			3	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan								24,289,936,776	24,289,936,776		
			5	Pemeliharaan Peralatan								3,434,571,157	3,434,571,157		
			6	Pengadaan Buku Pustaka								1,217,000,000	1,217,000,000		
			8	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan								3,257,154,578	3,257,154,578		
28	Perencanaan Strategis	1	1	Honorarium Tenaga Pendidik dan Kependidikan Non PNS								852,065,000	852,065,000	167,992,680,800	15.61 %

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikti ristik Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristik	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Peningkatan Kesejahteraan Dosen		2	Pelaksanaan Program Profesi dan Pendidikan Profesi Guru								111,500,000	111,500,000		
			3	Penataan Homebase Dosen								696,249,980	696,249,980		
			4	Percepatan Jabatan Fungsional								957,620,000	957,620,000		
			5	Remunerasi Tenaga Kependidikan								28,076,186,820	28,076,186,820		
			6	Remunerasi Tenaga Pendidik								137,299,059,000	137,299,059,000		
29	[IKU 4] Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	56,89	1	Akreditasi Prodi								3,097,192,500	3,097,192,500	3,248,792,500	0.30%
			2	Penelitian Kerjasama									151,600,000		
30	Persentase dosen berpendidikan S3	51,89	1	Aksesibilitas Biaya Pendidikan								71,350,000	71,350,000	71,350,000	0.01%
31	[IKU8] Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam	25	1	Program Tridarma di Luar Kampus								2,419,885,520	2,419,885,520	2,419,885,520	0.22%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya								Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN							Selain APBN			
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	penyusunan kebijakan (nasional/darah/industri)														
32	[IKU 10] Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	2	1	Pelaksanaan Zona Integritas								723,070,000	723,070,000	723,070,000	0.07%
33	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	WTP	1	Pengelolaan Keuangan								2,998,869,000	2,998,869,000	2,998,869,000	0.28%
34	Predikat SAKIP perguruan tinggi	AA	1	Penyusunan, Evaluasi Program dan Anggaran								8,614,282,504	8,614,282,504	67,934,102,657	6.31%
			2	Sistem Penjaminan Mutu Internal							4,794,164,500	4,794,164,500			
			3	Tata Kelola dan Administrasi Umum							54,525,655,653	54,525,655,653			
35	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	0	1	Workshop Anti Plagiarisme								150,000,000	150,000,000	150,000,000	0.01%
36	Pencegahan dan penanganan anti	100	1	Workshop anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi								175,000,000	175,000,000	175,000,000	0.02%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator or Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya							Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN										Selain APBN
					(7734) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUA PT/PRP TNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikristek Lainnya	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi														
37	Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)	65	1	Pendampingan dan Pembinaan UMKM								24,150,000	24,150,000	15,801,050,000	1.47%
			2	Penyelenggaraan PPM Dosen								15,629,150,000	15,629,150,000		
			3	PKM Hasil Penelitian								147,750,000	147,750,000		
Total					207,480,513,000	97,952,524,000	-	-	-	-	-	770,981,541,000	1,076,414,578,000	1,076,414,578,000	100%

b. Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum.

Rincian biaya yang dikelola oleh UNY disusun berdasarkan rencana program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis universitas. Secara rinci, struktur dan alokasi biaya PTNBH Tahun Anggaran 2026 disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 10 Rincian Biaya Tahun Anggaran 2024

No	Komponen Biaya	Realisasi 2024								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/ HLN/ RMP/ SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudri stek selain Ditjen Diktiristek	Pendana- an dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		44.870.201.037			6.427.718.160	7.640.931.000		205.370.232.574	264.309.082.771
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	156.605.805.100								156.605.805.100
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	35.762.488.500								35.762.488.500
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		10.306.600.105							10.306.600.105
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		12.341.129.120						1.828.107.411	14.169.236.531
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								170.088.289.202.3	170.088.289.202
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		3.385.512.665	54.058.141.27		1.832.421.850			179.514.157.161	238.790.232.946
8	Biaya Pengembangan		1.499.811.019	3.699.766.716		13.930.150.057	90.369.175.501		113.925.167.579.2	223,424,070,872
TOTAL		192.368.293.600	72.403.253.946	57.757.907.986		22.190.290.067	98.010.106.501	-	670725953928	1.113.455.806.028

Tabel 11 Rincian Biaya Tahun Anggaran 2025

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/ HLN/ RMP/ SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudri stek selain Ditjen Diktiristek	Pendana an dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		28.015.740.393			2.338.161.000	199.130.000		222.715.138.080	253.268.169.473
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	167.457.113.000								167.457.113.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	35.523.400.000								35.523.400.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		13.590.935.269							13.590.935.269
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		11.999.007.731						2.634.713.743	14.633.721.474
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								174,124,085,074	174,124,085,074
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		37.542.372.607	6.894.432.000					139.106.662.352	183.543.466.959
8	Biaya Pengembangan		5.124.044.000	504.858.000		18.512.517.692	47.087.569.495		119.046.173.387	190.275.162.574
Total		202.980.513.000	96.272.100.000	7.399.290.000		20.850.678.692	47.286.699.495		657.626.772.636	1.032.416.053.823

Tabel 12 Rincian Biaya Tahun Anggaran 2026

No	Komponen Biaya	Anggaran 2026								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/ HLN/ RMP/ SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudri stek selain Ditjen Diktiristek	Pendana an dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		56.662.803.000						201.694.941.539	258.357.744.539
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	168.937.308.000								168.937.308.000
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	38.543.205.000								38.543.205.000
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		14.591.000.000						852.065.000	15.443.065.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		13.628.458.000							13.628.458.000
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								165.375.245.820	165.375.245.820
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		11.070.263.000						300.159.864.424	311.230.127.424
8	Biaya Pengembangan		2.000.000.000						102.899.424.217	104.899.424.217
Total		207.480.513.000	97.952.524.000						770.981.541.000	1.076.414.578.000

c. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum

Berikut adalah rincian sumber pembiayaan PTN Badan Hukum yang dialokasikan untuk mendukung program prioritas tahun 2026

Tabel 13 Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		442.544.011.155	374.789.281.187	305.433.037.000	28.38%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	192.368.293.600	202.980.513.000	207.480.513.000	19.28%
2	Alokasi BPPTNBH	70.636.840.000	96.272.100.000	97.952.524.000	9.10%
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU				0.00%
4	PUAPT/PRPTNBH	57.769.203.500	7.399.290.000		0.00%
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU				0.00%
6	Pendanaan dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Operasional Perkantoran, Insentif IKU, <i>Matching Fund</i> , dsb)	22.715.846.600	16.002.509.636		0.00%
	a. <i>Competitive Fund</i>				0.00%
	b. Program Dana Padanan (<i>Matching Fund</i>)	4.652.442.000	2.966.312.600		0.00%
	c. PKKM/ Kampus Berdampak	2.590.654.600	1.300.161.000		0.00%
	d. Penghargaan Capaian IKU	7.566.000.000			0.00%
	e. Program Equity	6.406.750.000	11.736.036.036		0.00%
7	f. Pendampingan Program Revitalisasi PTN	1.500.000.000			0.00%
	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	99.053.827.455	52.134.868.551		0.00%
	a. Program Pembentukan dan Penguatan ULD	136.700.000			0.00%
	b. Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	1.468.759.000			0.00%
	c. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	639.000.000			0.00%
	d. Program Praktisi Mengajar	1.605.534.000			0.00%
	e. Program Ormawa Membangun Negeri (POMN)	147.000.000			0.00%
	f. Program Wirausaha Merdeka	3.060.000.000			0.00%
	g. Program Penelitian	13.205.294.545	12.426.969.875		0.00%
	h. Program Pengabdian Kepada Masyarakat	1.170.600.300	1.437.305.850		0.00%
	i. Program Profesi Guru	77.037.001.610	32.593.663.770		0.00%
	j. Program SMK Pusat Keunggulan	583.938.000			0.00%

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	k. Program Kemahasiswaan		1.038.000.000		0.00%
	l. Program Sertifikasi Dosen		481.550.000		0.00%
	Program Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB)		1.383.370.000		0.00%
	Penjaminan Mutu Pengawasan Tes Kemampuan Akademik		371.530.000		0.00%
	Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris (PKBI)		1.248.138.740		0.00%
	Program Pemenuhan Kualifikasi Akademik S-1/D-4 Guru		208.100.000		0.00%
	Program Talent Scouting		357.110.316		0.00%
	Program Penelusuran Lulusan SMK		199.130.000		0.00%
	Program Bantuan Publikasi Jurnal Bereputasi		390.000.000		0.00%
	Pendanaan dari K/L lain	-	-		0.00%
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)				0.00%
SELAIN APBN		670.725.953.928	657.626.772.636	770.981.541.000	71.62%
9	Dana Masyarakat				0.00%
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	464.812.193.983	503.134.881.872	582.768.706.000	54.14%
	a. Program Diploma	32.515.103.250	38.911.270.000	44.747.960.000	4.16%
	b. Program Sarjana (S1)	325.967.818.819	346.978.964.872	405.770.038.000	37.70%
	c. Program Magister (S2)	72.412.407.500	85.011.342.000	97.763.043.000	9.08%
	d. Program Doktoral (S3)	25.636.600.000	22.498.600.000	24.748.460.000	2.30%
	e. Program Profesi	56.000.000	45.000.000	49.500.000	0.00%
	f. Program Sub Spesialis				0.00%
	g. Program Spesialis	-			0.00%
	h. Lain-lain	8.224.264.414	9.689.705.000	9.689.705.000	0.90%
11	Pengelolaan Dana Abadi	12.200.962.645	13.205.400.000	13.800.000.000	1.28%
12	Usaha PTN Badan Hukum	47.855.411.225	58.132.696.000	66.250.421.000	6.15%
	a. Penerimaan Jasa Universitas	34.886.273.225	41.904.175.000	46.904.175.000	4.36%
	b. Penerimaan dari Unit Pendukung Universitas	12.969.138.000	16.228.521.000	19.346.246.000	1.80%
	c. dst				0.00%
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	16.107.663.000	16.790.070.000	18.469.077.000	1.72%
	a. Kerjasama Freeport	1.592.079.000	1.623.921.000	1.786.313.000	0.17%
	b. Kerjasama Kemendes	877.621.000	895.174.000	984.691.000	0.09%
	c. Kerjasama KJRI Jeddah	19.397.000	19.785.000	21.763.000	0.00%
	d. Kerjasama KMMI	-	-	-	0.00%
	e. Kerjasama P2MW	94.454.000	96.344.000	105.978.000	0.01%

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2024	Anggaran 2025	Anggaran 2026	Proporsi Anggaran 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	f. Kerjasama PKKMM	-	-	-	0.00%
	g. Kerjasama RPLa	-	-	-	0.00%
	h. Kerjasama SNMPTN	1.006.883.000	1.027.021.000	1.129.723.000	0.10%
	i. Kerjasama SOSPRO	74.750.000	76.245.000	83.869.000	0.01%
	j. Kerjasama UTBK	2.447.672.000	2.496.626.000	2.746.288.000	0.26%
	k. Kerjasama Bidang Riset	7.261.001.000	7.406.222.000	8.146.844.000	0.76%
	l. Kerjasama PT Toyota	381.557.000	389.189.000	428.107.000	0.04%
	m. Kegiatan Inovasi Pembelajaran - Belmawa	91.682.000	93.516.000	102.867.000	0.01%
	n. Kerjasama Tes dengan Instansi Pemerintah		360.248.000	396.272.000	0.04%
	o. Lain-lain	2.260.567.000	2.305.779.000	2.536.356.000	0.24%
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	3.383.995.000	3.451.675.000	3.796.843.000	0.35%
15	APBD				0.00%
16	Pinjaman				0.00%
17	Saldo Kas	126.365.728.075	62.912.049.764	85.896.494.000	7.98%
TOTAL		1.113.269.965.083	1.032.416.053.823	1.076.414.578.000	100.00%

d. Kebijakan/program yang dilakukan dalam rangka mencapai target IKU PTN

Berikut adalah rincian sumber pembiayaan PTN Badan Hukum yang dialokasikan untuk mendukung program prioritas tahun 2026 guna mengakselerasi peningkatan mutu layanan dan daya saing, UNY menetapkan berbagai langkah taktis dan inovasi program yang difokuskan pada pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas *tracer study* dan membangun keterhubungan yang lebih kuat antara alumni dan institusi, berbagai strategi telah dirancang dan dilaksanakan. Salah satu langkah yang diambil adalah penyelenggaraan pekan *Tracer Study* di tingkat fakultas, yang bertujuan untuk mengintensifkan pengumpulan data alumni secara lebih terfokus dan masif, serta membangun kesadaran kolektif akan pentingnya *tracer study* dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, strategi lainnya adalah pemberian instrumen kepada mahasiswa menjelang kelulusan yang berkaitan dengan rencana karir mereka, baik dalam bentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha. Hal ini bertujuan untuk memetakan preferensi karir lulusan sedini mungkin sehingga data tracer yang dikumpulkan nantinya menjadi lebih akurat dan relevan. UNY juga secara rutin melaksanakan program Bimbingan dan Pengembangan Karir melalui *Web Series* setiap bulan, yang disesuaikan dengan peminatan mahasiswa dan alumni. Program ini tidak

hanya memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif alumni dalam kegiatan institusi secara berkelanjutan. Melalui strategi-strategi ini, diharapkan keterlibatan alumni semakin meningkat dan kualitas data *tracer study* dapat terus ditingkatkan.

- 2) Memperluas akses dan diversifikasi program Kampus Berdampak melalui penguatan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah daerah, dan komunitas, serta peningkatan kualitas program magang, proyek independent dan kegiatan kemanusiaan, sekaligus mempermudah proses konversi SKS agar lebih banyak mahasiswa terdorong untuk terlibat. Selain itu, penyederhanaan dan standarisasi mekanisme konversi SKS berbasis capaian pembelajaran dan luaran berdampak perlu dilakukan agar semakin banyak mahasiswa terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dan terukur. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, program pendampingan kompetisi berjenjang dari tingkat provinsi hingga internasional yang mencakup pelatihan khusus, pendanaan partisipasi, dan pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi. Dalam hal penguatan sistem, integrasi antara *platform* <https://plk.uny.ac.id> dan presma.uny.ac.id agar proses pemetaan dan pelacakan capaian mahasiswa menjadi lebih akurat, terpusat, dan *real-time*. Integrasi ini juga akan mempermudah monitoring partisipasi di setiap sub-indikator, mendukung evaluasi yang lebih responsif, dan memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat. Melalui langkah-langkah tersebut, kami berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan angka partisipasi, tetapi juga menjamin kualitas pengalaman belajar dan prestasi yang diraih oleh mahasiswa.
- 3) Meningkatkan kerja sama industri melalui penandatanganan MoU dan MoA yang memungkinkan dosen terlibat langsung sebagai tenaga ahli, konsultan, atau instruktur.
- 4) Melaksanakan program magang dosen di industri (*Industrial Attachment Program*) secara berkala untuk meningkatkan pengalaman praktis dan jejaring profesional.
- 5) Mendorong kolaborasi riset terapan bersama mitra industri agar hasil penelitian dosen memiliki relevansi dan nilai guna tinggi bagi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- 6) Perencanaan untuk pelaksanaan program uji kompetensi bagi dosen pada tahun selanjutnya, sehingga dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi dapat mengikuti uji kompetensi, dan bagi dosen yang masa berlaku sertifikatnya akan habis dapat diperbaharui sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen
- 7) Monitoring Luaran Penelitian, *Follow up* progres workshop penyusunan Paten, monitoring luaran penelitian dan PkM dosen yang dipublikasikan pada prosiding ICERI tahun 2025

- 8) Selain partisipasi pada forum-forum pemeringkatan dan kemitraan internasional, UNY perlu mengambil peran kepemimpinan aktif dalam konsorsium dan asosiasi sehingga dapat menjalin kemitraan untuk menyusun proposal bersama dalam rangka pemenangan *joint funding* atau sponsor eksternal seperti dengan *Erasmus*, *British Academy*, *Horison Europe*, *British Council*, dll., dan kemitraan yang disponsori oleh kementerian seperti BRICS dan SEAMEO.
- 9) Universitas dan fakultas melalui penguatan kebijakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa akan melanjutkan pendampingan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan desain asesmen, termasuk klinik penyusunan rubrik untuk case method dan proyek kelompok agar bobot evaluasi terstandar antar mata kuliah. Verifikasi eviden akan diperkuat melalui mekanisme monitoring berkala berbasis sistem melalui sistem *rps.uny.ac.id* dan *siakad.uny.ac.id* (RPS dan SIAKAD) serta audit mutu internal pada sampel mata kuliah, sehingga mata kuliah yang belum optimal dapat segera dilakukan perbaikan. Tindak lanjut juga diarahkan pada penyelesaian sisa mata kuliah yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator, dengan target pemenuhan 100 persen pada periode pelaporan berikutnya melalui penyesuaian asesmen yang tetap menjaga kekhasan mata kuliah.
- 10) DPM melalui Pusat Akreditasi dan Sertifikasi secara kontinu melaksanakan program kerja untuk meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional, misalnya workshop penyusunan *self-assessment report*, workshop pemahaman kurikulum berbasis luaran, dan pendampingan akreditasi internasional dengan lebih intensif.
- 11) Analisis capaian kinerja yang perlu diperbaiki, termasuk penyebab internal dan eksternal ketidakcapaian. Dari analisis ini disusun rencana aksi yang jelas, mencakup program perbaikan, penunjukan PIC, indikator keberhasilan, *timeline*, dan dukungan anggaran. Penguatan kapasitas SDM dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi agar seluruh pegawai memahami standar akuntabilitas dan mampu melaksanakan perbaikan secara efektif. Sistem informasi kinerja juga ditingkatkan, dengan integrasi SAKIP ke e-monev atau *dashboard*, agar data kinerja lebih akurat dan *realtime* untuk pengambilan keputusan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas perbaikan dan menyesuaikan strategi bila diperlukan. Kolaborasi antar unit dan komunikasi dengan pegawai maupun mitra strategis diperkuat untuk memastikan tindak lanjut berjalan terintegrasi. Mekanisme akuntabilitas, termasuk reward dan

konsekuensi, diterapkan agar tindak lanjut SAKIP menjadi bagian dari budaya kinerja yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel.

- 12) Penyelarasan Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan jadwal pelaksanaan kegiatan melakukan penyesuaian RPD secara lebih cermat dan realistis sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan ketepatan waktu realisasi anggaran. Kemudian monitoring Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) secara berkala melaksanakan monitoring indikator IKPA secara periodik sebagai bagian dari pengendalian pelaksanaan anggaran guna mengantisipasi potensi deviasi nilai. Pelaksanaan penguatan koordinasi unit pelaksana dan keuangan meningkatkan koordinasi antara unit pelaksana kegiatan dan unit keuangan agar penyesuaian realisasi anggaran dapat dilakukan secara cepat dan tepat tanpa memengaruhi capaian kinerja.
- 13) Standarisasi dan penguatan data dukung menyusun standar dan *checklist* data dukung per indikator Zona Integritas (ZI) untuk memastikan kesesuaian eviden dengan kriteria penilaian serta mengurangi perbedaan interpretasi antar unit kerja. 2. Sentralisasi dan Digitalisasi Eviden ZI Menerapkan penyimpanan data dukung ZI secara terpusat dengan sistem penamaan yang seragam guna meningkatkan kemudahan penelusuran, verifikasi, dan penyajian data pada saat evaluasi. 3. Penetapan Penanggung Jawab Data Dukung Menunjuk PIC pada setiap area perubahan yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan, validitas, dan pemutakhiran data dukung secara berkala. 4. Monitoring dan Review Berkala Melaksanakan monitoring dan review data dukung ZI secara periodik sebagai bagian dari pengendalian internal, sehingga kesiapan eviden terjaga sepanjang tahun dan tidak terkonsentrasi menjelang penilaian.

4. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Secara umum pada tahun 2026 dilakukan program-program investasi dalam rangka pengembangan sarana prasarana sebagai bagian dari upaya UNY mewujudkan visi dan misinya menjadi universitas kependidikan berkelas dunia. Pembangunan di tahun ini beberapa melanjutkan pembangunan tahun sebelumnya dimana memiliki kontrak tahun jamak. Oleh karena itu, usulan sarana prasarana yang penting untuk disampaikan dalam RKAT 2026.

Tabel 14 Rencana Pembangunan dan Pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026 (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	29.340.500.000
2	Pengadaan 2 Unit Bus Listrik dan Charger	7.272.000.000

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2026 (Rp)
(1)	(2)	(3)
3	Gedung Fakultas FIPP/Psikologi	33.275.485.500
4	Gedung Dormstay Tower A	18.698.231.282
5	Gedung MWA-SAU (UNY JAYA)	27.794.822.000
6	Gedung Multiguna FEB	3.838.938.570
7	Gedung Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi (DPPK)	13.505.705.500
8	Parkir Terpadu FT, FEB, FISIP, FH, Dan LIMUNY	16.108.189.359
9	Pengembangan Aset	20.000.000.000
10	Pembangunan Gedung Fakultas Hukum	17.301.842.000
11	Pembangunan Embung	9.000.000.000
12	Pembangunan Lift Parkir, Lab Terpadu, FT, FEB, FISIP	10.850.000.000
13	Pembangunan Lab. School	6.500.000.000
14	Pembangunan Gedung PSDKU Blora	15.000.000.000
15	Pembangunan Gedung Dormstay Tower B	20.000.000.000
16	Pembangunan Gedung Fakultas Vokasi Gunungkidul	20.000.000.000
17	Pembangunan Co-ass Center	5.375.000.000
18	Koridor Penghubung Gedung Digital Library, Gedung Kuliah Terpadu, dan Gedung Arsip	1.700.000.000
19	Koridor Penghubung FIKK GPLA, Kuningan	1.800.000.000
20	Genset 800 Kva, Trafo Dan Penambahan Daya Listrik Kebutuhan Dormstay Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025	4.886.695.000
21	Pompa Hydrant (Jockey+Diesel)	1.500.000.000
22	Pembangunan Joglo FBSB	1.000.000.000
23	Koridor penghubung Gedung FISIP dan FEB	2.500.000.000
24	Pengadaan Access Point, Fire Alarm UNY Jaya	3.500.000.000
25	Pembangunan Garasi Bus	2.250.000.000
	Total	292.997.409.211

5. Kajian Risiko

Dinamika penyelenggaraan manajemen dan operasional kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja mengandung berbagai potensi risiko, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi. Risiko tersebut dapat muncul pada setiap tahapan siklus pengelolaan kinerja, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Oleh karena itu, seluruh risiko yang teridentifikasi perlu dilakukan penilaian secara sistematis serta disusun strategi mitigasi yang memadai guna meminimalkan kemungkinan terjadinya penyimpangan dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026.

Sampai dengan saat ini, belum terdapat standar baku yang ditetapkan oleh Kementerian terkait pengelompokan level risiko terhadap pencapaian indikator kinerja. Namun demikian, dengan memperhatikan pengalaman pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, serta mempertimbangkan tingkat dampak yang ditimbulkan apabila target indikator kinerja tidak tercapai, maka dalam kajian ini level risiko dikelompokkan berdasarkan lingkup dampaknya, yaitu pada tingkat nasional dan tingkat lokal (institusional).

Level risiko pada tingkat nasional dimaknai sebagai risiko yang memiliki implikasi langsung terhadap reputasi dan kinerja Kementerian di bidang pendidikan tinggi, khususnya pada indikator-indikator strategis yang menjadi perhatian publik dan pemangku kepentingan di tingkat nasional maupun global. Sementara itu, level risiko pada tingkat lokal diartikan sebagai risiko yang dampaknya terbatas pada kondisi internal perguruan tinggi, namun berpengaruh terhadap efektivitas penyelenggaraan program dan kegiatan, kinerja unit kerja, serta kualitas tata kelola institusi. Dengan pengelompokan tersebut, perguruan tinggi diharapkan mampu menetapkan prioritas penanganan risiko secara proporsional dan terarah sesuai dengan tingkat dampaknya, guna mendukung pelaksanaan RKA yang efektif, efisien, dan akuntabel. Uraian risiko berikut disusun berdasarkan masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) guna memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai potensi risiko yang dapat memengaruhi ketercapaian target kinerja perguruan tinggi khususnya UNY. Uraian kajian risiko atas IKU di UNY sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 15 Kajian Risiko

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)- D4	Perbaikan proses pembelajaran belum merata antar program studi sehingga kenaikan efisiensi hanya terjadi pada sebagian unit dan belum berdampak signifikan terhadap capaian institusi secara agregat, belum optimalnya konsistensi pelaksanaan kebijakan akademik yang menyebabkan hasil peningkatan kinerja tidak terakumulasi secara sistemik terhadap nilai AEE PT, keterlambatan dalam penyesuaian strategi peningkatan kinerja apabila hasil pemantauan tengah tahun menunjukkan deviasi dari target, serta adanya variasi capaian secara sistemik terhadap nilai AEE PT, keterlambatan dalam penyesuaian strategi peningkatan kinerja apabila hasil pemantauan tengah tahun menunjukkan deviasi dari target, serta adanya variasi capaian antar periode pelaporan yang mengakibatkan tren peningkatan tidak stabil dan berpotensi menghambat pencapaian target akhir tahun.	Sedang	Menetapkan target peningkatan nilai D4 per fakultas dan program studi melalui SK Rektor, dengan pembagian angka target berbasis baseline D4 UNY tahun 2025 (24,24) dan target tahun 2026 (30). Melaksanakan monitoring triwulanan komponen penyusun D4 (kurikulum, pembelajaran, luaran, dan tata kelola) melalui laporan fakultas yang dikompilasi oleh unit penjaminan mutu universitas. Mengarahkan kebijakan akademik tingkat prodi (revisi kurikulum, peningkatan pembelajaran berbasis OBE, dan penguatan evaluasi pembelajaran) pada komponen yang secara langsung mempengaruhi nilai D4. Menyelenggarakan pendampingan khusus bagi program studi dengan capaian D4 terendah melalui klinik mutu akademik (workshop, asistensi dokumen, dan simulasi penilaian D4) sampai terjadi kenaikan skor minimal sesuai target tahunan.
2	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)- S1	Risiko yang berpotensi muncul adalah terjadinya penurunan capaian indikator S1 dari kondisi optimal (100) akibat ketidakkonsistenan pelaksanaan standar proses pembelajaran dan layanan akademik pada sebagian unit, sehingga capaian tidak dapat dipertahankan secara stabil pada periode berikutnya.	Rendah	Memastikan penerapan standar proses pembelajaran dan layanan akademik yang menjadi komponen S1 dilaksanakan secara konsisten pada seluruh program studi. Melakukan pemantauan berkala terhadap capaian indikator S1 untuk menjaga kestabilan capaian pada nilai 100. Menguatkan koordinasi antarunit dalam menjaga mutu proses pembelajaran yang berkontribusi langsung terhadap indikator S1. Menyiapkan langkah korektif apabila ditemukan penurunan capaian indikator S1 pada unit tertentu.

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)- S2	Peningkatan capaian indikator S2 dari 25,8 pada tahun 2025 menjadi 30 pada tahun 2026 memerlukan penguatan kinerja pada komponen penyusun S2. Risiko yang berpotensi muncul adalah laju peningkatan capaian S2 belum berlangsung secara konsisten dan merata antar unit, sehingga kenaikan capaian tidak sepenuhnya mengikuti proyeksi yang telah ditetapkan.	Sedang	Menetapkan target peningkatan nilai S2 pada setiap fakultas dan program studi dengan mengacu pada capaian S2 tahun 2025 (25,8) dan target tahun 2026 (30). Melakukan pemantauan berkala terhadap data komponen pembentuk S2 pada tingkat program studi untuk memastikan adanya peningkatan dari semester ke semester. Menguatkan pengendalian pelaksanaan kebijakan akademik yang berhubungan langsung dengan komponen S2 agar diterapkan secara konsisten pada seluruh program studi. Melakukan identifikasi program studi dengan capaian S2 di bawah proyeksi dan menyusun langkah perbaikan spesifik pada unit tersebut.
4	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)- S3	Peningkatan capaian indikator S3 dari 5,76 pada tahun 2025 menjadi 7,58 pada tahun 2026 memerlukan penguatan kinerja pada komponen penyusun S3. Risiko yang berpotensi muncul adalah laju peningkatan capaian S3 belum berlangsung secara konsisten dan merata antar unit, sehingga kenaikan capaian tidak sepenuhnya mengikuti proyeksi yang telah ditetapkan.	Sedang	Menetapkan target peningkatan indikator S3 pada setiap fakultas dan program studi berdasarkan capaian baseline tahun 2025 dan target tahun 2026. Melakukan pemantauan berkala terhadap data komponen pembentuk S3 pada tingkat program studi untuk memastikan adanya peningkatan capaian dari periode ke periode. Menguatkan pengendalian pelaksanaan kebijakan akademik yang berkontribusi langsung terhadap komponen S3 agar diterapkan secara konsisten pada seluruh program studi. Mengidentifikasi program studi dengan capaian S3 di bawah proyeksi dan menyusun langkah perbaikan yang lebih terarah pada unit tersebut. Mendokumentasikan dan mereplikasi praktik baik dari program studi dengan peningkatan capaian S3 yang optimal guna menjaga konsistensi tren peningkatan AEE PT.
5	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi- Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	Peningkatan persentase mahasiswa pascasarjana dari 15,93% pada tahun 2025 menjadi 17,93% pada tahun 2026	Sedang	Menetapkan target peningkatan persentase mahasiswa pascasarjana per fakultas dan program studi berdasarkan baseline tahun 2025 dan target tahun 2026.

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		memerlukan pertumbuhan jumlah mahasiswa pascasarjana yang lebih cepat dibandingkan mahasiswa sarjana. Risiko yang berpotensi muncul adalah laju peningkatan mahasiswa pascasarjana tidak sebanding dengan pertumbuhan total mahasiswa, sehingga proporsi mahasiswa pascasarjana belum meningkat sesuai target yang ditetapkan.		Melakukan pemantauan berkala terhadap rasio mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa untuk memastikan tren peningkatan berjalan sesuai proyeksi. Menguatkan koordinasi antarunit pengelola program pascasarjana dan sarjana agar pertumbuhan mahasiswa pascasarjana lebih terarah. Menyiapkan langkah penyesuaian pada program studi dengan pertumbuhan mahasiswa pascasarjana di bawah proyeksi apabila hasil pemantauan menunjukkan deviasi dari target.
6	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi- Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa-Mahasiswa magister	Peningkatan persentase mahasiswa magister dari 10,55% pada tahun 2025 menjadi 11,95% pada tahun 2026 memerlukan pertumbuhan jumlah mahasiswa magister yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan total mahasiswa. Risiko yang berpotensi muncul adalah laju peningkatan mahasiswa magister belum berlangsung secara konsisten dan merata antar program studi, sehingga kenaikan persentase tidak sepenuhnya mengikuti target yang ditetapkan.	Sedang	Menetapkan target peningkatan persentase mahasiswa magister pada setiap fakultas dan program studi dengan mengacu pada baseline 2025 dan target 2026. Melakukan pemantauan berkala terhadap jumlah dan proporsi mahasiswa magister per program studi untuk mengendalikan laju peningkatan agar sesuai proyeksi. Memperkuat koordinasi antarunit pengelola program magister guna memastikan pertumbuhan mahasiswa magister berlangsung selaras antar program studi. Mengidentifikasi program studi dengan capaian persentase mahasiswa magister di bawah target dan menetapkan langkah perbaikan khusus pada unit tersebut.
7	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi- Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa-Mahasiswa Doktor	Risiko yang berpotensi muncul adalah pertumbuhan jumlah mahasiswa doktor lebih lambat dibandingkan pertumbuhan total mahasiswa, sehingga peningkatan persentase mahasiswa doktor dari 5,38% menuju target 5,98% tidak tercapai secara proporsional, serta terjadi ketimpangan pertumbuhan antar program studi doktor yang menyebabkan kontribusi peningkatan hanya berasal dari sebagian kecil unit.	Sedang	Menetapkan target peningkatan persentase mahasiswa doktor pada setiap fakultas dan program studi berdasarkan capaian baseline tahun 2025 dan target tahun 2026. Melakukan pemantauan berkala terhadap jumlah dan proporsi mahasiswa doktor per program studi untuk memastikan tren peningkatan berjalan sesuai proyeksi. Memperkuat koordinasi antarunit pengelola program doktor dalam mendorong pertumbuhan mahasiswa doktor yang lebih merata.

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
				Mengidentifikasi program studi dengan capaian persentase mahasiswa doktor di bawah target dan menyusun langkah perbaikan yang lebih spesifik pada unit tersebut.
8	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi- Persentase mahasiswa internasional	Risiko yang berpotensi muncul adalah pertumbuhan jumlah mahasiswa internasional lebih lambat dibandingkan pertumbuhan total mahasiswa, sehingga peningkatan persentase mahasiswa internasional dari 0,26% menuju target 1,2% tidak tercapai secara proporsional, serta konsentrasi mahasiswa internasional hanya pada program studi tertentu sehingga kontribusi peningkatan belum merata pada tingkat institusi.	Tinggi	Menetapkan target peningkatan jumlah dan persentase mahasiswa internasional pada setiap fakultas dan program studi berdasarkan baseline tahun 2025 dan target tahun 2026. Melakukan pemantauan berkala terhadap distribusi mahasiswa internasional per program studi untuk memastikan pertumbuhan tidak terpusat pada unit tertentu saja. Menguatkan koordinasi antara unit pengelola internasionalisasi dan program studi dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa internasional. Mengidentifikasi program studi dengan capaian mahasiswa internasional di bawah proyeksi dan menyusun langkah penguatan khusus pada unit tersebut.
9	[IKU2] Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Peningkatan capaian IKU 2 dari 72,2% pada tahun 2025 menjadi 75% pada tahun 2026 memerlukan penguatan kesiapan lulusan dan keterhubungan dengan dunia kerja, pendidikan lanjut, serta kewirausahaan. Risiko yang berpotensi muncul adalah laju penyerapan lulusan lebih lambat dibandingkan jumlah lulusan yang dihasilkan, serta terjadi variasi capaian antar program studi sehingga kontribusi peningkatan belum merata pada tingkat institusi.	Sedang	Menetapkan target capaian IKU 2 pada setiap fakultas dan program studi berdasarkan baseline tahun 2025 dan target tahun 2026 Melakukan pemantauan berkala terhadap status lulusan (bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha) dalam kurun waktu satu tahun setelah kelulusan Memperkuat koordinasi antara program studi, unit layanan karier, dan unit pengelola tracer study dalam mendukung transisi lulusan ke dunia kerja, studi lanjut, atau wirausaha. Mengidentifikasi program studi dengan capaian IKU 2 di bawah target dan menyusun langkah perbaikan yang lebih terarah pada unit tersebut.

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	[IKU 3] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	Peningkatan capaian IKU 3 dari 29,62% pada tahun 2025 menjadi 30% pada tahun 2026 berpotensi terhambat apabila partisipasi mahasiswa dalam kegiatan dan prestasi di luar program studi tidak meningkat secara merata antar program studi, sehingga kenaikan capaian hanya terjadi pada sebagian unit dan belum memberikan kontribusi optimal terhadap capaian institusi secara agregat.	Sedang	Menetapkan target peningkatan capaian IKU 3 pada setiap fakultas dan program studi berdasarkan baseline tahun 2025 dan target tahun 2026. Melakukan pemantauan berkala terhadap jumlah dan proporsi mahasiswa yang mengikuti kegiatan atau meraih prestasi di luar program studi. Menguatkan koordinasi antara program studi dan unit pengelola kegiatan kemahasiswaan dalam mendorong partisipasi mahasiswa secara lebih merata. Mengidentifikasi program studi dengan capaian IKU 3 di bawah target dan menyusun langkah penguatan khusus pada unit tersebut. Mendokumentasikan dan mereplikasi praktik baik dari program studi dengan capaian IKU 3 tertinggi guna menjaga konsistensi tren peningkatan indikator.
11	[IKU 5] Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up /industri/Lembaga	Risiko yang berpotensi muncul adalah tidak tercapainya target indikator kinerja akibat keterbatasan implementasi program, rendahnya partisipasi unit terkait, serta belum optimalnya sistem pemantauan dan evaluasi capaian kinerja.	Tinggi	Menetapkan target capaian indikator secara terukur pada tingkat fakultas dan program studi berdasarkan baseline tahun sebelumnya dan target institusi. Melaksanakan pemantauan capaian indikator secara periodik (triwulan/semester) berbasis data untuk mendeteksi potensi keterlambatan pencapaian target. Memperkuat koordinasi lintas unit (akademik, kemahasiswaan, dan unit terkait) dalam pelaksanaan program yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan indikator. Menetapkan langkah intervensi khusus pada unit dengan capaian di bawah proyeksi melalui pendampingan, penyesuaian strategi, dan penetapan target perbaikan jangka pendek.
12	[IKU 6] Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)-Total publikasi bereputasi internasional	Risiko yang berpotensi muncul adalah jumlah publikasi bereputasi internasional tidak mengalami pertumbuhan dan	Sedang	Menetapkan target jumlah publikasi bereputasi internasional per fakultas dan program studi berdasarkan kontribusi capaian tahun sebelumnya.

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
		cenderung stagnan akibat ketimpangan produktivitas antar unit, keterlambatan proses penulisan dan submit artikel, serta belum optimalnya kesinambungan luaran penelitian dosen, sehingga capaian total publikasi berisiko tidak terjaga pada angka target institusi.		Melakukan pemantauan berkala terhadap progres penulisan, submit, dan status publikasi artikel pada tingkat unit. Menguatkan pengendalian mutu luaran penelitian agar terarah pada jurnal bereputasi internasional sesuai standar indeksasi. Mengidentifikasi unit dengan kontribusi publikasi di bawah proyeksi dan melakukan pendampingan penulisan serta percepatan proses publikasi.
13	[IKU 6] Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)-Total publikasi bereputasi internasional-Persentase publikasi Top Tier	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase publikasi Top Tier tidak mengalami pertumbuhan dan cenderung stagnan akibat ketimpangan produktivitas antar unit, keterlambatan penulisan dan submit artikel, serta belum optimalnya kesinambungan luaran penelitian dosen. Hal ini berisiko menyebabkan capaian persentase publikasi Top Tier tidak tercapai sesuai target institusi.	Sedang	Menetapkan target persentase publikasi Top Tier per fakultas dan program studi berdasarkan capaian tahun sebelumnya. Melakukan pemantauan berkala terhadap progres penulisan, submit, dan status publikasi artikel pada tingkat unit. Menguatkan pengendalian mutu luaran penelitian agar terarah pada jurnal Top Tier sesuai standar indeksasi Scopus/WoS. Mengidentifikasi unit dengan kontribusi publikasi di bawah proyeksi dan memberikan pendampingan penulisan serta percepatan proses publikasi.
14	[IKU 6] Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)-Total publikasi bereputasi internasional-Persentase publikasi Q1	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase publikasi Q1 tidak mengalami pertumbuhan signifikan dan cenderung stagnan akibat ketimpangan produktivitas antar unit, keterlambatan proses penulisan dan submit artikel, serta belum optimalnya kesinambungan luaran penelitian dosen. Hal ini berisiko menyebabkan capaian persentase publikasi Q1 tidak tercapai sesuai target institusi.	Tinggi	Menetapkan target minimal artikel Q1 per fakultas melalui SK Rektor (misalnya: setiap fakultas wajib menghasilkan $\geq X$ artikel Q1/tahun) berdasarkan rerata capaian 2 tahun terakhir UNY. Membentuk daftar penulis aktif Q1 UNY (Q1 task force) di tingkat universitas dan fakultas untuk difokuskan pada percepatan submit dan revisi artikel Q1 selama tahun berjalan. Melaksanakan klinik artikel Q1 terjadwal (minimal 2 kali per semester) yang memfokuskan pada artikel siap submit

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				(near submission papers), dengan pendampingan reviewer internal UNY yang memiliki rekam jejak publikasi Q1. Mewajibkan setiap penerima hibah penelitian internal UNY menargetkan luaran minimal pada jurnal Q1/Q2 dan melaporkan progres submit artikel dalam monitoring penelitian semesteran. Menyusun dashboard monitoring publikasi Q1 UNY berbasis data SINTA–Scopus per fakultas untuk memantau jumlah artikel Q1, status submit–revise–accepted secara triwulanan. Memberikan prioritas insentif dan percepatan layanan administrasi publikasi (APC dan surat pendukung) bagi artikel yang disubmit ke jurnal Q1 dibandingkan jurnal non-Q1. Mengidentifikasi fakultas/program studi dengan capaian Q1 terendah dan melaksanakan pendampingan khusus (coaching clinic tertutup) bagi dosen produktif di unit tersebut selama 1 siklus publikasi (submit–revise–accepted).
15	[IKU 6] Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)-Persentase penelitian berkolaborasi internasional	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase penelitian berkolaborasi internasional tidak meningkat secara signifikan akibat keterbatasan jejaring mitra luar negeri yang aktif, belum meratanya keterlibatan dosen dalam riset kolaboratif, serta rendahnya kesinambungan kerja sama penelitian yang menghasilkan publikasi bersama. Kondisi ini berisiko menyebabkan capaian persentase kolaborasi internasional tidak mencapai target institusi.	Tinggi	Menetapkan target minimal artikel kolaborasi internasional per fakultas melalui penugasan berbasis capaian kolaborasi internasional UNY dua tahun terakhir. Mengalokasikan skema hibah riset kolaborasi internasional UNY yang mewajibkan adanya mitra luar negeri aktif (co-author) dan luaran berupa artikel Scopus/WoS. Menyelenggarakan program matching mitra riset internasional UNY (webinar/visiting scholar daring/luring minimal 2 kali per semester) untuk mempertemukan dosen UNY dengan mitra universitas luar negeri. Melakukan monitoring triwulanan artikel kolaborasi internasional berbasis data SINTA–Scopus UNY dan memberikan pendampingan khusus pada fakultas dengan

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
				capaian terendah agar terjadi percepatan submit dan publikasi.
16	[IKU 7] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	Risiko yang berpotensi muncul adalah rendahnya peningkatan persentase keterlibatan UNY dalam pencapaian SDGs akibat belum terpetakannya kegiatan pengabdian dan kemitraan yang relevan dengan SDG 1, SDG 4, SDG 17, serta SDGs unggulan UNY, belum optimalnya integrasi program fakultas dan universitas dengan indikator SDGs, serta lemahnya dokumentasi dan pelaporan kegiatan berbasis SDGs. Kondisi ini berisiko menyebabkan capaian IKU 7 tidak mencapai target institusi.	Sedang	Menetapkan pemetaan program PkM dan kemitraan UNY berbasis SDGs melalui penugasan fakultas untuk mengaitkan minimal satu program unggulan pada SDG 1, SDG 4, SDG 17, dan SDGs unggulan UNY. Mengalokasikan skema pendanaan PkM tematik SDGs UNY yang mewajibkan luaran terlapor pada indikator SDGs (laporan, publikasi, dan mitra sasaran) sebagai syarat pencairan tahap akhir. Menyelenggarakan program kemitraan strategis UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan komunitas (minimal 2 mitra aktif per fakultas) yang difokuskan pada pengentasan kemiskinan, peningkatan mutu pendidikan, dan penguatan jejaring. Melakukan monitoring dan pelaporan triwulanan kegiatan SDGs UNY melalui sistem pendataan terintegrasi (PkM dan kerja sama) untuk memastikan ketercapaian indikator IKU 7 dan percepatan pada fakultas dengan capaian terendah.
17	Peringkat PT pada QS World University Ranking	Risiko yang berpotensi muncul adalah peringkat UNY pada QS World University Ranking tidak meningkat dari posisi 1201–1400 akibat rendahnya kontribusi publikasi dan sitasi internasional, terbatasnya kolaborasi riset luar negeri, serta belum optimalnya pemanfaatan data kinerja institusi yang menjadi komponen penilaian QS. Kondisi ini berisiko menyebabkan target peringkat 1001–1200 tidak tercapai.	Tinggi	Menetapkan target peningkatan indikator QS per fakultas (publikasi internasional, sitasi, dan kolaborasi luar negeri) berbasis capaian UNY dua tahun terakhir. Menyelenggarakan program percepatan publikasi internasional UNY (klinik artikel dan pendampingan naskah siap submit) yang diprioritaskan pada kelompok riset unggulan. Mengaktifkan minimal satu kolaborasi riset atau publikasi bersama mitra luar negeri per fakultas melalui pemanfaatan MoU/MoA internasional yang sudah dimiliki UNY. Melakukan monitoring triwulanan kinerja indikator QS UNY (publikasi, sitasi, dan jejaring internasional) melalui dashboard institusi untuk intervensi cepat pada fakultas dengan capaian terendah.

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
18	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Risiko yang berpotensi muncul adalah UNY tidak dapat meningkatkan peringkat pada THE Impact Ranking dari posisi 1001–1500 karena sebagian besar kegiatan pengabdian, pendidikan, dan kemitraan belum terdokumentasi dalam format eviden SDGs yang disyaratkan THE Impact Ranking, masih terbatasnya unit yang melaporkan kegiatan berbasis SDGs secara lengkap dan tepat waktu, serta adanya ketidaksesuaian antara data fakultas dengan kebutuhan pengisian instrumen THE Impact Ranking. Kondisi ini berisiko menyebabkan jumlah indikator SDGs yang dapat dilaporkan UNY menjadi terbatas sehingga target peringkat 801–1000 tidak tercapai.	Tinggi	Menetapkan pemetaan program tridarma UNY berbasis indikator SDGs THE Impact Ranking melalui penugasan fakultas untuk mengaitkan minimal satu program unggulan pada SDGs yang dilaporkan (SDG 4, SDG 17, dan SDGs unggulan UNY). Menyusun bank data eviden THE Impact Ranking UNY (kebijakan, kegiatan, publikasi, dan kemitraan) terintegrasi di tingkat universitas sebagai bahan pelaporan resmi. Mengalokasikan skema pendanaan tematik SDGs UNY untuk kegiatan pengabdian, riset, dan kemitraan yang diarahkan pada indikator THE Impact Ranking. Melaksanakan monitoring triwulanan ketercapaian indikator THE Impact Ranking di tingkat fakultas dan universitas serta pendampingan khusus pada unit dengan kelengkapan eviden terendah.
20	[IKU 9] Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase pendapatan non-pendidikan UNY tidak meningkat karena unit usaha dan kerja sama belum menghasilkan pendapatan signifikan, pemanfaatan aset dan layanan (laboratorium, pelatihan, sertifikasi, venue) masih terbatas, serta belum meratanya kontribusi fakultas terhadap pendapatan non-UKT. Kondisi ini berisiko menyebabkan target kontribusi pendapatan non-UKT sebesar 6% tidak tercapai.	Tinggi	Menetapkan target pendapatan non-UKT per unit usaha dan fakultas melalui penugasan berbasis realisasi pendapatan UNY tahun sebelumnya Mengoptimalkan layanan berbayar UNY (laboratorium, pusat pelatihan, sertifikasi profesi, dan pemanfaatan gedung) melalui paket layanan yang dipasarkan secara institusional. Mengembangkan kerja sama komersial dengan mitra industri dan pemerintah daerah (pelatihan, riset terapan, dan jasa kepakaran) yang menghasilkan pendapatan institusi. Melakukan monitoring triwulanan realisasi pendapatan non-UKT melalui sistem keuangan universitas serta intervensi pada unit dengan capaian terendah.
21	Persentase pendapatan terhadap total aset	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase pendapatan terhadap total aset UNY tidak meningkat karena sebagian aset (gedung, laboratorium, fasilitas	Tinggi	Menyusun peta aset produktif UNY (gedung, laboratorium, pusat layanan, dan fasilitas pelatihan) yang berpotensi menghasilkan pendapatan dan menetapkan target pemanfaatannya per unit.

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
		pelatihan, dan sarana penunjang) belum dimanfaatkan secara produktif sebagai sumber pendapatan, pemetaan aset potensial belum terintegrasi dengan program bisnis universitas, serta kontribusi unit pengelola aset terhadap pendapatan institusi masih rendah. Kondisi ini berisiko menyebabkan optimalisasi aset tidak tercermin pada peningkatan pendapatan institusi.		Mengoptimalkan pemanfaatan aset melalui skema sewa dan layanan berbayar (ruang, laboratorium, pusat uji, dan pelatihan) dengan tarif institusional yang ditetapkan melalui keputusan rektor. Mengembangkan paket layanan berbasis aset UNY (pelatihan, sertifikasi, dan jasa kepakaran) yang dipasarkan kepada pemerintah daerah, sekolah, dan mitra industri. Melakukan monitoring triwulanan rasio pendapatan terhadap aset melalui laporan keuangan universitas dan memberikan intervensi pada unit pengelola aset dengan capaian terendah.
22	Persentase pendapatan terhadap total aset-DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	Risiko yang berpotensi muncul adalah rendahnya proporsi pendapatan UNY yang bersumber dari DIPA/APBN dan grant pemerintah (termasuk LPDP) akibat terbatasnya jumlah proposal yang lolos pendanaan, belum meratanya kapasitas dosen dalam menyusun proposal kompetitif nasional, serta belum terkoordinasinya pengajuan hibah lintas fakultas. Kondisi ini berisiko menyebabkan target persentase pendapatan dari grant pemerintah tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan target jumlah proposal hibah nasional per fakultas (Kemendikbudristek, LPDP, BRIN, Kemenkeu) berbasis capaian UNY tahun sebelumnya. Menyelenggarakan klinik proposal hibah nasional UNY (minimal 2 kali per tahun) untuk proposal siap submit dengan pendampingan reviewer internal berpengalaman pendanaan nasional. Membentuk tim fasilitasi hibah nasional UNY di tingkat universitas untuk membantu seleksi internal, sinkronisasi tema, dan percepatan proses submit proposal. Melakukan monitoring triwulanan perolehan grant pemerintah (jumlah proposal lolos dan nilai dana) melalui sistem penelitian UNY dan memberikan pendampingan khusus pada fakultas dengan capaian terendah.
23	Persentase pendapatan terhadap total aset-Pendapatan industri terhadap total pendapatan	Risiko yang berpotensi muncul adalah rendahnya kontribusi pendapatan dari industri karena kerja sama UNY dengan mitra industri masih didominasi kegiatan non-komersial, terbatasnya paket layanan riset dan pelatihan yang siap ditawarkan kepada industri, serta belum meratanya keterlibatan fakultas dalam kerja sama yang menghasilkan pendapatan. Kondisi ini berisiko menyebabkan target	Sedang	Menetapkan target nilai kerja sama industri per fakultas melalui penugasan berbasis realisasi pendapatan industri UNY tahun sebelumnya. Menyusun dan memasarkan paket layanan UNY untuk industri (pelatihan guru dan tenaga kependidikan, sertifikasi, uji kompetensi, riset terapan, dan jasa kepakaran) yang dikoordinasikan oleh unit kerja sama universitas.

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
		pendapatan industri sebesar 5% dari total pendapatan tidak tercapai.		Mengaktifkan minimal satu proyek kerja sama komersial dengan mitra industri per fakultas melalui pemanfaatan MoU/MoA yang sudah ada atau mitra baru. Melakukan monitoring triwulanan pendapatan industri UNY melalui sistem keuangan universitas serta memberikan pendampingan khusus pada fakultas dengan realisasi terendah.
24	Persentase pendapatan terhadap total aset-Dana abadi terhadap total aset	Risiko yang berpotensi muncul adalah proporsi dana abadi UNY terhadap total aset tidak meningkat karena keterbatasan sumber penghimpunan dana abadi, belum optimalnya pemanfaatan kerja sama dengan alumni dan mitra strategis sebagai sumber endowment, serta belum terintegrasinya program dana abadi dalam skema pendanaan jangka menengah universitas. Kondisi ini berisiko menyebabkan target dana abadi sebesar 4% dari total aset tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan target penghimpunan dana abadi UNY tahunan melalui program endowment berbasis alumni, mitra industri, dan mitra pemerintah daerah. Mengembangkan skema kontribusi dana abadi UNY (donasi alumni, dana CSR mitra, dan hibah berkelanjutan) yang diformalkan melalui kebijakan universitas. Mengalokasikan sebagian surplus pendapatan non-UKT UNY sebagai tambahan dana abadi sesuai ketentuan pengelolaan keuangan institusi. Melakukan monitoring triwulanan pertumbuhan dana abadi UNY melalui laporan keuangan universitas dan penguatan intervensi pada sumber penghimpunan dengan realisasi terendah.
25	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat yang diperoleh UNY belum dialokasikan secara khusus untuk program peningkatan mutu (pendidikan, penelitian, dan pengabdian), masih dominan digunakan untuk kebutuhan operasional rutin, serta belum adanya kebijakan yang mengatur persentase minimal alokasi dana masyarakat untuk peningkatan kinerja institusi. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 15% dana masyarakat untuk peningkatan mutu tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan kebijakan alokasi minimal 15% dana masyarakat melalui keputusan rektor untuk digunakan pada program peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Mengarahkan penggunaan dana masyarakat pada program prioritas UNY (peningkatan akreditasi, publikasi internasional, kemitraan, dan layanan akademik) yang tercantum dalam RKAT. Mengintegrasikan penganggaran dana masyarakat dalam sistem perencanaan dan pelaporan keuangan UNY agar dapat ditelusuri penggunaannya secara khusus untuk program peningkatan. Melakukan monitoring semesteran realisasi alokasi dana masyarakat untuk program peningkatan mutu dan

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				memberikan penyesuaian anggaran pada unit dengan serapan terendah.
26	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-riset	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat yang diperoleh UNY belum dialokasikan secara memadai untuk kegiatan riset karena masih diprioritaskan untuk kebutuhan operasional rutin, belum adanya penetapan porsi khusus dana masyarakat untuk riset, serta belum terarahnya penggunaan dana tersebut pada riset unggulan universitas. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk riset tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk riset melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Mengarahkan dana masyarakat untuk skema riset internal UNY tematik (riset unggulan, riset kolaborasi, dan riset berpotensi publikasi internasional). Mewajibkan setiap fakultas mengusulkan minimal satu program riset yang didanai dana masyarakat sebagai bagian dari perencanaan tahunan. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk riset melalui sistem keuangan dan pelaporan penelitian, serta penyesuaian alokasi pada unit dengan serapan terendah.
27	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-Upskilling dan upgrading dosen	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat belum dialokasikan secara khusus untuk program upskilling dan upgrading dosen karena masih terserap pada kebutuhan operasional, belum adanya penetapan porsi anggaran khusus untuk peningkatan kompetensi dosen, serta belum terarahnya program pelatihan pada kebutuhan strategis UNY (publikasi internasional, pembelajaran digital, dan kolaborasi internasional). Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk upskilling dan upgrading dosen tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk program upskilling dan upgrading dosen melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Mengarahkan dana masyarakat pada program prioritas UNY (pelatihan penulisan artikel internasional, pembelajaran berbasis digital, dan peningkatan kompetensi riset dosen). Menetapkan setiap fakultas minimal melaksanakan satu program peningkatan kompetensi dosen yang didanai dana masyarakat dalam satu tahun anggaran. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk peningkatan kompetensi dosen melalui sistem keuangan dan laporan kegiatan, serta melakukan penyesuaian alokasi pada unit dengan realisasi terendah.
28	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-Updating laboratorium	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat belum	Sedang	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk updating laboratorium melalui kebijakan rektor dan

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		dialokasikan secara khusus untuk pembaruan (updating) laboratorium karena masih diprioritaskan untuk kebutuhan operasional rutin, belum adanya penetapan porsi anggaran khusus untuk peremajaan peralatan laboratorium, serta belum terpetakannya laboratorium prioritas yang mendukung pembelajaran dan riset unggulan UNY. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk updating laboratorium tidak tercapai.		memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Menyusun daftar prioritas laboratorium UNY yang membutuhkan pembaruan alat berdasarkan kebutuhan pembelajaran, riset, dan akreditasi program studi. Mengarahkan penggunaan dana masyarakat pada pengadaan atau peremajaan peralatan laboratorium prioritas yang mendukung praktik mahasiswa dan riset dosen. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk updating laboratorium melalui sistem keuangan dan laporan unit pengelola laboratorium, serta penyesuaian alokasi pada unit dengan realisasi terendah.
29	Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Risiko yang berpotensi muncul adalah UNY tidak memiliki dokumen perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen yang komprehensif dan terintegrasi karena belum terhimpunnya data kebutuhan dosen secara sistematis, belum tersusunnya peta program kesejahteraan jangka menengah, serta belum adanya keselarasan antara kebijakan keuangan, SDM, dan pengembangan karier dosen. Kondisi ini berisiko menyebabkan kebijakan kesejahteraan dosen berjalan parsial dan tidak berbasis perencanaan institusional.	Sedang	Membentuk tim penyusun dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen UNY melalui keputusan rektor yang melibatkan unsur pimpinan, keuangan, dan perwakilan dosen. Melakukan pengumpulan dan analisis data kesejahteraan dosen UNY (remunerasi, tunjangan, beban kerja, dan kebutuhan pengembangan karier) sebagai dasar penyusunan dokumen. Menyusun dan menetapkan dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen UNY yang memuat program prioritas, indikator capaian, dan skema pendanaan jangka menengah. Mengintegrasikan dokumen tersebut ke dalam perencanaan dan penganggaran UNY (RKAT) serta melakukan sosialisasi kepada fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tahun berjalan.
30	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Risiko yang berpotensi muncul adalah UNY tidak dapat meningkatkan peringkat pada THE Impact Ranking dari posisi 1001–1500 karena sebagian besar kegiatan pengabdian, pendidikan, dan kemitraan	Tinggi	Menetapkan pemetaan program tridarma UNY berbasis indikator SDGs THE Impact Ranking melalui penugasan fakultas untuk mengaitkan minimal satu program unggulan pada SDGs yang dilaporkan (SDG 4, SDG 17, dan SDGs unggulan UNY).

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		belum terdokumentasi dalam format eviden SDGs yang disyaratkan THE Impact Ranking, masih terbatasnya unit yang melaporkan kegiatan berbasis SDGs secara lengkap dan tepat waktu, serta adanya ketidaksesuaian antara data fakultas dengan kebutuhan pengisian instrumen THE Impact Ranking. Kondisi ini berisiko menyebabkan jumlah indikator SDGs yang dapat dilaporkan UNY menjadi terbatas sehingga target peringkat 801–1000 tidak tercapai.		Menyusun bank data eviden THE Impact Ranking UNY (kebijakan, kegiatan, publikasi, dan kemitraan) terintegrasi di tingkat universitas sebagai bahan pelaporan resmi. Mengalokasikan skema pendanaan tematik SDGs UNY untuk kegiatan pengabdian, riset, dan kemitraan yang diarahkan pada indikator THE Impact Ranking. Melaksanakan monitoring triwulanan ketercapaian indikator THE Impact Ranking di tingkat fakultas dan universitas serta pendampingan khusus pada unit dengan kelengkapan eviden terendah.
31	[IKU 9] Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase pendapatan non-pendidikan UNY tidak meningkat karena unit usaha dan kerja sama belum menghasilkan pendapatan signifikan, pemanfaatan aset dan layanan (laboratorium, pelatihan, sertifikasi, venue) masih terbatas, serta belum meratanya kontribusi fakultas terhadap pendapatan non-UKT. Kondisi ini berisiko menyebabkan target kontribusi pendapatan non-UKT sebesar 6% tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan target pendapatan non-UKT per unit usaha dan fakultas melalui penugasan berbasis realisasi pendapatan UNY tahun sebelumnya. Mengoptimalkan layanan berbayar UNY (laboratorium, pusat pelatihan, sertifikasi profesi, dan pemanfaatan gedung) melalui paket layanan yang dipasarkan secara institusional. Mengembangkan kerja sama komersial dengan mitra industri dan pemerintah daerah (pelatihan, riset terapan, dan jasa kepakaran) yang menghasilkan pendapatan institusi. Melakukan monitoring triwulanan realisasi pendapatan non-UKT melalui sistem keuangan universitas serta intervensi pada unit dengan capaian terendah.
32	Persentase pendapatan terhadap total aset	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase pendapatan terhadap total aset UNY tidak meningkat karena sebagian aset (gedung, laboratorium, fasilitas pelatihan, dan sarana penunjang) belum dimanfaatkan secara produktif sebagai sumber pendapatan, pemetaan aset potensial belum terintegrasi dengan program bisnis universitas, serta kontribusi unit pengelola aset terhadap pendapatan institusi masih rendah. Kondisi ini berisiko menyebabkan	Sedang	Menyusun peta aset produktif UNY (gedung, laboratorium, pusat layanan, dan fasilitas pelatihan) yang berpotensi menghasilkan pendapatan dan menetapkan target pemanfaatannya per unit. Mengoptimalkan pemanfaatan aset melalui skema sewa dan layanan berbayar (ruang, laboratorium, pusat uji, dan pelatihan) dengan tarif institusional yang ditetapkan melalui keputusan rektor. Mengembangkan paket layanan berbasis aset UNY (pelatihan, sertifikasi, dan jasa kepakaran) yang dipasarkan kepada pemerintah daerah, sekolah, dan mitra industri. Melakukan monitoring triwulanan rasio pendapatan

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
		optimalisasi aset tidak tercermin pada peningkatan pendapatan institusi.		terhadap aset melalui laporan keuangan universitas dan memberikan intervensi pada unit pengelola aset dengan capaian terendah.
33	Persentase pendapatan terhadap total aset-DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	Risiko yang berpotensi muncul adalah rendahnya proporsi pendapatan UNY yang bersumber dari DIPA/APBN dan grant pemerintah (termasuk LPDP) akibat terbatasnya jumlah proposal yang lolos pendanaan, belum meratanya kapasitas dosen dalam menyusun proposal kompetitif nasional, serta belum terkoordinasinya pengajuan hibah lintas fakultas. Kondisi ini berisiko menyebabkan target persentase pendapatan dari grant pemerintah tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan target jumlah proposal hibah nasional per fakultas (Kemendikbudristek, LPDP, BRIN, Kemenkeu) berbasis capaian UNY tahun sebelumnya Menyelenggarakan klinik proposal hibah nasional UNY (minimal 2 kali per tahun) untuk proposal siap submit dengan pendampingan reviewer internal berpengalaman pendanaan nasional. Membentuk tim fasilitasi hibah nasional UNY di tingkat universitas untuk membantu seleksi internal, sinkronisasi tema, dan percepatan proses submit proposal. Melakukan monitoring triwulanan perolehan grant pemerintah (jumlah proposal lolos dan nilai dana) melalui sistem penelitian UNY dan memberikan pendampingan khusus pada fakultas dengan capaian terendah.
34	Persentase pendapatan terhadap total aset-Pendapatan industri terhadap total pendapatan	Risiko yang berpotensi muncul adalah rendahnya kontribusi pendapatan dari industri karena kerja sama UNY dengan mitra industri masih didominasi kegiatan non-komersial, terbatasnya paket layanan riset dan pelatihan yang siap ditawarkan kepada industri, serta belum meratanya keterlibatan fakultas dalam kerja sama yang menghasilkan pendapatan. Kondisi ini berisiko menyebabkan target pendapatan industri sebesar 5% dari total pendapatan tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan target nilai kerja sama industri per fakultas melalui penugasan berbasis realisasi pendapatan industri UNY tahun sebelumnya. Menyusun dan memasarkan paket layanan UNY untuk industri (pelatihan guru dan tenaga kependidikan, sertifikasi, uji kompetensi, riset terapan, dan jasa kepakaran) yang dikoordinasikan oleh unit kerja sama universitas. Mengaktifkan minimal satu proyek kerja sama komersial dengan mitra industri per fakultas melalui pemanfaatan MoU/MoA yang sudah ada atau mitra baru. Melakukan monitoring triwulanan pendapatan industri UNY melalui sistem keuangan universitas serta memberikan pendampingan khusus pada fakultas dengan realisasi terendah.

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
35	Persentase pendapatan terhadap total aset-Dana abadi terhadap total aset	Risiko yang berpotensi muncul adalah proporsi dana abadi UNY terhadap total aset tidak meningkat karena keterbatasan sumber penghimpunan dana abadi, belum optimalnya pemanfaatan kerja sama dengan alumni dan mitra strategis sebagai sumber endowment, serta belum terintegrasinya program dana abadi dalam skema pendanaan jangka menengah universitas. Kondisi ini berisiko menyebabkan target dana abadi sebesar 4% dari total aset tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan target penghimpunan dana abadi UNY tahunan melalui program endowment berbasis alumni, mitra industri, dan mitra pemerintah daerah. Mengembangkan skema kontribusi dana abadi UNY (donasi alumni, dana CSR mitra, dan hibah berkelanjutan) yang diformalkan melalui kebijakan universitas. Mengalokasikan sebagian surplus pendapatan non-UKT UNY sebagai tambahan dana abadi sesuai ketentuan pengelolaan keuangan institusi. Melakukan monitoring triwulanan pertumbuhan dana abadi UNY melalui laporan keuangan universitas dan penguatan intervensi pada sumber penghimpunan dengan realisasi terendah.
36	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat yang diperoleh UNY belum dialokasikan secara khusus untuk program peningkatan mutu (pendidikan, penelitian, dan pengabdian), masih dominan digunakan untuk kebutuhan operasional rutin, serta belum adanya kebijakan yang mengatur persentase minimal alokasi dana masyarakat untuk peningkatan kinerja institusi. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 15% dana masyarakat untuk peningkatan mutu tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan kebijakan alokasi minimal 15% dana masyarakat melalui keputusan rektor untuk digunakan pada program peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Mengarahkan penggunaan dana masyarakat pada program prioritas UNY (peningkatan akreditasi, publikasi internasional, kemitraan, dan layanan akademik) yang tercantum dalam RKAT. Mengintegrasikan penganggaran dana masyarakat dalam sistem perencanaan dan pelaporan keuangan UNY agar dapat ditelusuri penggunaannya secara khusus untuk program peningkatan. Melakukan monitoring semesteran realisasi alokasi dana masyarakat untuk program peningkatan mutu dan memberikan penyesuaian anggaran pada unit dengan serapan terendah.
37	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-riset	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat yang diperoleh UNY belum dialokasikan secara memadai untuk kegiatan riset karena masih diprioritaskan untuk kebutuhan	Sedang	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk riset melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
		operasional rutin, belum adanya penetapan porsi khusus dana masyarakat untuk riset, serta belum terarahnya penggunaan dana tersebut pada riset unggulan universitas. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk riset tidak tercapai.		Mengarahkan dana masyarakat untuk skema riset internal UNY tematik (riset unggulan, riset kolaborasi, dan riset berpotensi publikasi internasional) Mewajibkan setiap fakultas mengusulkan minimal satu program riset yang didanai dana masyarakat sebagai bagian dari perencanaan tahunan. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk riset melalui sistem keuangan dan pelaporan penelitian, serta penyesuaian alokasi pada unit dengan serapan terendah.
38	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-Upskilling dan upgrading dosen	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat belum dialokasikan secara khusus untuk program upskilling dan upgrading dosen karena masih terserap pada kebutuhan operasional, belum adanya penetapan porsi anggaran khusus untuk peningkatan kompetensi dosen, serta belum terarahnya program pelatihan pada kebutuhan strategis UNY (publikasi internasional, pembelajaran digital, dan kolaborasi internasional). Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk upskilling dan upgrading dosen tidak tercapai.	Rendah	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk program upskilling dan upgrading dosen melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Mengarahkan dana masyarakat pada program prioritas UNY (pelatihan penulisan artikel internasional, pembelajaran berbasis digital, dan peningkatan kompetensi riset dosen) Menetapkan setiap fakultas minimal melaksanakan satu program peningkatan kompetensi dosen yang didanai dana masyarakat dalam satu tahun anggaran. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk peningkatan kompetensi dosen melalui sistem keuangan dan laporan kegiatan, serta melakukan penyesuaian alokasi pada unit dengan realisasi terendah.
39	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-Updating laboratorium	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat belum dialokasikan secara khusus untuk pembaruan (updating) laboratorium karena masih diprioritaskan untuk kebutuhan operasional rutin, belum adanya penetapan porsi anggaran khusus untuk peremajaan peralatan laboratorium, serta belum terpetakannya laboratorium	Rendah	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk updating laboratorium melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Menyusun daftar prioritas laboratorium UNY yang membutuhkan pembaruan alat berdasarkan kebutuhan pembelajaran, riset, dan akreditasi program studi. Mengarahkan penggunaan dana masyarakat pada

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
		prioritas yang mendukung pembelajaran dan riset unggulan UNY. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk updating laboratorium tidak tercapai.		pengadaan atau peremajaan peralatan laboratorium prioritas yang mendukung praktik mahasiswa dan riset dosen. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk updating laboratorium melalui sistem keuangan dan laporan unit pengelola laboratorium, serta penyesuaian alokasi pada unit dengan realisasi terendah.
40	Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Risiko yang berpotensi muncul adalah UNY tidak memiliki dokumen perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen yang komprehensif dan terintegrasi karena belum terhimpunnya data kebutuhan dosen secara sistematis, belum tersusunnya peta program kesejahteraan jangka menengah, serta belum adanya keselarasan antara kebijakan keuangan, SDM, dan pengembangan karier dosen. Kondisi ini berisiko menyebabkan kebijakan kesejahteraan dosen berjalan parsial dan tidak berbasis perencanaan institusional.	Rendah	Membentuk tim penyusun dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen UNY melalui keputusan rektor yang melibatkan unsur pimpinan, keuangan, dan perwakilan dosen. Melakukan pengumpulan dan analisis data kesejahteraan dosen UNY (remunerasi, tunjangan, beban kerja, dan kebutuhan pengembangan karier) sebagai dasar penyusunan dokumen. Menyusun dan menetapkan dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen UNY yang memuat program prioritas, indikator capaian, dan skema pendanaan jangka menengah. Mengintegrasikan dokumen tersebut ke dalam perencanaan dan penganggaran UNY (RKAT) serta melakukan sosialisasi kepada fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tahun berjalan.
41	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat yang diperoleh UNY belum dialokasikan secara khusus untuk program peningkatan mutu (pendidikan, penelitian, dan pengabdian), masih dominan digunakan untuk kebutuhan operasional rutin, serta belum adanya kebijakan yang mengatur persentase minimal alokasi dana masyarakat untuk peningkatan kinerja institusi. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 15% dana	Sedang	Menetapkan kebijakan alokasi minimal 15% dana masyarakat melalui keputusan rektor untuk digunakan pada program peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Mengarahkan penggunaan dana masyarakat pada program prioritas UNY (peningkatan akreditasi, publikasi internasional, kemitraan, dan layanan akademik) yang tercantum dalam RKAT. Mengintegrasikan penganggaran dana masyarakat dalam sistem perencanaan dan pelaporan keuangan UNY agar dapat ditelusuri penggunaannya secara khusus untuk program peningkatan.

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		masyarakat untuk peningkatan mutu tidak tercapai.		Melakukan monitoring semesteran realisasi alokasi dana masyarakat untuk program peningkatan mutu dan memberikan penyesuaian anggaran pada unit dengan serapan terendah.
42	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-riset	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat yang diperoleh UNY belum dialokasikan secara memadai untuk kegiatan riset karena masih diprioritaskan untuk kebutuhan operasional rutin, belum adanya penetapan porsi khusus dana masyarakat untuk riset, serta belum terarahnya penggunaan dana tersebut pada riset unggulan universitas. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk riset tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk riset melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Mengarahkan dana masyarakat untuk skema riset internal UNY tematik (riset unggulan, riset kolaborasi, dan riset berpotensi publikasi internasional). Mewajibkan setiap fakultas mengusulkan minimal satu program riset yang didanai dana masyarakat sebagai bagian dari perencanaan tahunan. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk riset melalui sistem keuangan dan pelaporan penelitian, serta penyesuaian alokasi pada unit dengan serapan terendah.
43	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-Upskilling dan upgrading dosen	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat belum dialokasikan secara khusus untuk program upskilling dan upgrading dosen karena masih terserap pada kebutuhan operasional, belum adanya penetapan porsi anggaran khusus untuk peningkatan kompetensi dosen, serta belum terarahnya program pelatihan pada kebutuhan strategis UNY (publikasi internasional, pembelajaran digital, dan kolaborasi internasional). Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk upskilling dan upgrading dosen tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk program upskilling dan upgrading dosen melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Mengarahkan dana masyarakat pada program prioritas UNY (pelatihan penulisan artikel internasional, pembelajaran berbasis digital, dan peningkatan kompetensi riset dosen). Menetapkan setiap fakultas minimal melaksanakan satu program peningkatan kompetensi dosen yang didanai dana masyarakat dalam satu tahun anggaran. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk peningkatan kompetensi dosen melalui sistem keuangan dan laporan kegiatan, serta melakukan penyesuaian alokasi pada unit dengan realisasi terendah.

No (1)	IKU (2)	Uraian Resiko (3)	Level Resiko (4)	Rencana Penanganan Resiko (5)
44	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan-Updating laboratorium	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat belum dialokasikan secara khusus untuk pembaruan (updating) laboratorium karena masih diprioritaskan untuk kebutuhan operasional rutin, belum adanya penetapan porsi anggaran khusus untuk peremajaan peralatan laboratorium, serta belum terpetakannya laboratorium prioritas yang mendukung pembelajaran dan riset unggulan UNY. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk updating laboratorium tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk updating laboratorium melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Menyusun daftar prioritas laboratorium UNY yang membutuhkan pembaruan alat berdasarkan kebutuhan pembelajaran, riset, dan akreditasi program studi. Mengarahkan penggunaan dana masyarakat pada pengadaan atau peremajaan peralatan laboratorium prioritas yang mendukung praktik mahasiswa dan riset dosen. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk updating laboratorium melalui sistem keuangan dan laporan unit pengelola laboratorium, serta penyesuaian alokasi pada unit dengan realisasi terendah.
45	Perencanaan Sragetis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Risiko yang berpotensi muncul adalah pendapatan dana masyarakat belum dialokasikan secara khusus untuk pembaruan (updating) laboratorium karena masih diprioritaskan untuk kebutuhan operasional rutin, belum adanya penetapan porsi anggaran khusus untuk peremajaan peralatan laboratorium, serta belum terpetakannya laboratorium prioritas yang mendukung pembelajaran dan riset unggulan UNY. Kondisi ini berisiko menyebabkan target alokasi 5% dana masyarakat untuk updating laboratorium tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan alokasi minimal 5% dana masyarakat untuk updating laboratorium melalui kebijakan rektor dan memasukkannya dalam RKAT universitas dan fakultas. Menyusun daftar prioritas laboratorium UNY yang membutuhkan pembaruan alat berdasarkan kebutuhan pembelajaran, riset, dan akreditasi program studi. Mengarahkan penggunaan dana masyarakat pada pengadaan atau peremajaan peralatan laboratorium prioritas yang mendukung praktik mahasiswa dan riset dosen. Melakukan monitoring semesteran realisasi penggunaan dana masyarakat untuk updating laboratorium melalui sistem keuangan dan laporan unit pengelola laboratorium, serta penyesuaian alokasi pada unit dengan realisasi terendah.
46	Perencanaan Sragetis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase dosen UNY yang memperoleh rekognisi internasional tidak meningkat karena belum terpetakannya dosen yang berpotensi menjadi reviewer/editor/joint	Sedang	Menetapkan daftar dosen target rekognisi internasional per fakultas melalui pemetaan berbasis rekam jejak publikasi dan kolaborasi luar negeri.

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		researcher internasional, terbatasnya fasilitasi institusi untuk mengikuti forum dan jejaring internasional, serta rendahnya pelaporan aktivitas rekognisi ke dalam sistem kinerja dosen. Kondisi ini berisiko menyebabkan target 56,89% tidak tercapai.		Memberikan fasilitasi institusional UNY (biaya registrasi konferensi internasional, LoA visiting lecturer, dan administrasi reviewer/editor jurnal) bagi dosen yang masuk daftar target. Menyelenggarakan program pendampingan rekognisi internasional UNY (klinik reviewer/editor dan speaker internasional) minimal 2 kali dalam satu tahun. Melakukan monitoring triwulanan capaian rekognisi internasional melalui pelaporan BKD/SISTER dan memberikan pendampingan khusus pada fakultas dengan capaian terendah.
47	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi Internasional	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase dosen UNY yang memperoleh rekognisi internasional tidak meningkat karena belum terpetakannya dosen yang berpotensi menjadi reviewer/editor/joint researcher internasional, terbatasnya fasilitasi institusi untuk mengikuti forum dan jejaring internasional, serta rendahnya pelaporan aktivitas rekognisi ke dalam sistem kinerja dosen. Kondisi ini berisiko menyebabkan target 56,89% tidak tercapai.	Sedang	Menetapkan daftar dosen target rekognisi internasional per fakultas melalui pemetaan berbasis rekam jejak publikasi dan kolaborasi luar negeri. Memberikan fasilitasi institusional UNY (biaya registrasi konferensi internasional, LoA visiting lecturer, dan administrasi reviewer/editor jurnal) bagi dosen yang masuk daftar target. Menyelenggarakan program pendampingan rekognisi internasional UNY (klinik reviewer/editor dan speaker internasional) minimal 2 kali dalam satu tahun. Melakukan monitoring triwulanan capaian rekognisi internasional melalui pelaporan BKD/SISTER dan memberikan pendampingan khusus pada fakultas dengan capaian terendah.
48	Persentase dosen berpendidikan S3	Risiko yang berpotensi muncul adalah persentase dosen UNY berpendidikan S3 tidak meningkat sesuai target karena adanya dosen yang masih menempuh studi doktoral dengan progres lambat, keterbatasan dosen yang lulus tepat waktu, serta belum optimalnya fasilitasi institusi terhadap percepatan penyelesaian studi S3 dan rekrutmen dosen baru berpendidikan doktor. Kondisi ini berisiko menyebabkan target 51,89% tidak tercapai.	Rendah	Menyusun daftar dosen UNY yang sedang studi S3 beserta target waktu lulus pada tahun berjalan untuk diprioritaskan dalam program percepatan kelulusan. Memberikan fasilitasi akademik dan administratif bagi dosen studi lanjut (pendampingan publikasi, percepatan ujian disertasi, dan pengurusan kelulusan) agar lulus sesuai jadwal. Mengoptimalkan rekrutmen dosen baru berpendidikan S3

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				sesuai kebutuhan program studi sebagai bagian dari pemenuhan target persentase doktor. Melakukan monitoring semesteran capaian dosen berpendidikan S3 melalui data kepegawaian dan studi lanjut serta intervensi pada fakultas dengan realisasi terendah.
49	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	Risiko yang berpotensi muncul adalah rendahnya keterlibatan dosen dan peneliti UNY dalam penyusunan kebijakan karena belum terpetakannya SDM yang memiliki kepakaran relevan dengan isu kebijakan, terbatasnya kerja sama aktif dengan pemerintah daerah, kementerian, dan industri, serta belum optimalnya fasilitasi institusi dalam menghubungkan hasil riset UNY dengan kebutuhan perumusan kebijakan.	Tinggi	Menyusun database pakar kebijakan UNY (berbasis bidang keahlian dosen dan peneliti) yang siap dilibatkan dalam tim perumus kebijakan nasional, daerah, dan industri. Menetapkan minimal satu kerja sama aktif per fakultas dengan pemerintah daerah, kementerian/lembaga, atau industri yang menghasilkan keterlibatan dosen UNY dalam penyusunan dokumen kebijakan (naskah akademik, policy brief, atau kajian kebijakan). Mengalokasikan pendanaan kajian kebijakan tematik UNY (policy research) yang mewajibkan luaran berupa dokumen rekomendasi kebijakan dan keterlibatan langsung dosen dalam proses perumusan. Melakukan monitoring semesteran keterlibatan SDM UNY dalam penyusunan kebijakan melalui pelaporan kegiatan kerja sama dan pengabdian berbasis kebijakan serta memberikan pendampingan khusus pada fakultas dengan capaian terendah.
50	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Risiko yang berpotensi muncul adalah tidak tercapainya target pengajuan dua unit kerja sebagai Zona Integritas WBK/WBBM akibat belum optimalnya kesiapan unit kerja dalam memenuhi persyaratan administratif dan substantif, keterbatasan pemahaman terhadap indikator penilaian WBK/WBBM, serta belum konsistennya penerapan sistem pengendalian internal dan budaya kerja berintegritas. Selain itu, keterbatasan pendampingan teknis dan koordinasi lintas unit dapat menghambat proses persiapan dokumen dan eviden pendukung. Kondisi	Sedang	Menetapkan minimal dua unit kerja prioritas sebagai calon pengusul Zona Integritas WBK/WBBM berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kesiapan internal. Menyusun peta kebutuhan dokumen dan eviden pendukung WBK/WBBM pada unit kerja terpilih sesuai dengan indikator penilaian KemenPANRB. Melaksanakan pendampingan teknis penyusunan dokumen Zona Integritas secara intensif oleh tim internal universitas kepada unit kerja calon pengusul. Melakukan audit internal dan simulasi penilaian WBK/WBBM sebelum pengajuan resmi untuk memastikan

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		ini berisiko menyebabkan target dua unit kerja pengusul WBK/WBBM tidak tercapai.		kesesuaian dengan standar evaluasi. Melaksanakan monitoring triwulanan terhadap progres pemenuhan persyaratan WBK/WBBM melalui laporan unit kerja kepada universitas.
51	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Risiko yang berpotensi muncul adalah UNY tidak mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan akibat belum optimalnya kepatuhan unit kerja terhadap standar akuntansi pemerintah, keterlambatan penyampaian laporan keuangan unit, kelemahan dalam pengendalian internal, serta belum tertibnya dokumentasi bukti transaksi dan aset. Selain itu, perbedaan pemahaman pengelola keuangan di tingkat fakultas dan unit kerja terhadap kebijakan akuntansi dan pelaporan dapat meningkatkan risiko temuan audit.	Sedang	Menetapkan jadwal pelaporan keuangan fakultas dan unit kerja yang bersifat wajib dan mengikat, disertai sanksi administratif apabila terjadi keterlambatan. Melaksanakan reviu internal laporan keuangan secara triwulanan oleh SPI dan Biro Keuangan untuk mendeteksi dini potensi kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian standar. Menyelenggarakan bimbingan teknis pengelolaan dan pelaporan keuangan (SAK/SAI dan SIMAK-BMN) bagi seluruh pengelola keuangan fakultas dan unit kerja minimal satu kali dalam setahun. Menguatkan pengendalian internal melalui penertiban dokumen pendukung transaksi dan inventarisasi aset secara periodik pada seluruh unit kerja. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit BPK tahun sebelumnya secara terstruktur dan terdokumentasi sebagai bagian dari persiapan audit tahun berjalan.
52	Predikat SAKIP perguruan tinggi	Risiko yang berpotensi muncul adalah UNY tidak mencapai predikat SAKIP AA akibat belum optimalnya keterkaitan antara perencanaan kinerja, penganggaran, dan pelaporan kinerja pada tingkat fakultas dan unit kerja, masih adanya indikator kinerja yang belum sepenuhnya terukur dan berorientasi outcome, serta belum konsistennya pemanfaatan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar perbaikan program dan kegiatan. Selain itu, keterbatasan pemahaman unit kerja terhadap pedoman SAKIP dan belum seragamnya kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja	Sedang	Melakukan reviu dan penyelarasan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, PK, dan RKT) seluruh fakultas dan unit kerja agar indikator kinerja berorientasi outcome dan konsisten dengan IKU universitas. Menyelenggarakan pendampingan teknis penyusunan SAKIP bagi fakultas dan unit kerja yang mencakup perumusan indikator kinerja, target tahunan, serta pelaporan capaian kinerja. Melaksanakan evaluasi kinerja internal secara semesteran terhadap ketercapaian indikator kinerja utama dan indikator program pada tingkat universitas dan fakultas. Mengintegrasikan hasil evaluasi kinerja ke dalam proses penyusunan anggaran tahun berikutnya sebagai dasar

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		berisiko menurunkan nilai evaluasi SAKIP.		penajaman program dan kegiatan prioritas. Menyiapkan dokumen eviden SAKIP secara terpusat dan terdokumentasi untuk mendukung proses evaluasi eksternal dan memastikan konsistensi data kinerja antar unit kerja.
53	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Risiko yang berpotensi muncul adalah meningkatnya laporan pelanggaran integritas akademik (plagiarisme, kecurangan akademik, manipulasi data, dan pelanggaran etika penelitian) akibat belum meratanya pemahaman sivitas akademika tentang etika akademik, lemahnya pengawasan dalam proses pembelajaran dan penelitian, serta belum optimalnya sistem pencegahan dan deteksi dini pelanggaran integritas akademik. Selain itu, belum konsistennya penerapan sanksi dan mekanisme pelaporan di tingkat fakultas dan program studi dapat meningkatkan potensi terjadinya pelanggaran.	Sedang	Menetapkan dan mensosialisasikan pedoman integritas akademik UNY kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan melalui kegiatan orientasi, workshop, dan media resmi universitas. Mewajibkan penggunaan perangkat pendeteksi plagiarisme pada seluruh tugas akhir mahasiswa dan luaran penelitian dosen sebagai bagian dari prosedur akademik standar. Memperkuat peran fakultas dan program studi dalam pengawasan proses pembelajaran dan penelitian melalui pembentukan tim etik akademik tingkat unit. Menyelenggarakan pelatihan etika akademik dan etika penelitian bagi dosen dan mahasiswa minimal satu kali dalam setahun.
54	Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	Risiko yang berpotensi muncul adalah tidak optimalnya pelaksanaan program pencegahan dan penanganan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan korupsi di lingkungan UNY akibat belum meratanya pemahaman sivitas akademika terhadap kebijakan dan mekanisme penanganan, lemahnya sistem pelaporan dan perlindungan korban/pelapor, serta belum terintegrasinya program pencegahan pada seluruh fakultas dan unit kerja. Selain itu, keterbatasan koordinasi dengan aparat penegak hukum dan lembaga terkait dapat menghambat penanganan kasus secara	Sedang	Menetapkan dan mensosialisasikan kebijakan UNY tentang pencegahan dan penanganan kekerasan, narkoba, dan korupsi kepada seluruh sivitas akademika melalui surat edaran, laman resmi, dan kegiatan awal tahun akademik. Mengoperasikan satuan tugas atau unit layanan terpadu (Satgas PPKS, anti narkoba, dan anti korupsi) dengan kejelasan alur pelaporan, penanganan kasus, dan perlindungan pelapor. Melaksanakan kegiatan edukasi dan kampanye tematik minimal satu kali per semester di setiap fakultas terkait anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi. Mewajibkan setiap fakultas dan unit kerja melaporkan

No	IKU	Uraian Resiko	Level Resiko	Rencana Penanganan Resiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		cepat dan tepat. Kondisi ini berisiko menyebabkan target 100% tidak tercapai.		pelaksanaan program pencegahan dan penanganan (sosialisasi, pendampingan, dan tindak lanjut kasus) sebagai bagian dari laporan kinerja tahunan.

Penetapan level risiko sebagian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kategori tinggi didasarkan pada karakter indikator yang bersifat strategis serta memiliki dampak signifikan terhadap kinerja institusi dan reputasi perguruan tinggi. Selain itu, pencapaian IKU dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berada di luar kendali langsung perguruan tinggi, sehingga meningkatkan tingkat ketidakpastian dalam pencapaian target kinerja. Oleh karena itu, penetapan level risiko tinggi merupakan bentuk penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kinerja serta dasar penguatan strategi mitigasi dalam pelaksanaan RKAT

6. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan

Sebagai bagian dari penguatan inovasi kelembagaan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, Universitas Negeri Yogyakarta akan melakukan pengembangan layanan akademik melalui rencana pembentukan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) di Kabupaten Blora. Inisiatif ini merupakan bentuk inovasi tata kelola dan layanan pendidikan yang diarahkan untuk memperluas akses pendidikan tinggi yang bermutu, meningkatkan relevansi program studi terhadap kebutuhan pembangunan wilayah, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas. Sebagai upaya awal, UNY telah melakukan perencanaan dan perancangan pembangunan sarana dan prasarana pendukung PSDKU Blora yang meliputi ruang pembelajaran, laboratorium, fasilitas layanan akademik, serta infrastruktur pendukung lainnya sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Selain itu, UNY juga telah menyusun rancangan kurikulum program studi yang akan diselenggarakan pada PSDKU Blora, yang dikembangkan berbasis capaian pembelajaran lulusan, kebutuhan dunia kerja dan pembangunan daerah, serta mengacu pada kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dan standar nasional pendidikan tinggi. Persiapan pembentukan PSDKU Blora turut mencakup penyiapan sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan, sistem tata kelola akademik dan nonakademik, serta mekanisme penjaminan mutu internal agar penyelenggaraan pendidikan pada PSDKU tetap memenuhi prinsip mutu, relevansi, dan keberlanjutan. Seluruh tahapan perencanaan tersebut dirancang terintegrasi dalam sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja serta dikaitkan dengan kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), melalui penetapan tujuan, sasaran, indikator, dan target kinerja yang terukur. Dengan demikian, pengembangan PSDKU Blora diposisikan sebagai instrumen inovatif dalam pencapaian kinerja Universitas Negeri Yogyakarta yang terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Optimalisasi program studi STEM di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dilaksanakan sejalan dengan arahan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI untuk memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat transformasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Menteri menekankan bahwa perguruan tinggi harus menjadi motor utama dalam mempercepat pengembangan riset berbasis sains dan teknologi, meningkatkan kapasitas hilirisasi hasil riset, serta menghasilkan lulusan yang siap menjawab tantangan pembangunan nasional dan kebutuhan industri masa depan. Arahan tersebut juga sejalan dengan pesan Presiden RI agar sumber daya manusia di bidang STEM dipersiapkan secara maksimal untuk mendukung agenda nasional seperti industrialisasi, downstreaming teknologi, dan peningkatan daya saing global, termasuk melalui peningkatan alokasi beasiswa untuk bidang STEM yang ditargetkan lebih dari 80 % untuk mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, optimalisasi

prodi STEM di UNY diarahkan tidak hanya kepada peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, tetapi juga penguatan riset terapan, kolaborasi dengan industri dan pemangku kepentingan, serta peningkatan fasilitas pendidikan dan penelitian untuk menghasilkan lulusan kompeten, inovatif, serta relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional dan pasar kerja global.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terus mendorong inovasi dan optimalisasi untuk menjadi *World Class University (WCU)*. Dalam pendidikan, UNY mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi internasional dan penerapan pembelajaran digital, blended learning, serta program internasionalisasi seperti pertukaran mahasiswa dan kolaborasi riset global.

Di bidang penelitian, UNY fokus pada riset unggulan dengan publikasi internasional dan perlindungan kekayaan intelektual, serta pengembangan pusat penelitian tematik yang relevan dengan kebutuhan nasional dan global. Pengabdian kepada masyarakat juga dioptimalkan melalui inovasi sosial dan teknologi yang berdampak nyata, didukung kolaborasi dengan pemerintah, industri, dan lembaga internasional.

Optimalisasi sumber daya manusia, fasilitas modern, dan jejaring internasional menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas akademik, reputasi global, serta efisiensi layanan universitas. Melalui inovasi dan optimalisasi ini, UNY berupaya memperkuat kontribusi bagi masyarakat dan bangsa, sekaligus mewujudkan visinya sebagai universitas yang adaptif, relevan, dan berdaya saing tinggi di kancah internasional.

Dibidang keuangan, efisiensi dan optimalisasi pendanaan dilaksanakan melalui analisis mendalam terhadap seluruh program kerja pada tingkat direktorat, fakultas, dan sekolah pascasarjana guna memastikan keselarasan antara perencanaan kegiatan dengan target capaian indikator kinerja institusi. Proses ini dilakukan dengan menilai relevansi, urgensi, serta dampak program terhadap peningkatan kinerja organisasi, sehingga alokasi anggaran menjadi lebih tepat sasaran, efektif, dan akuntabel. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan tercapai penghematan pendanaan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan program, sekaligus memperkuat orientasi penganggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*).

Selain itu, rencana pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan dana abadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) diarahkan untuk memperkuat keberlanjutan keuangan institusi melalui strategi investasi yang prudent, terukur, dan berorientasi jangka panjang. Pengelolaan dana abadi dilakukan secara profesional dengan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*), transparan, akuntabel, serta berbasis manajemen risiko guna menjaga nilai pokok dana dan mengoptimalkan imbal hasil. Hasil pengembangan dana abadi selanjutnya dimanfaatkan secara selektif untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, riset unggulan, inovasi, beasiswa mahasiswa, serta penguatan daya saing institusi, sehingga memberikan dampak berkelanjutan bagi pengembangan UNY dan kontribusinya terhadap masyarakat.

BAB III

PENUTUP

UNY telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 serta diperkuat oleh Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2023 tentang Kebijakan Umum Non-Akademik. Kedua landasan yuridis tersebut memberikan kewenangan otonom kepada UNY dalam pengelolaan bidang akademik dan nonakademik, termasuk pengelolaan keuangan yang berorientasi pada kepatuhan, akuntabilitas, dan kinerja. Visi UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sebagai penjabaran Rencana Strategis dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK).

Landasan filosofis kebijakan dan penganggaran UNY berpijak pada pandangan bahwa pendidikan merupakan investasi peradaban, yang menegaskan peran strategis UNY dalam membangun peradaban Indonesia melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi visi tersebut dijalankan melalui lima pilar kebijakan strategis, yaitu kualitas, relevansi, daya saing, akses berkeadilan, serta efektivitas dan efisiensi, sebagai kerangka pengembangan institusi dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan kebutuhan abad ke-21. Kelima pilar kebijakan tersebut diarahkan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, memperkuat daya saing institusi dan lulusan di tingkat nasional maupun global, memperluas akses pendidikan yang inklusif dan berkeadilan, serta mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara akuntabel, efektif, dan efisien melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan sistem pengawasan berkelanjutan.

Kebijakan program dan penganggaran UNY Tahun 2026 diarahkan pada penguatan kemandirian institusi sebagai PTNBH yang berorientasi pada pencapaian target IKU yang dikontraskan kementerian Pendidikan tinggi sains dan teknologi kepada Rektor UNY, yang terdiri dari 11 IKU dengan sasaran program talenta, inovasi, kontribusi/dedikasi pada masyarakat, tata Kelola berintegritas, dan kontribusi pada masyarakat. Hal penting yang akan dilakukan UNY tahun 2026 pada bidang akademik, kebijakan difokuskan pada internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan program *dual degree*, *joint degree*, *fast track*, kelas internasional, serta pembukaan program studi baru dan PSDKU. Bidang keuangan diarahkan pada penguatan tata kelola dan integrasi sistem informasi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi. Bidang sumber daya manusia dan tata kelola kelembagaan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan serta penguatan ekosistem kerja yang produktif dan berintegritas.

Selain itu, kebijakan bidang kerja sama difokuskan pada implementasi kerja sama dalam dan luar negeri yang berdampak langsung pada tridarma dan reputasi institusi. Bidang kemahasiswaan dan alumni diarahkan pada peningkatan prestasi mahasiswa serta penguatan *tracer study* untuk meningkatkan relevansi lulusan. Bidang prasarana, sarana, dan aset menekankan pada pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur serta penyempurnaan tata kelola pengadaan dan manajemen aset. Pada bidang pendidikan profesi dan kompetensi, kebijakan diarahkan pada penguatan LSP dan reakreditasi program profesi. Bidang riset dan pengabdian difokuskan pada penguatan jejaring riset internasional, peningkatan kualitas

penelitian dan PkM, serta pengembangan sistem informasi terintegrasi. Bidang penjaminan mutu menargetkan pencapaian akreditasi unggul dan penguatan sistem penjaminan mutu berbasis risiko. Sementara itu, bidang inovasi dan usaha diarahkan pada pengembangan Science Techno Park, UNY Farm, serta hilirisasi hasil riset untuk kemandirian finansial.

Kinerja UNY pada tahun 2025 secara umum menunjukkan capaian yang melampaui target pada sebagian besar IKU, khususnya pada kualitas lulusan, kualitas dosen, kurikulum, dan tata kelola. Persentase lulusan yang berhasil bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha melampaui target, demikian pula capaian dosen dan akreditasi program studi. Namun, partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di luar program studi masih berada di bawah target, sehingga menjadi fokus peningkatan pada tahun 2026. Target kinerja tahun 2026 ditetapkan lebih progresif dengan penekanan pada penguatan talenta, inovasi, kontribusi kepada masyarakat, reputasi internasional, serta tata kelola berintegritas.

Dari sisi pendanaan, total usulan RKAT UNY Tahun 2026 sebesar Rp1,076 triliun yang bersumber dari pendanaan APBN dan non-APBN untuk mencapai 11 IKU yang telah diprogramkan. Proporsi pendanaan APBN sebesar 36,30% dan pendanaan non-APBN sebesar 63,70%, mencerminkan upaya penguatan kemandirian finansial PTNBH. Alokasi anggaran difokuskan pada biaya operasional, remunerasi, serta peningkatan investasi prasarana dan sarana. Secara keseluruhan, kebijakan dan penganggaran UNY Tahun 2026 dirancang untuk keberlanjutan pengelolaan PTNBH yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing global.

Total anggaran pada RKAT 2026 sebesar Rp 1.076.414.578.000 (satu triliun tujuh puluh enam miliar empat ratus empat belas juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), terdiri atas sumber pembiayaan dari APBN sebesar Rp 305.433.037.000,00 (tiga ratus lima miliar empat ratus tiga puluh tiga juta tiga puluh tujuh ribu rupiah.) dan selain APBN sebesar Rp 770.981.541.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu rupiah). Pada tahun 2026 proporsi dari total Anggaran tersebut terdiri dari Biaya Operasional sebesar 24%, Biaya Tenaga Kependidikan PNS sebesar 15,69%, Biaya Tenaga Kependidikan PNS sebesar 3,58%, Biaya Dosen Non PNS sebesar 1,43%, Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS sebesar 1,27%, Remunerasi sebesar 15,36%, Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana) sebesar 28,91% dan Biaya Pengembangan sebesar 9,75%

Hambatan dalam melaksanakan terhadap target yang ditetapkan salah satunya adalah ketergantungan pada sumber dana dari pemerintah dan mahasiswa. Hal ini dapat menjadi masalah jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah atau penurunan jumlah mahasiswa yang mendaftar, sehingga berpotensi mengganggu pelaksanaan program yang telah direncanakan. Selain itu, dinamika peraturan dan kebijakan yang begitu cepat menjadikan strategi di level pelaksanaan menjadi mawas diri terhadap dinamika perubahan kebijakan, hambatan lain engagement alumni yang masih rendah juga menjadi hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) perlu melakukan upaya dan strategi konkret, antara lain melalui diversifikasi sumber pendanaan nonpemerintah, penguatan pengembangan dan pemanfaatan dana abadi, optimalisasi kerja sama dengan mitra industri dan lembaga internasional, serta peningkatan keterlibatan alumni dalam bentuk kontribusi jejaring, program kolaboratif, dan dukungan pendanaan, guna mewujudkan universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan.

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2026
Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
7734.EBA.994	Layanan Perkantoran										207.480.513.000
I	Gaji dan Tunjangan										207.480.513.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan										207.480.513.000
	Belanja Gaji Pokok PNS										64.957.560.000
	* Belanja Gaji Pokok PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	53.442.326.000	53.442.326.000
	* Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke-13)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	5.757.617.000	5.757.617.000
	* Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke-14)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	5.757.617.000	5.757.617.000
	Belanja Pembulatan Gaji PNS										7.939.000
	* Belanja Pembulatan Gaji PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	6.813.000	6.813.000
	* Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke-13)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	563.000	563.000
	* Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke-14)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	563.000	563.000
	Belanja Tunj.Suami/Istri PNS										6.843.914.000
	* Belanja Tunj.Suami/Istri PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	5.951.424.000	5.951.424.000
	* Belanja Tunj.Suami/Istri PNS (gaji ke-13)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	446.245.000	446.245.000
	* Belanja Tunj.Suami/Istri PNS (gaji ke-14)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	446.245.000	446.245.000
	Belanja Tunj. Anak PNS										1.813.898.000
	* Belanja Tunj. Anak PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	1.586.984.000	1.586.984.000
	* Belanja Tunj. Anak PNS (gajike-13)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	113.457.000	113.457.000
	* Belanja Tunj. Anak PNS (gajike-14)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	113.457.000	113.457.000
	Belanja Tunj. Fungsional PNS										14.663.680.000
	* Belanja Tunj. Fungsional PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	12.863.794.000	12.863.794.000
	* Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke-13)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	899.943.000	899.943.000
	* Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke-14)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	899.943.000	899.943.000
	Belanja Tunj. PPh PNS										1.777.482.000
	* Belanja Tunj. PPh PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	1.705.614.000	1.705.614.000
	* Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke-13)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	35.934.000	35.934.000
	* Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke-14)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	35.934.000	35.934.000
	Belanja Tunj. Beras PNS										4.303.819.000
	* Belanja Tunj. Beras PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	4.303.819.000	4.303.819.000
	Belanja Uang Makan PNS										14.379.473.000
	* Belanja Uang Makan PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	14.379.473.000	14.379.473.000
	Belanja Tunj.Umum PNS										919.996.000
	* Belanja Tunj.Umum PNS		1376	orang	x	12	bln	thn	1	827.346.000	827.346.000
	* Belanja Tunj.Umum PNS (gaji ke-13)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	46.325.000	46.325.000
	* Belanja Tunj.Umum PNS (gaji ke-14)		1376	orang	x	1	bln	Bln	1	46.325.000	46.325.000
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen										61.517.834.000
	* Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB										
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2010		114	Org	x	14	bln	Bln	1.596	4.525.367	7.222.485.145
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2011		102	Org	x	14	bln	Bln	1.428	4.525.367	6.462.223.551
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2012		114	Org	x	14	bln	Bln	1.596	4.525.367	7.222.485.145
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2013		45	Org	x	14	bln	Bln	630	4.525.367	2.850.980.978
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2014		29	Org	x	14	bln	Bln	406	4.525.367	1.837.298.853
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2015		66	Org	x	14	bln	Bln	924	4.525.367	4.181.438.768
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2016		18	Org	x	14	bln	Bln	252	4.525.367	1.140.392.391
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2017		28	Org	x	14	bln	Bln	392	4.525.367	1.773.943.720
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2018		20	Org	x	14	bln	Bln	280	4.525.367	1.267.102.657
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2019		16	Org	x	14	bln	Bln	224	4.525.367	1.013.682.126
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2020		8	Org	x	14	bln	Bln	112	4.525.367	506.841.063
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2021		23	Org	x	14	bln	Bln	322	4.525.367	1.457.168.056
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2022		6	Org	x	14	bln	Bln	84	4.525.367	380.130.797
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2023		23	Org	x	14	bln	Bln	322	4.525.367	1.457.168.056
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2024		78	Org	x	14	bln	Bln	1.092	4.525.367	4.941.700.363
	Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Angkatan 2025		78	Org	x	14	bln	Bln	1.092	4.525.367	4.941.700.363
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB										
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2009		2	Org	x	14	bln	Bln	28	4.525.367	126.710.266
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2010		3	Org	x	14	bln	Bln	42	4.525.367	190.065.399
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2011		2	Org	x	14	bln	Bln	28	4.525.367	126.710.266
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2012		2	Org	x	14	bln	Bln	28	4.525.367	126.710.266
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2013		2	Org	x	14	bln	Bln	28	4.525.367	126.710.266
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2014		3	Org	x	14	bln	Bln	42	4.525.367	190.065.399
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2015		2	Org	x	14	bln	Bln	28	4.525.367	126.710.266
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2016		1	Org	x	14	bln	Bln	14	4.525.367	63.355.133
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2017		1	Org	x	14	bln	Bln	14	4.525.367	63.355.133
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2018		1	Org	x	14	bln	Bln	14	4.525.367	63.355.133
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2019		6	Org	x	14	bln	Bln	84	4.525.367	380.130.797
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2020		23	Org	x	14	bln	Bln	322	4.525.367	1.457.168.056
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2021		11	Org	x	14	bln	Bln	154	4.525.367	696.906.461
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2022		39	Org	x	14	bln	Bln	546	4.525.367	2.470.850.181
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2023		38	Org	x	14	bln	Bln	532	4.525.367	2.407.495.048
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2024		35	Org	x	14	bln	Bln	490	4.525.367	2.217.429.650
	Tunjangan Profesi Dosen PNS GB Angkatan 2025		32	Org	x	14	bln	Bln	448	4.525.367	2.027.364.251
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor										28.352.332.000
	* Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB										
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2009		2	Org	x	14	bln	Bln	28	9.976.190	279.333.320
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2010		3	Org	x	14	bln	Bln	42	9.976.190	418.999.980
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2011		2	Org	x	14	bln	Bln	28	9.976.190	279.333.320
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2012		2	Org	x	14	bln	Bln	28	9.976.190	279.333.320
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2013		2	Org	x	14	bln	Bln	28	9.976.190	279.333.320
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2014		3	Org	x	14	bln	Bln	42	9.976.190	418.999.980
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2015		2	Org	x	14	bln	Bln	28	9.976.190	279.333.320
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2016		1	Org	x	14	bln	Bln	14	9.976.190	139.666.660
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2017		1	Org	x	14	bln	Bln	14	9.976.190	139.666.660
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2018		1	Org	x	14	bln	Bln	14	9.976.190	139.666.660
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2019		6	Org	x	14	bln	Bln	84	9.976.190	837.999.961
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2020		23	Org	x	14	bln	Bln	322	9.976.190	3.212.333.182
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2021		11	Org	x	14	bln	Bln	154	9.976.190	1.536.333.261

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan							Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2022			39	Org	x	14	bln	Bln	546	9.976.190	5.446.999.744
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2023			38	Org	x	14	bln	Bln	532	9.976.190	5.307.333.084
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2024			35	Org	x	14	bln	Bln	490	9.976.190	4.888.333.103
	Tunjangan Kehormatan Profesor PNS GB Angkatan 2025			32	Org	x	14	bln	Bln	448	9.976.190	4.469.333.123
	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS											964.061.000
	* Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS			76	orang	x	12	bln	thn	1	964.061.000	964.061.000
	Pegawai PPPK											
	Belanja Gaji Pokok PPPK											4.662.678.000
	* Belanja Gaji Pokok PPPK			76	orang	x	12	bln	thn	1	4.100.138.000	4.100.138.000
	* Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke-13)			76	orang	x	1	bln	bln	1	281.270.000	281.270.000
	* Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke-14)			76	orang	x	1	bln	bln	1	281.270.000	281.270.000
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK											7.499.000
	* Belanja Pembulatan Gaji PPPK			76	orang	x	12	bln	thn	1	6.373.000	6.373.000
	* Belanja Pembulatan Gaji PPPK (gaji ke-13)			76	orang	x	1	bln	bln	1	563.000	563.000
	* Belanja Pembulatan Gaji PPPK (gaji ke-14)			76	orang	x	1	bln	bln	1	563.000	563.000
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK											306.065.000
	* Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK			76	orang	x	12	bln	thn	1	269.217.000	269.217.000
	* Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke-13)			76	orang	x	1	bln	bln	1	18.424.000	18.424.000
	* Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke-14)			76	orang	x	1	bln	bln	1	18.424.000	18.424.000
	Belanja Tunjangan Anak PPPK											83.081.000
	* Belanja Tunj. Anak PPPK			76	orang	x	12	bln	thn	1	73.273.000	73.273.000
	* Belanja Tunj. Anak PPPK (gajike-13)			76	orang	x	1	bln	bln	1	4.904.000	4.904.000
	* Belanja Tunj. Anak PPPK (gajike-14)			76	orang	x	1	bln	bln	1	4.904.000	4.904.000
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK											541.002.000
	* Belanja Tunj. Fungsional PPPK			76	orang	x	12	bln	thn	1	475.990.000	475.990.000
	* Belanja Tunj. Fungsional PPPK (gaji ke-13)			76	orang	x	1	bln	bln	1	32.506.000	32.506.000
	* Belanja Tunj. Fungsional PPPK (gaji ke-14)			76	orang	x	1	bln	bln	1	32.506.000	32.506.000
	Belanja Tunjangan Beras PPPK											255.396.000
	* Belanja Tunj. Beras PPPK			76	orang	x	12	bln	thn	1	255.396.000	255.396.000
	Belanja Uang Makan PPPK											923.076.000
	* Belanja Uang Makan PPPK			76	orang	x	12	bln	thn	1	923.076.000	923.076.000
	Belanja Uang Lembur											199.728.000
	Lembur Pegawai PNS											
	Tarif Lembur											
	Unit Kerja UPT Perpustakaan											
	Gol. IV			28	OJ	x	12	Bln		336	25.000	8.400.000
	Gol. III			144	OJ	x	12	Bln		1.728	20.000	34.560.000
	Gol. II			180	OJ	x	12	Bln		2.160	17.000	36.720.000
	Unit Kerja BUPK											-
	Gol. IV			12	OJ	x	12	Bln		144	25.000	3.600.000
	Gol. III			105	OJ	x	12	Bln		1.260	20.000	25.200.000
	Gol. II			72	OJ	x	12	Bln		864	17.000	14.688.000
	Uang Makan Lembur											
	Unit Kerja UPT Perpustakaan											
	Gol. IV			14	OK	x	12	Bln		168	41.000	6.888.000
	Gol. III			48	OK	x	12	Bln		576	37.000	21.312.000
	Gol. II			48	OK	x	12	Bln		576	35.000	20.160.000
	Unit Kerja BUPK											-
	Gol. IV			6	OK	x	12	Bln		72	41.000	2.952.000
	Gol. III			35	OK	x	12	Bln		420	37.000	15.540.000
	Gol. II			24	OK	x	12	Bln		288	33.708	9.708.000
	Pendanaan dari Ditjen Dikristek											97.952.524.000
	BPPTNBH, WCU, DAN PENDAMPINGAN REVITALISASI											97.952.524.000
	BPPTNBH											97.952.524.000
A	PENDIDIKAN											7.231.783.826
1	Penyediaan Bahan Praktikum / Kuliah / Kegiatan Penunjang Pembelajaran (BPPTNBH)											7.231.783.826
	Bahan Habis Pakai Bahan Laboratorium dan Penelitian											7.231.783.826
	Bahan Praktikum Pembelajaran			1	Pkt	X	1	Univ	Univ	1	7.231.783.826	7.231.783.826
B	MANAJEMEN											44.477.861.104
1	Langganan Daya dan Jasa (BPPTNBH)											5.500.000.000
	Sewa Akses Jaringan Global (Bandwidth Internet)											5.500.000.000
	Sewa Bandwidth/Internet			1	Univ	x	1	Tahun	Tahun	1	5.500.000.000	5.500.000.000
1	Langganan Listrik (BPPTNBH)											10.500.000.000
	Langganan Listrik											10.500.000.000
	Langganan Listrik			1	Univ	x	1	Tahun	Tahun	1	10.500.000.000	10.500.000.000
2	Akreditasi Prodi Internasional (BPPTNBH)											2.000.000.000
	Akreditasi Prodi											2.000.000.000
	Pendaftaran Akreditasi			1	Univ	X	1	Univ	Bulan	1	2.000.000.000	2.000.000.000
3	Kompetisi Lomba Mahasiswa (BPPTNBH)											2.000.000.000
	Kompetisi Lomba											2.000.000.000
	Kompetisi Lomba Mahasiswa			1	Univ	X	10	Keg		10	200.000.000	2.000.000.000
4	Pemeliharaan Gedung Laboratorium (BPPTNBH)											7.941.891.704
	Pemeliharaan Gedung											7.941.891.704
	Pemeliharaan Gedung Laboratorium			1	Univ	X	99.274	M2		99.274	80.000	7.941.891.704
5	Pemeliharaan Alat Laboratorium (BPPTNBH)											877.136.400
	Pemeliharaan Alat											877.136.400
	Pemeliharaan Alat Laboratorium			1	Univ	X	1	Tahun		1	877.136.400	877.136.400

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja									Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
4	Sistem Informasi Terintegrasi (BPPTNBH)												750.000.000
	Sistem Informasi												750.000.000
	Sistem Informasi Terintegrasi (BPPTNBH)				1	Univ	X		1	Keg		750.000.000	750.000.000
5	Lisensi(BPPTNBH)												14.908.833.000
	Langganan Lisensi												14.908.833.000
	Pembayaran Lisensi				1	Univ	X		1	Paket		14.908.833.000	14.908.833.000
C	SARANA DAN PRASARANA												16.326.633.070
1	Peralatan Pendukung Pembelajaran (BPPTNBH)												16.326.633.070
	Peralatan Pendukung Pembelajaran												16.326.633.070
	Pengadaan Peralatan				1	Univ	X		1	Paket		16.326.633.070	16.326.633.070
													-
D	BIAYA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS												29.916.246.000
1	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS												15.438.035.608
	Honorarium												15.438.035.608
	Honorarium Tenaga Pendidik Non PNS				1	Univ	X		1	Tahun		15.438.035.608	15.438.035.608
2	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS												13.222.062.392
	Honorarium												13.222.062.392
	Honorarium Tenaga Kependidikan Non PNS				1	Univ	X		1	Tahun		13.222.062.392	13.222.062.392
1	Uang Makan Tenaga Pendidik Non PNS (BPPTNBH)												498.624.000
	Uang Makan												498.624.000
	Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS (BPPTNBH)				1	Univ	X		1	Tahun		498.624.000	498.624.000
2	Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS (BPPTNBH)												757.524.000
	Uang Makan												757.524.000
	Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS (BPPTNBH)				1	Univ	X		1	Tahun		757.524.000	757.524.000
	SELAIN APBN												770.981.541.000
I	OPERASIONAL												
A	PENDIDIKAN												194.271.848.907
A	Penerimaan Mahasiswa Baru												13.900.000
	Honorarium Kegiatan												
	Honorarium Pengarah	1	org	x	4	keg	x	1	Univ	Univ	4	350.000	1.400.000
	Honorarium Penanggung Jawab	1	org	x	4	keg	x	1	Univ	Univ	4	300.000	1.200.000
	Honorarium Ketua	1	org	x	4	keg	x	1	Univ	Univ	4	275.000	1.100.000
	Honorarium Wakil Ketua	1	org	x	4	keg	x	1	Univ	Univ	4	250.000	1.000.000
	Honorarium Sekretaris	1	org	x	4	keg	x	1	Univ	Univ	4	225.000	900.000
	Konsumsi Sosialisasi	15	orang	x	2	Keg	x	1	Univ	Univ	30	13.000	390.000
	Honor Pemateri	2	orang	x	4	OK	x	1	Univ	Univ	8	400.000	3.200.000
	Pengadaan Poster, Pamflet	1	Pkt	x	2	Keg	x	1	Univ	Univ	2	2.355.000	4.710.000
B	Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengajaran												11.782.475.152
	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengajaran	2	Sem	x	1	Univ	x				2	5.891.237.576	11.782.475.152
C	Pengembangan Kurikulum												1.026.260.000
	Kegiatan Pengembangan Kurikulum	1	Paket	x	1	Univ	x				1	1.026.260.000	1.026.260.000
D	Penataan Homebase Dosen												696.249.980
	Kegiatan Penataan Homebase Dosen	1	Paket	x	1	Univ	x				1	696.249.980	696.249.980
E	Pengadaan Buku Pustaka												1.217.000.000
	Pengadaan Buku Pustaka	1	Paket	x	1	Univ	x				1	1.217.000.000	1.217.000.000
F	Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan												3.162.316.000
	Kegiatan Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan	1	Paket	x	1	Univ	x				1	3.162.316.000	3.162.316.000
G	Akreditasi Prodi												3.422.192.500
	Kegiatan Akreditasi Prodi	1	Paket	x	1	Univ	x				1	3.422.192.500	3.422.192.500
H	Pengembangan Perangkat Pembelajaran												11.254.642.775
	Kegiatan Pengembangan Perangkat Pembelajaran	1	Paket	x	1	Univ	x				1	11.254.642.775	11.254.642.775
I	Pengembangan Institusi												2.231.225.000
	Kegiatan Pengembangan Institusi	1	Paket	x	1	Univ	x				1	2.231.225.000	2.231.225.000
J	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Asesor												203.500.000
	Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Asesor	1	Paket	x	1	Univ	x				1	203.500.000	203.500.000
K	Akreditasi Nasional dan Internasional												2.822.760.000
	Kegiatan Akreditasi Nasional dan Internasional	1	Paket	x	1	Univ	x				1	2.822.760.000	2.822.760.000
L	Pelaksanaan Program Profesi dan Pendidikan Profesi Gu												111.500.000
	Kegiatan Pelaksanaan Program Profesi dan Pendidikan Profesi Gu	1	Paket	x	1	Univ	x				1	111.500.000	111.500.000
M	Pemeringkatan Institusi												1.767.875.000
	Kegiatan Pemeringkatan Institusi	1	Paket	x	1	Univ	x				1	1.767.875.000	1.767.875.000
N	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik												3.816.125.000
	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik	1	Paket	x	1	Univ	x				1	3.816.125.000	3.816.125.000
O	Pengembangan Income Generating dari Karya Akademik												2.022.003.000
	Kegiatan Pengembangan Income Generating dari Karya Akademik	1	Paket	x	1	Univ	x				1	2.022.003.000	2.022.003.000
P	Penyusunan Tugas Akhir												2.664.344.000
	Kegiatan Penyusunan Tugas Akhir	1	Paket	x	1	Univ	x				1	2.664.344.000	2.664.344.000
Q	Penyelenggaraan Wisuda dan Yudisium												6.353.180.000
	Kegiatan Penyelenggaraan Wisuda dan Yudisium	1	Paket	x	1	Univ	x				1	6.353.180.000	6.353.180.000
R	Remunerasi Tenaga Pendidik												137.299.059.000
	Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	1	Tahun	x	1	Univ	x				1	137.299.059.000	137.299.059.000
W	Pelaksanaan Tracer Study												803.517.500
	Pelaksanaan Tracer Study	1	Pkt	x	10	Keg	x	1	Univ	10	OK	80.351.750	803.517.500
X	Kontribusi Alumni Pengembangan Institusi												1.530.374.000
	Kegiatan Kontribusi Alumni Pengembangan Institusi	1	OH	x	4	Kag	x	11	Fak	44	Th	27.000.000	1.188.000.000
	Perjalanan Dinas pelatihan Asesor	2	OH	x	2	Keg	x	11	Fak	44	Fak	7.500.000	330.000.000
	ATK Kegiatan	1	Paket	x	1	Keg	1	10	Keg	10	Keg	1.237.400	12.374.000
Z	Aksesibilitas Biaya Pendidikan												71.350.000
	Aksesibilitas Biaya Pendidikan	1	OH	x	1	Keg	x	1	Fak	1	Fak	20.000.000	20.000.000
	Pameran Karya Akademik	1	OH	x	1	Keg	x	1	Fak	1	Fak	15.000.000	15.000.000
	Sosialisasi Karya Akademik	1	OH	x	2	Keg	x	1	Fak	2	Fak	18.000.000	36.000.000
	ATK Kegiatan	1	OH	x	1	Keg	1	1	Keg	1	Keg	350.000	350.000
4471.PT1.002	Penelitian												52.669.372.250
A	Pelaksanaan Penelitian Dosen												38.461.207.000
	Belanja Barang												38.461.207.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan							Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya	
	Penelitian Research Group	1600	Judul	x	1	Univ			Univ	1.600	6.000.000	9.600.000.000	
	Penelitian Evaluatif	250	Judul	x	1	Univ			Univ	250	50.000.000	12.500.000.000	
	Penelitian Pengembangan	120	Judul	x	1	Univ			Univ	120	50.000.000	6.000.000.000	
	Penelitian Kebijakan	100	Judul	x	1	Univ			Univ	100	40.000.000	4.000.000.000	
	Penelitian Dasar	95	Judul	x	1	Univ			Univ	95	30.000.000	2.850.000.000	
	Penelitian, Penulisan Buku dan PkM	1	Paket	x	1	Univ			Univ	1	804.172.000	804.172.000	
	Kegiatan penunjang peningkatan lembaga dan SDM Penelitian	45	Keg	x	1	Univ			Univ	45	30.000.000	1.350.000.000	
	Kegiatan dalam rangka pendayaagunaan hasil penelitian melalui jurnal dan PPM	375	Keg	x	1	Univ			Univ	375	3.618.760	1.357.035.000	
B	Penelitian Dana Eksternal											945.400.000	
	Penyusunan Laporan MF												
	Tim Penyusunan Laporan MF	80	OK	x	1	Keg				80	300.000	24.000.000	
	Fullday Meeting Penyusunan Laporan MF	80	Paket	x	1	Keg				80	350.000	28.000.000	
	Pembuatan video profil Program Studi	45	Paket	x	1	Keg				45	10.000.000	450.000.000	
	Hr Panitia / Kegiatan Workshop Penulisan Proposal Hibah Penelitian dan PKM	10	Orang	x	1	Keg				10	138.250	1.382.500	
	Honorarium Narasumber eksternal / Kegiatan Workshop Penulisan Proposal Hibah Penelitian dan PKM	4	OJ	x	1	Keg				4	711.000	2.844.000	
	Transport / Kegiatan Workshop Penulisan Proposal Hibah Penelitian dan PKM (RKSJU)	1	Keg							1	5.925.000	5.925.000	
	Uang saku / Kegiatan Workshop Penulisan Proposal Hibah Penelitian dan PKM	1	Keg							1	7.150.000	7.150.000	
	Paket meeting / Kegiatan Workshop Penulisan Proposal Hibah Penelitian dan PKM	1	Keg							1	10.862.500	10.862.500	
	Penelitian Dana Eksternal	1	Keg							1	389.236.000	389.236.000	
	Program Pendampingan Proposal Penelitian dalam rangka Perolehan Hibah Penelitian dari Luar UNY												
	Insentif Kinerja Dalam Kantor Program Pendampingan Proposal Penelitian dalam rangka Perolehan Hibah Penelitian dari Luar UNY	40	Orang	x	2	Keg				80	300.000	24.000.000	
	Konsumsi Kegiatan Program Pendampingan Proposal Penelitian dalam rangka Perolehan Hibah Penelitian dari Luar UNY	40	Orang	x	2	Keg				80	25.000	2.000.000	
C	Penelitian Kerjasama											151.600.000	
	Belanja Barang											151.600.000	
	Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia-Skema A&B (Host)	5	Judul	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	5	30.320.000	151.600.000
D	Penelitian Bersama Mitra											108.900.000	
	Belanja Barang											108.900.000	
	Penelitian Bersama Mitra	5	Judul	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	5	21780000	108.900.000
E	Hilirisasi Hasil Penelitian											164.900.000	
	Workshop Drafting Paten dalam rangka Program Hilirisasi Hasil Riset melalui Inkubasi Hasil Penelitian												
	Konsumsi dalam rangka Workshop Drafting Paten	300	box	x	1	Keg				300	30.000	9.000.000	
	Meeting package dalam rangka Workshop Drafting Paten	300	OK	x	1	Keg				300	250.000	75.000.000	
	ATK Kegiatan	1	OK	x	1	Keg				1	1.200.000	1.200.000	
	Pendampingan Inkubasi Start-Up dalam rangka Program Hilirisasi Hasil Riset melalui Inkubasi Hasil Penelitian												
	Konsumsi dalam rangka pendampingan inkubasi start-up	280	box	x	1	Keg				280	30.000	8.400.000	
	Meeting package dalam rangka pendampingan inkubasi start-up	280	pax	x	1	Keg				280	250.000	70.000.000	
	ATK Kegiatan	1	OK	x	1	Keg				1	1.300.000	1.300.000	
F	Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal											3.442.224.000	
	Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal											3.442.224.000	
	Pelaksanaan Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal	1.200	Oter	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	1.200	450.000	540.000.000
	Redaktur	1.200	Oter	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	1.200	350.000	420.000.000
	Penyunting/Editor	1.200	Oter	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	1.200	275.000	330.000.000
	Desain Grafis	1.200	Oter	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	1.200	180.000	216.000.000
	Fotografer	1.200	Oter	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	1.200	180.000	216.000.000
	Sekretariat	1.200	Oter	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	1.200	150.000	180.000.000
	Pembuat Artikel	5.000	Artikel	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	5.000	150.000	750.000.000
	Cetak Jurnal	20.000	Eks	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	20.000	30.000	600.000.000
	Pengembangan Kapasitas Pengelola dan Penulis Artikel Jurnal	3	Kali	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	3	63.408.000	190.224.000
G	Publikasi Hasil Penelitian											5.883.732.750	
	Editing artikel dosen, mahasiswa, dan jurnal	50	Artikel	x	9	Keg	x	1	Univ		450	250.000	112.500.000
	Penerjemahan ke dalam bahasa Inggris artikel dosen, mahasiswa, dan jurnal	10	Artikel	x	9	Keg	x	1	Univ		90	500.000	45.000.000
	Bantuan publikasi mahasiswa S2	30	Mahasiswa	x	9	Fak	x	1	Tahun		270	400.000	108.000.000
	Pengembangan Program Master TVET Double Degree bersama TUD Dresden Prodi S2 PTK	1	Paket	x	1	Keg	x	1	Univ		1	5.625.000	5.625.000
	Insentif Artikel Hasil Penelitian	51	Naskah	x	9	Fak					459	600.000	275.400.000
	Cetak Jurnal	144	Jurnal	x	9	Fak					1.296	100.000	129.600.000
	Jasa Pembuatan karya seni	5	Produk	x	1	Univ					5	3.000.000	15.000.000
	IKDK Workshop Pendampingan Penulisan Jurnal Terindeks Scopus	35	OK	x	1	Fak					35	300.000	10.500.000
	IKDK Workshop Akselerasi Penulisan Karya Dosen di Jurnal Sinta 2	35	OK	x	1	Fak					35	300.000	10.500.000
	IKDK Workshop Luaran Kegiatan PPM DBLK	50	OK	x	1	Fak					50	300.000	15.000.000
	Bantuan Penulisan Jurnal Mahasiswa S3	25	Mahasiswa	x	9	Fak					225	500.000	112.500.000
	Penulisan dan Pengiriman artikel ke jurnal Internasional terindeks	200	Judul	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	200	25.000.000	5.000.000.000
	Pengembangan sistem fasilitas pengiriman jurnal terindeks	1	Keg	x	1	Univ			Univ	Univ	1	24.107.750	24.107.750
	Penyusunan panduan fasilitas pengiriman jurnal terindeks	1	Keg	x	1	Univ			Univ	Univ	1	20.000.000	20.000.000
H	Sitasi Scopus											1.418.600.000	
	Belanja Barang											1.418.600.000	
	Kegiatan Sitasi Scopus	100	Paket	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	100	14186000	1.418.600.000
I	Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)											968.858.500	
	Konsumsi Workhop penyusunan drafting paten untuk Dosen dan Mahasiswa UNY	50	Paket	x	1	Keg				50	45.000	2.250.000	
	Coaching clinic paten dan paten sederhana												
	HR Panitia dan Pendamping Coaching clinic paten dan paten sederhana	30	OK	x	1	Keg				30	300.000	9.000.000	

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Konsumsi Coaching clinic paten dan paten sederhana	40	paket	x	1	Keg					40	60.000	2.400.000
	Review dan Pendaftaran Hak Cipta												
	HR Review dan Pendaftaran Hak Cipta	200	Judul	x	1	Keg					200	150.000	30.000.000
	Review dan Pendaftaran Paten Sederhana												
	HR Review Paten Sederhana	50	Judul	x	1	Keg					50	150.000	7.500.000
	Review Paten												
	HR Review Paten	25	Judul	x	1	Keg					25	200.000	5.000.000
	Pendaftaran dan pemeriksaan substantif paten ke djki												
	Pendaftaran dan pemeriksaan substantif paten ke DJKI	58	Judul	x	1	Keg					58	3.350.000	194.300.000
	Pendaftaran dan pemeriksaan substantif paten sederhana ke djki												
	Pendaftaran dan pemeriksaan substantif paten sederhana ke djki	20	Judul	x	1	Keg					20	750.000	15.000.000
	Insentif Paten Granted												
	Insentif Paten Granted	50	Judul	x	1	Keg					50	10.000.000	500.000.000
	Sosialisasi Standar Nasional Indonesia												
	HR Panitia Sosialisasi Standar Nasional Indonesia	50	OK	x	1	Keg					50	300.000	15.000.000
	HR narsum Sosialisasi Standar Nasional Indonesia	2	OJ	x	1	Keg					2	1.200.000	2.400.000
	Konsumsi Sosialisasi Standar Nasional Indonesia	70	Paket	x	1	Keg					70	60.000	4.200.000
	Sosialisasi HKI untuk UMKM												
	HR Panitia Sosialisasi HKI untuk UMKM	17	OK	x	1	Keg					17	300.000	5.100.000
	HR Narsum Sosialisasi HKI untuk UMKM	4	OJ	x	1	Keg					4	750.000	3.000.000
	Konsumsi Sosialisasi HKI untuk UMKM	59	OK	x	1	Keg					59	60.000	3.540.000
	Penerbitan HKI												
	Bantuan Uang Pendaftaran Pelatihan Penulisan HKI	22	judul	x	1	Keg					22	2.000.000	44.000.000
	Manuskrip coaching klinik hasil Penelitian dan PkM Prodi Pendidikan Seni Rupa												
	Honorarium Narasumber Manuskrip coaching klinik hasil Penelitian dan PkM Prodi Pendidikan Seni Rupa	3	OJ	x	1	Keg					3	900.000	2.700.000
	Konsumsi Manuskrip coaching klinik hasil Penelitian dan PkM Prodi Pendidikan Seni Rupa	20	Orang/Kali	x	1	Keg					20	45.000	900.000
	Biaya Submid Artikel ke Jurnal Prodi Pendidikan Seni Rupa	10	Jurnal	x	1	Keg					10	1.000.000	10.000.000
	Pengurusan ISBN/Hak Cipta Karya Dosen Prodi Sastra Inggris												
	Pengurusan ISBN/Hak Cipta Karya Dosen Prodi Sastra Inggris	8	Orang	x	1	Keg					8	600.000	4.800.000
	Workshop Pengurusan ISBN Prodi Pendidikan Bahasa Jerman												
	Insentif Kegiatan Workshop Pengurusan ISBN Prodi Pendidikan Bahasa Jerman	6	OK	x	1	Keg					6	300.000	1.800.000
	Konsumsi Workshop Pengurusan ISBN Prodi Pendidikan Bahasa Jerman	35	Orang/Kali	x	1	Keg					35	25.000	875.000
	Workshop Drafting Paten Bagi Dosen												
	IKDK Workshop Drafting Paten Bagi Dosen	35	OK	x	1	Keg					35	300.000	10.500.000
	Bantuan Pendaftaran HKI	15	OK	x	1	Keg					15	1.500.000	22.500.000
	Pendaftaran Publikasi Hasil Penelitian dan HKI	50	judul	x	2	Keg					100	550.000	55.000.000
	Kegiatan Research Day												
	Honorarium Panitia Pendampingan Research Day	15	ok	x	1	Keg					15	300.000	4.500.000
	Pembelian bahan habis pakai kegiatan Pendampingan Research Day	1	paket	x	1	Keg					1	1.593.500	1.593.500
	Konsumsi Pendampingan Research Day	100	orang/kali	x	1	Keg					100	35.000	3.500.000
	Uang Pembinaan Pendampingan Research Day	15	ok	x	1	Keg					15	500.000	7.500.000
J	Inovasi Hasil Penelitian												353.300.000
	Belanja Barang												353.300.000
	Inovasi Hasil Penelitian	50	Paket	x	1	Keg	x	1	Univ	Univ	50	7.066.000	353.300.000
K	Pendapatan Pusat Inkubasi Bisnis, Pemberdayaan Masyarakat, dan Produk Unggulan												567.800.000
	Kajian-kajian Lintas Pusat Studi dan Kontribusi Pusat Studi dalam Mengatasi Permasalahan (Nasional, Regional, dan Global)												
	Insentif Kinerja Dalam Kantor dalam rangka kajian lintas pusdi	300	OK	x	1	Keg					300	250.000	75.000.000
	Konsumsi dalam rangka kajian lintas pusdi	300	box	x	1	Keg					300	30.000	9.000.000
	Meeting package dalam rangka kajian lintas pusdi	300	pax	x	1	Keg					300	280.000	84.000.000
	Perjalanan luar kota dalam rangka kajian lintas pusdi	12	orang	x	1	Keg					12	3.000.000	36.000.000
	Perjalanan luar negeri dalam rangka kajian lintas pusdi	4	orang	x	1	Keg					4	17.000.000	68.000.000
	Workshop Penguatan Kelembagaan PUI												
	Honorarium Panitia Workshop Penguatan Kelembagaan PUI	22	OK	x	1	Keg					22	300.000	6.600.000
	Honorarium Narasumber Workshop Penguatan Kelembagaan PUI	4	OJ	x	1	Keg					4	750.000	3.000.000
	Konsumsi Workshop Penguatan Kelembagaan PUI	60	Paket	x	1	Keg					60	60.000	3.600.000
	Pembuatan Website PUI												
	Insentif Adhoc Pembuatan Website PUI	7	Paket	x	1	Keg					7	7.500.000	52.500.000
	Workshop Penyusunan Roadmap Kelembagaan dan Riset PUI												
	Honorarium Panitia Workshop Penyusunan Roadmap Kelembagaan dan Riset PUI	21	OK	x	1	Keg					21	300.000	6.300.000
	Honorarium Narasumber Workshop Penyusunan Roadmap Kelembagaan dan Riset PUI	4	OJ	x	1	Keg					4	1.000.000	4.000.000
	Konsumsi Workshop Penyusunan Roadmap Kelembagaan dan Riset PUI	60	paket	x	1	Keg					60	60.000	3.600.000
	Workshop Penyusunan Proposal PUI PT												
	Honorarium Panitia Workshop Penyusunan Proposal PUI PT	20	OK	x	1	Keg					20	300.000	6.000.000
	Honorarium Narasumber Workshop Penyusunan Proposal PUI PT	4	OJ	x	1	Keg					4	1.000.000	4.000.000
	Konsumsi Workshop Penyusunan Proposal PUI PT	50	Paket	x	1	Keg					50	60.000	3.000.000
	Pameran produk hilirisasi riset event eksternal nasional												
	Beban Cetak Pameran produk hilirisasi riset event eksternal nasional	1	paket	x	1	Keg					1	5.700.000	5.700.000
	Beban publikasi dan promosi Pameran produk hilirisasi riset event eksternal nasional	1	paket	x	1	Keg					1	5.500.000	5.500.000
	Sewa Tempat Pameran produk hilirisasi riset event eksternal nasional	2	Hari	x	1	Keg					2	25.000.000	50.000.000
	Perjalanan biasa Pameran produk hilirisasi riset event eksternal nasional	4	OH	x	1	Keg					4	6.000.000	24.000.000
	Pameran produk hilirisasi riset event internal nasional												
	HR Panitia Pameran produk hilirisasi riset event internal nasional	20	OK	x	1	Keg					20	300.000	6.000.000
	Beban cetak Pameran produk hilirisasi riset event internal nasional	1	paket	x	1	Keg					1	15.000.000	15.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan							Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Publikasi dan promosi Pameran produk hilirisasi riset event internal nasional	1	paket	x	1	Keg				1	15.000.000	15.000.000
	beban konsumsi Pameran produk hilirisasi riset event internal nasional	100	paket	x	1	Keg				100	30.000	3.000.000
	Sewa Gedung Pameran produk hilirisasi riset event internal nasional	2	hari	x	1	Keg				2	15.000.000	30.000.000
	Sewa Event Organizer Pameran produk hilirisasi riset event internal nasional	2	Hari	x	1	Keg				2	10.000.000	20.000.000
	Workshop Akselerasi Program Start-Up											
	HR Panitia Workshop Akselerasi Program Start-Up	20	OK	x	1	Keg				20	300.000	6.000.000
	Honorarium Narasumber non pegawai UNY Workshop Akselerasi Program Start-Up	8	OJ	x	1	Keg				8	1.000.000	8.000.000
	Konsumsi Workshop Akselerasi Program Start-Up	150	paket	x	1	Keg				150	60.000	9.000.000
	Penyusunan ISO Lab Standard Sertifikasi Nasional											
	Honorarium Panitia Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan ISO Lab Standard Sertifikasi Nasional	10	OK	x	1	Keg				10	250.000	2.500.000
	Konsumsi Penyusunan ISO Lab Standard Sertifikasi Nasional	20	orang/kali	x	1	Keg				20	25.000	500.000
	Penyusunan ISO Lab Standard Sertifikasi Internasional											
	Honorarium Panitia Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan ISO Lab Standard Sertifikasi Internasional	10	OK	x	1	Keg				10	250.000	2.500.000
	Konsumsi Kegiatan Penyusunan ISO Lab Standard Sertifikasi Internasional	20	orang/kali	x	1	Keg				20	25.000	500.000
H	Income Generating Aktivitas Penelitian											311.750.000
	Pendampingan Penyusunan Proposal Matching Fund (MF)											
	HR Panitia Pendampingan Penyusunan Proposal Matching Fund (MF)	100	OK	x	1	Keg				100	300.000	30.000.000
	HR Narasumber Pendampingan Penyusunan Proposal Matching Fund (MF)	30	OJ	x	1	Keg				30	1.000.000	30.000.000
	Konsumsi Pendampingan Penyusunan Proposal Matching Fund (MF)	300	paket	x	1	Keg				300	60.000	18.000.000
	Penelitian Kebijakan Fakultas	10	Judul	x	1	Keg				10	18.425.000	184.250.000
	Insentif Kinerja Adhoc Evaluasi Pengembangan Desa Binaan FIKK UNY	50	OK	x	2	Keg				100	300.000	30.000.000
	Program Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Bersama Mitra											
	Insentif Kinerja Dalam Kantor Program Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Bersama Mitra	30	OK	x	2	Keg				60	300.000	18.000.000
	Konsumsi Kegiatan Program Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Bersama Mitra	30	OK	x	2	Keg				60	25.000	1.500.000
4471.PTL003	Pengabdian Masyarakat											35.497.604.000
A	Penyelenggaraan PPM Bagi Dosen											31.701.450.000
	Penyusunan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Pemberdayaan dengan Pengutamakan Ciri Khas dan Keunggulan Wilayah											
	penyusunan roadmap PkM	200	OK	x	1	Keg				200	250.000	50.000.000
	Konsumsi dalam rangka penyusunan roadmap PkM	350	pax	x	1	Keg				350	30.000	10.500.000
	Meeting package dalam rangka penyusunan roadmap PkM	350	pax	x	1	Keg				350	280.000	98.000.000
	Perjalanan luar kota dalam rangka penyusunan roadmap PkM	3	orang	x	1	Keg				3	3.000.000	9.000.000
	Pengintegrasian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat											
	Insentif Kinerja Dalam Kantor dalam rangka pengintegrasian pelaksanaan PkM	400	OK	x	1	Keg				400	250.000	100.000.000
	Konsumsi dalam rangka implementasi PkM berbasis hasil penelitian	300	pax	x	1	Keg				300	30.000	9.000.000
	Meeting package dalam rangka pengintegrasian pelaksanaan PkM	300	pax	x	1	Keg				300	280.000	84.000.000
	Inisiasi PPM Internasional											
	Workshop Inisiasi PPM Internasional	200	orang	x	1	Keg				200	250.000	50.000.000
	Penyelenggaraan PPM Institusional (DPM)	4	Kegiatan	x	1	Univ				4	50.000.000	200.000.000
	Penyelenggaraan PPM Pengembangan Wilayah (DPM)	4	Kegiatan	x	1	Univ				4	10.000.000	40.000.000
	PkM KKN	50	Judul	x	1	Univ				50	15.000.000	750.000.000
	PkM Pengembangan Wilayah	40	Judul	x	1	Univ				40	20.000.000	800.000.000
	PkM Mbangun Desa	40	Judul	x	1	Univ				40	20.000.000	800.000.000
	PkM institusional	200	Judul	x	1	Univ				200	50.000.000	10.000.000.000
	PkM Kolaborasi	332	Judul	x	1	Univ				332	30.000.000	9.960.000.000
	PkM Kerjasama internasional	150	Judul	x	1	Univ				150	30.000.000	4.500.000.000
	PkM SDG's	10	Judul	x	1	Univ				10	15.000.000	150.000.000
	HR Panitia Desk Evaluasi PkM Internal	25	OK	x	1	Univ				25	300.000	7.500.000
	HR Reviewer Desk Evaluasi PkM Internal	400	Judul	x	1	Univ				400	300.000	120.000.000
	Konsumsi Desk Evaluasi PkM Internal	25	Paket	x	1	Univ				25	45.000	1.125.000
	HR Panitia Desk Evaluasi PkM Eksternal	25	OK	x	1	Univ				25	300.000	7.500.000
	HR Reviewer Desk Evaluasi PkM Eksternal	100	Judul	x	1	Univ				100	400.000	40.000.000
	Konsumsi Desk Evaluasi PkM Eksternal	25	Paket	x	1	Univ				25	45.000	1.125.000
	HR Panitia Seminar Awal PkM	70	OK	x	1	Univ				70	300.000	21.000.000
	HR Reviewer Seminar Awal PkM	200	Judul	x	1	Univ				200	150.000	30.000.000
	Konsumsi Seminar Awal PkM	80	paket	x	1	Univ				80	45.000	3.600.000
	HR Panitia Monev PkM	70	OK	x	1	Univ				70	300.000	21.000.000
	HR Reviewer Monev PkM	200	Judul	x	1	Univ				200	150.000	30.000.000
	Konsumsi Monev PkM	80	paket	x	1	Univ				80	45.000	3.600.000
	HR Panitia Seminar Hasil PkM	50	OK	x	1	Univ				50	300.000	15.000.000
	HR Reviewer Seminar Hasil PkM	200	judul	x	1	Univ				200	150.000	30.000.000
	Konsumsi Seminar Hasil PkM	80	paket	x	1	Univ				80	45.000	3.600.000
	PPM dosen											
	PPM di Sekolah dan Masyarakat	230	Dosen	x	1	Univ				230	2.000.000	460.000.000
	Workshop pendampingan penyusunan proposal PPM											
	Honorarium Pembimbing Workshop pendampingan penyusunan proposal PPM	60	Proposal	x	1	Univ				60	250.000	15.000.000
	Insentif Kinerja Workshop Penyusunan TOR PPM	30	OK	x	1	Univ				30	300.000	9.000.000
	Konsumsi Rapat PPM	300	Orang/Kali	x	1	Univ				300	45.000	13.500.000
	Seminar Proposal dan Hasil PPM											
	Honor Reviwer Seminar Proposal dan Hasil PPM	100	Naskah	x	1	Univ				100	100.000	10.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan							Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Insentif Pengelola PPM	60	OK	x	1	Univ				60	300.000	18.000.000
	PPM / PKM DLK (RKSIU)	99	Dosen	x	1	Univ				99	2.000.000	198.000.000
	PkM Dosen											
	Kegiatan PkM Tematik	5	Judul	x	1	Univ				5	20.000.000	100.000.000
	Kegiatan PkM Institusional	10	Judul	x	1	Univ				10	10.000.000	100.000.000
	Kegiatan PkM Percepatan Guru Besar	10	Judul	x	1	Univ				10	20.000.000	200.000.000
	Kegiatan PkM Senat Akademik	3	Judul	x	1	Univ				3	10.000.000	30.000.000
	Kegiatan PkM Kerjasama Internasional	4	Judul	x	1	Univ				4	50.000.000	200.000.000
	PPM Kerjasama Internasional											
	PPM Kerjasama Internasional	4	Judul	x	1	Univ				4	5.000.000	20.000.000
	Workshop Penyusunan Proposal PPM kompetisi nasional											
	Honorarium Workshop Penyusunan Proposal PPM kompetisi nasional	20	orang	x	1	Univ				20	250.000	5.000.000
	PPM dosen	200	dosen	x	1	Univ				200	3.000.000	600.000.000
	PPM berbasis Pengembangan Wilayah	6	judul	x	1	Univ				6	20.000.000	120.000.000
	PPM Institusi	5	judul	x	1	Univ				5	20.000.000	100.000.000
	Perjalanan dinas luar negeri dalam rangka inisiasi pengabdian masyarakat	3	OK	x	1	Univ				3	10.000.000	30.000.000
	Penyelenggaraan PPM RG Dosen	16	judul	x	1	Univ				16	2.000.000	32.000.000
	Program Pengabdian Masyarakat Dosen	177	paket	x	1	Univ				177	2.000.000	354.000.000
	Honorarium Narsumber Workshop Pendampingan Penyusunan Proposal PPM luar negeri	4	OJ	x	1	Univ				4	300.000	1.200.000
	Konsumsi Workshop Pendampingan Penyusunan Proposal PPM luar negeri	50	Orang/kali	x	1	Univ				50	40.000	2.000.000
	Honorarium Narasumber Workshop Pendampingan Penyusunan Proposal PPM Dana internal	4	OJ	x	1	Univ				4	300.000	1.200.000
	Konsumsi Workshop Pendampingan Penyusunan Proposal PPM Dana internal	50	orang/kali	x	1	Univ				50	40.000	2.000.000
	PkM Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	230	orang	x	1	Univ				230	2.000.000	460.000.000
	PPM dosen Fakultas Vokasi	180	Dosen	x	1	Univ				180	2.000.000	360.000.000
	PPM Institusional Fakultas	1	Judul	x	1	Univ				1	10.000.000	10.000.000
	PPM Institusional Fakultas Tematik	1	Judul	x	1	Univ				1	20.000.000	20.000.000
	Honorarium pembahas Seminar proposal dan hasil PPM	1	Paket	x	1	Univ				1	5.000.000	5.000.000
	PPM Unggulan pengembangan bidang ilmu	7	Paket	x	1	Univ				7	15.000.000	105.000.000
	Pengabdian Kepada Masyarakat Institusional Penugasan Senat	7	Judul	x	1	Univ				7	25.000.000	175.000.000
B	PPM Hasil Penelitian											3.442.000.000
	PPM Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	70	judul	x	1	Univ				70	15.000.000	1.050.000.000
	PkM Berbasis Hasil Riset	75	Judul	x	1	Univ				75	15.000.000	1.125.000.000
	PPM Program Studi S2	20	Judul	x	1	Univ				20	10.000.000	200.000.000
	PPM Program Studi S3	90	Judul	x	1	Univ				90	10.000.000	900.000.000
	PPM Rumpun Bahasa dan Rumpun Seni	2	Judul	x	1	Univ				2	10.000.000	20.000.000
	Belanja barang Workshop PPM berbasis hasil penelitian	2	kegiatan	x	1	Univ				2	2.500.000	5.000.000
	Insentif Kinerja Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	2	OK	x	1	Univ				2	5.000.000	10.000.000
	Konsumsi Seminar Hasil PPM berbasis hasil penelitian	40	orang/kali	x	1	Univ				40	25.000	1.000.000
	PPM Institusional Departemen / Berbasis Hasil Penelitian	7	Judul	x	1	Univ				7	8.000.000	56.000.000
	PPM Unggulan bersama	1	Paket	x	1	Univ				1	75.000.000	75.000.000
C	Penguatan Kapasitas Inovatif											26.775.000
	Workshop Pembuatan Modul Ajar berbasis Multimedia bagi Guru											
	HR Panitia Workshop Pembuatan Modul Ajar berbasis Multimedia bagi Guru	15	OK	x	1	Univ				15	300.000	4.500.000
	HR Narasumber Workshop Pembuatan Modul Ajar berbasis Multimedia bagi Guru	2	OJ	x	1	Univ				2	900.000	1.800.000
	KIT Seminar Workshop Pembuatan Modul Ajar berbasis Multimedia bagi Guru	30	Paket	x	1	Univ				30	12.500	375.000
	konsumsi Workshop Pembuatan Modul Ajar berbasis Multimedia bagi Guru	50	paket	x	1	Univ				50	45.000	2.250.000
	Pelatihan Pembuatan Produk Inovasi Pendidikan Anak											
	HR Panitia Pelatihan Pembuatan Produk Inovasi Pendidikan Anak	15	OK	x	1	Univ				15	300.000	4.500.000
	HR Narasumber Pelatihan Pembuatan Produk Inovasi Pendidikan Anak	2	OJ	x	1	Univ				2	900.000	1.800.000
	KIT Pelatihan Pembuatan Produk Inovasi Pendidikan Anak	30	Paket	x	1	Univ				30	12.500	375.000
	konsumsi Pelatihan Pembuatan Produk Inovasi Pendidikan Anak	50	paket	x	1	Univ				50	45.000	2.250.000
	Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru											
	HR Panitia Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru	15	OK	x	1	Univ				15	300.000	4.500.000
	HR Narsum Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru	2	OJ	x	1	Univ				2	900.000	1.800.000
	KIT Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru	30	Paket	x	1	Univ				30	12.500	375.000
	Konsumsi Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru	50	Paket	x	1	Univ				50	45.000	2.250.000
D	Inovasi dan Publikasi Hasil PPM											213.379.000
	Workshop dan pertunjukan musik sekolah Prodi Pendidikan Seni Musik											
	Honorarium Narasumber workshop dan pertunjukan musik sekolah Prodi Pendidikan Seni Musik	5	OJ	x	1	Univ				5	600.000	3.000.000
	Transport workshop dan pertunjukan musik sekolah	15	OH	x	1	Univ				15	200.000	3.000.000
	Workshop Pengembangan Road Map PKM Prodi PBI S2											
	Insentif Workshop Pengembangan Road Map PKM PBI S2	21	OK	x	1	Univ				21	300.000	6.300.000
	Honorarium Narasumber Workshop Pengembangan Road Map PKM prodi PBI S2	2	OJ	x	1	Univ				2	500.000	1.000.000
	ATK Kegiatan Workshop Pengembangan Road Map PKM PBI S2	1	Paket	x	1	Univ				1	10.129.000	10.129.000
	Paket Meeting Workshop Pengembangan Road Map PKM Prodi PBI S2	23	Paket	x	1	Univ				23	250.000	5.750.000
	Pentas Bersama											
	Uang Harian Kegiatan Pentas Bersama	30	OH	x	1	Univ				30	450.000	13.500.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Rumah Budaya Jawa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	60	OK	x	1	Univ					60	50.000	3.000.000
	Insentif Tutor Kegiatan Rumah Budaya Jawa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1												
	Honorarium Narasumber Rumah Budaya Jawa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	20	OJ	x	1	Univ					20	400.000	8.000.000
	Cetak Kegiatan Rumah Budaya Jawa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah	60	Eks	x	1	Univ					60	30.000	1.800.000
	Konsumsi Makan Kegiatan Rumah Budaya Jawa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	120	Org/Kali	x	1	Univ					120	20.000	2.400.000
	Konsumsi Snack Rumah Budaya Jawa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	120	Org/Kali	x	1	Univ					120	15.000	1.800.000
	Pagelaran Wayang Wirusaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1												
	Insentif Kegiatan Pagelaran Wayang Wirusaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	25	OK	x	1	Univ					25	200.000	5.000.000
	Honorarium Narasumber Kegiatan Pagelaran Wayang Wirusaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	2	OJ	x	1	Univ					2	600.000	1.200.000
	Konsumsi Makan Kegiatan Pagelaran Wayang Wirusaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	200	Orang/Kali	x	1	Univ					200	20.000	4.000.000
	Konsumsi Snack Pagelaran Wayang Wirusaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	200	Orang/Kali	x	1	Univ					200	15.000	3.000.000
	Sewa Peralatan Pagelaran Wayang Wirusaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Daerah S1	1	Paket	x	1	Univ					1	9.650.000	9.650.000
	Konsumsi workshop inovasi hasil PPM UNY dalam pembelajaran	125	orang-kali	x	1	Univ					125	40.000	5.000.000
	PPM Wilayah Binaan	2	judul	x	1	Univ					2	40.000.000	80.000.000
	Narasumber pelatihan penulisan publikasi PPM	3	OJ	x	1	Univ					3	500.000	1.500.000
	Full day package pelatihan	70	OK	x	1	Univ					70	250.000	17.500.000
	Kegiatan Seminar Hasil PPM	50	OK	x	1	Univ					50	25.000	1.250.000
	Seminar Hasil PPM UNY yang dipakai masyarakat	50	orang/kali	x	1	Univ					50	25.000	1.250.000
	Konsumsi Seminar Hasil PPM yang digunakan dalam Pembelajaran	50	OK	x	1	Univ					50	25.000	1.250.000
	Honorarium Reviu Karya Ilmiah dan PkM Dosen Fakultas Vokasi UNY pada RKA-UKPK Fakultas Vokasi UNY	500	OK	x	1	Univ					500	43.000	21.500.000
	Konsumsi Monev Akselerasi Inovasi Hasil PPM	40	Orang/Kali	x	1	Univ					40	40.000	1.600.000
E	Pendampingan dan Pembinaan UMKM												114.000.000
	Fasilitasi kegiatan pendampingan UMKM dengan puskesmas mitra	3	judul	x	1	Univ					3	8000000	24.000.000
	Insentif pendampingan pengabdian pada masyarakat dan bina lingkungan	300	OK	x	1	Univ					300	300000	90.000.000
4471.PT1.004	Kemahasiswaan												15.529.387.100
A	Fasilitasi Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan												15.529.387.100
1	Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan												
	Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan												
	Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar	2	mhs	x	1	keg	x	220	Ornawa	OK	440	500.000	220.000.000
	Hibah Penelitian Mahasiswa dan PPK ornawa	1000	judul	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1.000	1.000.000	1.000.000.000
	BEM Universitas	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	30.000.000	30.000.000
	DPM Universitas	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	10.000.000	10.000.000
	BEM Fakultas	1	paket	x	1	keg	x	8	Fak	paket	8	20.000.000	160.000.000
	DPM Fakultas	1	paket	x	1	keg	x	9	Fak	paket	9	5.000.000	45.000.000
	HIMA Prodi S1	1	paket	x	1	keg	x	77	Prodi	paket	77	30.000.000	2.310.000.000
	HIMA Prodi S2 dan S3	1	paket	x	1	keg	x	57	Prodi	paket	57	20.000.000	1.140.000.

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja									Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Uang pembinaan juara bidang seni	100	mhs	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	1.000.000	100.000.000
	Honorarium Narasumber non Pegawai UNY												
	Honorarium Narasumber, Juri, Reviewer Bidang Penalaran	50	org	x	1	OJ	x	1	Univ	OJ	50	900.000	45.000.000
	Beban Pakaian Sipil, Batik, Seragam Dinas												
	Atribut Mengikuti Kejuaraan Bidang Seni	1	paket	x	10	keg	x	1	Univ	paket	10	15.000.000	150.000.000
	Perjalanan Biasa												
	Perjalanan dalam Rangka Lomba/Kompetisi Bidang Seni	70	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	70	2.500.000	175.000.000
5	Pembinaan Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus												
	Insentif Karya Inovasi dan Penghargaan												
	Uang pembinaan juara bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus	100	mhs	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	1.000.000	100.000.000
	Honorarium Narasumber non Pegawai UNY												
	Honorarium Narasumber, Juri, Reviewer Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus	50	org	x	1	OJ	x	1	Univ	OJ	50	900.000	45.000.000
	Beban Pakaian Sipil, Batik, Seragam Dinas												
	Atribut Mengikuti Kejuaraan Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus	150	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	150	200.000	30.000.000
	Perjalanan Biasa												
	Perjalanan dalam Rangka Lomba/Kompetisi Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	2.500.000	250.000.000
6	Penguatan Layanan Bidang Kemahasiswaan												
	Insentif Kerja Adhoc												
	Insentif Honorarium/Kegiatan Bidang Kemahasiswaan	1500	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1.500	300.000	450.000.000
	Beban Cetak												
	Cetak dan Penggandaan Keperluan Bidang Kemahasiswaan	50	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	50	1.000.000	50.000.000
	Cetak Buku dan Map Penganugerahan Prestasi Mahasiswa	7000	eks	x	1	keg	x	1	Univ	paket	7.000	25.000	175.000.000
	Beban Habis Pakai Perkantoran dan Kerumahtangaan												
	Pengadaan Samir dan Medali	5000	unit	x	1	keg	x	1	Univ	unit	5.000	24.000	120.000.000
	Beban Konsumsi Rapat/Kegiatan												
	Konsumsi rapat kegiatan bidang kemahasiswaan	10000	dus	x	1	keg	x	1	Univ	OK	10.000	40.000	400.000.000
	Sewa peralatan dan perlengkapan												
	Sewa peralatan pendukung kegiatan	1	paket	x	5	keg	x	1	Univ	paket	5	10.000.000	50.000.000
	Perjalanan Biasa												
	Penguatan Layanan Bidang Kemahasiswaan	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	2.500.000	250.000.000
7	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)												
	Beban Jasa Pihak Ketiga (Lain-lain)												
8	Bantuan Dana Kegiatan PMW	100	mhs	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	1.500.000	150.000.000
	Softskills Mahasiswa Baru												
	Insentif Kerja Adhoc												
	Honorarium Narasumber, Instruktur	300	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	300	250.000	75.000.000
	Beban Konsumsi Rapat/Kegiatan												
9	Konsumsi kegiatan softskills	1	paket	x	1	keg	x	9	Fak	OK	9	45.000.000	405.000.000
	Kegiatan PKKMB												
	Sewa peralatan dan perlengkapan												
	Sewa peralatan pendukung kegiatan	1	paket	x	10	keg	x	1	Univ	paket	10	50.000.000	500.000.000
	Beban Jasa Pihak Ketiga (Lain-lain)												
	Kontrak Pengusangan PKKMB	1	paket	x	1	keg	x	9	Fak	paket	9	50.000.000	450.000.000
10	Pembinaan Prestasi Internasional												
	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri												
	Keikutsertaan Lomba Tingkat Internasional	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	7.000.000	700.000.000
4471.PT1.005	Kerjasama												11.589.106.750
A	Kerjasama dengan Institusi lain												6.263.135.000
1	Pengembangan MoA dan IA												
	Beban Perjalanan Biasa												
	Pengembangan MOA dengan DUDI Implementasi MBKM	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	paket	50	5.000.000	250.000.000
	Pengembangan MOA dengan Sekolah Implementasi MBKM	20	org	x	1	keg	x	1	Univ	paket	20	5.000.000	100.000.000
	Pengembangan MOA dengan UMKM Implementasi MBKM	20	org	x	1	keg	x	1	Univ	pakt	20	5.000.000	100.000.000
	Pengembangan MOA dengan PT lain Dalam Negeri terkait Implementasi MBKM	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	paket	30	5.000.000	150.000.000
	Pengembangan MOA dengan DUDI Implementasi MBKM	25	org	x	1	keg	x	1	Univ	paket	25	5.000.000	125.000.000
	Pengembangan MOA dengan Sekolah Implementasi MBKM	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	paket	30	5.000.000	150.000.000
	Pengembangan MOA dengan UMKM Implementasi MBKM	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	paket	30	5.000.000	150.000.000
	Pengembangan MOA dengan PT lain Dalam Negeri terkait Implementasi MBKM	80	org	x	1	keg	x	1	Univ	paket	80	5.000.000	400.000.000
	Pengembangan MOA lain	20	org	x	2	keg	x	1	Univ	paket	40	5.000.000	200.000.000
	ATK kegiatan	4	paket	x	1	keg	x	10	fak	paket	40	2.000.000	80.000.000
	Konsumsi Kegiatan	60	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	240	40.000	9.600.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	Univ	1	935.000	935.000
2	Kegiatan Humas dan Kerjasama												
	Beban Habis Pakai dan Perkantoran												
	Pengembangan Kerjasama Fakultas	4	paket	x	5	keg	x	10	fak	paket	200	8.000.000	1.600.000.000
	Program kegiatan promosi	5	paket	x	2	keg	x	10	fak	paket	100	6.000.000	600.000.000
3	Pengembangan Kerjasama Asosiasi Prodi												
	Beban Perjalanan Biasa												
	Perjalanan Pertemuan Asosiasi Prodi	1	org	x	1	keg	x	134	Prodi	OK	134	5.000.000	670.000.000
	Biaya luran Tahunan Asosiasi Prodi	1	prodi	x	1	keg	x	134	Prodi	unit	134	1.500.000	201.000.000
4	Workshop Kegiatan Penyusunan IA												
	Honorarium pelaksana kegiatan												
	Honorarium panitia	150	org	x	4	OK	x	1	Univ	OK	600	400.000	240.000.000
	Honorarium peserta kegiatan	500	org	x	4	OK	x	1	Univ	OK	2.000	350.000	700.000.000
	Honorarium Narasumber	4	org	x	8	OH	x	1	Univ	OJ	32	1.000.000	32.000.000
	Beban konsumsi rapat/kegiatan												
	Konsumsi workshop kegiatan penyusunan IA	660	org	x	4	OK	x	1	Univ	Org/kali	2.640	40.000	105.600.000
5	Workshop Kemitraan Prodi												-
	Honorarium pelaksana kegiatan												
	Honorarium panitia	70	org	x	1	OK	x	1	Univ	OK	70	400.000	28.000.000
	Honorarium peserta kegiatan	2	org	x	1	OK	x	134	Prodi	OK	268	350.000	93.800.000
	Honorarium Narasumber	4	org	x	2	OH	x	1	Univ	OJ	8	1.000.000	8.000.000
	Beban konsumsi rapat/kegiatan												
	Konsumsi workshop kegiatan kemitraan prodi	350	org	x	1	OK	x	1	Univ	Org/kali	350	40.000	14.000.000
6	Workshop Penyusunan MOA Luar Negeri												-
	Honorarium pelaksana kegiatan												
	Honorarium panitia	100	org	x	1	OK	x	1	Univ	OK	100	400.000	40.000.000
	Honorarium peserta kegiatan	2	org	x	1	OK	x	134	Prodi	OK	268	400.000	107.200.000
	Honorarium Narasumber	4	org	x	2	OJ	x	1	Univ	OJ	8	1.000.000	8.000.000
	Beban konsumsi rapat/kegiatan												
	Paket Meeting dalam kota	400	org	x	1	OK	x	1	Univ	OK	400	250.000	100.000.000
B	Mobilitas Internasional												5.325.971.750
1	Pelaksanaan visiting profesor inbound												

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Honorarium panitia pelaksana kegiatan												
	Honorarium fasilitator kegiatan VP inbound	1	org	x	4	OK	x	134	prodi	OK	536	400.000	214.400.000
	Honorarium Pengajar VP inbound	1	org	x	4	OJ	x	134	prodi	OJ	536	2.000.000	1.072.000.000
	Beban perjalanan dinas luar negeri												
	Belanja perjalanan dinas luar negeri inbound (pesawat, hotel)	1	paket	x	1	keg	x	134	prodi	paket	134	5.000.000	670.000.000
2	Pelaksanaan visiting profesor outbound												
	Honorarium panitia pelaksana kegiatan												
	Honorarium fasilitator kegiatan VP inbound	1	org	x	2	OK	x	134	prodi	OK	268	400.000	107.200.000
	Honorarium Pengajar VP inbound	1	org	x	4	OJ	x	134	prodi	OJ	536	1.000.000	536.000.000
	Beban perjalanan dinas luar negeri												
	Belanja perjalanan dinas luar negeri outbound (pesawat, hotel)	1	paket	x	1	keg	x	134	prodi	paket	134	5.000.000	670.000.000
3	Student Mobility Inbound												
	Beban perjalanan dinas luar negeri												
	Bantuan biaya perjalanan/akomodasi mahasiswa inbound	150	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	150	5.000.000	750.000.000
	Perjalanan paket meeting dalam kota												
	Transport penjemputan mahasiswa asing dan biaya parkir bandara YIA	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	150.000	7.500.000
	Paket full day meeting workshop layanan summer course UNY	1	paket	x	5	keg	x	1	Univ	paket	5	15.000.000	75.000.000
4	Monitoring dan Evaluasi Kemajuan Belajar Mahasiswa Internasional												
	Perjalanan paket meeting dalam kota												
	Paket halfday persiapan meeting penyiapan akademik mahasiswa internasional	50	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	100	200.000	20.000.000
	Paket full day meeting penyiapan akademik mahasiswa internasional	200	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	400	250.000	100.000.000
	Paket halfday persiapan meeting evaluasi akademik mahasiswa internasional	50	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	100	200.000	20.000.000
	Paket full day meeting evaluasi akademik mahasiswa internasional	200	org	x	2	hari	x	1	Univ	OH	400	250.000	100.000.000
	Cetak dan penggandaan												
	Pengadaan bahan cetak kantor internasional	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	36.000.000	36.000.000
	Honorarium Pelaksana Kegiatan												
	Honorarium pelaksana kegiatan	50	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	200	400.000	80.000.000
5	Student Mobility Outbound												
	Beban perjalanan dinas luar negeri												
	Bantuan biaya perjalanan/akomodasi mahasiswa outbound	25	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	25	5.000.000	125.000.000
6	Dosen Berkegiatan di Luar Negeri (conference, course, riset, dll)												
	Bantuan biaya perjalanan/akomodasi mahasiswa outbound	25	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	25	10.000.000	250.000.000
7	Staff Exchange In bound												
	Honorarium pelaksana kegiatan												
	Honorarium pelaksana kegiatan	1	org	x	1	keg	x	10	fak	OK	10	1.000.000	10.000.000
8	Staff Exchange Outbound												
	Bantuan biaya perjalanan/akomodasi mahasiswa outbound	4	org	x	1	keg	x	10	fak	OK	40	10.000.000	400.000.000
9	Kantor Layanan Internasional												
	Honorarium Pengelola												
	Honorarium Pengelola Kegiatan internasional	4	org	x	12	OB	x	1	Univ	Bulan	48	1.200.000	57.600.000
	Beban Persediaan												
	Bahan Habis Pakai Perkantoran urusan internasional	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	25.271.750	25.271.750
4471.PT1.006	Sarana Pendukung Pembelajaran												43.657.426.370
A	Peralatan Pendukung Pembelajaran												13.539.173.470
5320102	Beban Modal Peralatan dan Mesin Penunjang Pembelajaran												13.539.173.470
	Pengadaan Peralatan	1	Paket	x	1	Univ	x				1	13.539.173.470	13.539.173.470
B	Meubelair Pendukung Pembelajaran												21.830.202.900
5320104	Beban Modal Mebelair Penunjang Pembelajaran												21.830.202.900
	Mebelair Penunjang Pembelajaran	1	Paket	x	1	Univ	x				1	21.830.202.900	21.830.202.900
C	Kendaraan Pendukung Pembelajaran												8.288.050.000
5320106	Beban Modal Kendaraan Penunjang Pembelajaran												8.288.050.000
	Kendaraan Penunjang Pembelajaran	1	Paket	x	1	Univ	x				1	8.288.050.000	8.288.050.000
4471.PT1.007	Prasarana Pendukung Pembelajaran												250.575.175.711
	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran												250.575.175.711
	Gedung Dormstay Tower A	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	18.698.231.282	18.698.231.282
	Gedung MWA-SAU (UNY JAYA)	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	27.794.822.000	27.794.822.000
	Gedung Multiguna FEB	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	3.838.938.570	3.838.938.570
	Koridor Penghubung Gedung Digital Library, Gedung Kuliah Terpadu, dan Gedung Arsip	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	1.700.000.000	1.700.000.000
	Pembangunan Joglo FBSB	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	1.000.000.000	1.000.000.000
	Pembangunan Garasi Bus	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	2.250.000.000	2.250.000.000
	Parkir Terpadu FT, FEB, FISIP,FH, Dan LIMUNY	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	16.108.189.359	16.108.189.359
	Gedung Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi (DPPK)	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	13.505.705.500	13.505.705.500
	Pembangunan Lab. School	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	6.500.000.000	6.500.000.000
	Pengembangan Aset	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	20.000.000.000	20.000.000.000
	Pembangunan Gedung Fakultas Hukum	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	17.301.842.000	17.301.842.000
	Pembangunan Gedung PSDKU Blora	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	15.000.000.000	15.000.000.000
	Pembangunan Lift Parkir, Lab Terpadu, FT, FEB, FISIP	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	10.850.000.000	10.850.000.000
	Pembangunan Embung	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	3.851.230.500	3.851.230.500
	Pembangunan Gedung Dormstay Tower B	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	20.000.000.000	20.000.000.000
	Pembangunan Gedung Fakultas Vokasi Gunung Kidul	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	20.000.000.000	20.000.000.000
	Pembangunan Co-ass Center	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	5.375.000.000	5.375.000.000
	Koridor Penghubung FIKK GPLA, Kuningan	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	1.800.000.000	1.800.000.000
	Genset 800 Kva, Trafo Dan Penambahan Daya Listrik	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	4.886.695.000	4.886.695.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pompa Hydrant (Jockey+Diesel)	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	1.500.000.000	1.500.000.000
	Koridor penghubung Gedung FISIP dan FEB	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	2.500.000.000	2.500.000.000
	Gedung Fakultas FIPP/Psikologi	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	33.275.485.500	33.275.485.500
	Renovasi Gedung Kuliah Terpadu	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	2.839.036.000	2.839.036.000
4471.PT1.008	Operasional Pembelajaran												83.553.876.677
A	Belanja Keperluan Perkantoran												6.679.979.686
	Belanja Keperluan Perkantoran	1	Tahun	x	1	Univ	x				1	6.679.979.686	6.679.979.686
B	Langganan Daya dan Jasa												11.429.550.738
	Langganan Daya dan Jasa	1	Tahun	x	1	Univ	x				1	11.429.550.738	11.429.550.738
C	Uang Makan Pegawai Non PNS												5.659.439.500
	Belanja Uang Makan Pegawai Non PNS	1	Tahun	x	1	Univ	x				1	5.659.439.500	5.659.439.500
D	Pembayaran Kelebihan Jam Kerja												3.057.347.000
	Pembayaran Kelebihan Jam Kerja	1	Tahun	x	1	Univ	x				1	3.057.347.000	3.057.347.000
E	Layanan Perpustakaan												74.800.000
	Layanan Perpustakaan	1	Paket	x	1	Univ	x				1	74.800.000	74.800.000
F	Honorarium Tenaga Kependidikan Non PNS												852.065.000
	Honorarium Tenaga Kependidikan Non PNS	1	Tahun	x	1	Univ	x				1	852.065.000	852.065.000
G	Pemeliharaan Peralatan												3.434.571.157
	Pemeliharaan Peralatan	1	Paket	x	1	Univ	x				1	3.434.571.157	3.434.571.157
H	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan												24.289.936.776
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1	Paket	x	1	Univ	x				1	24.289.936.776	24.289.936.776
I	Remunerasi Tenaga Kependidikan												28.076.186.820
	Remunerasi Tenaga Kependidikan	1	Paket	x	1	Univ	x				1	28.076.186.820	28.076.186.820
4471.PT1.009	Layanan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM												83.637.743.235
A	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan												3.257.154.578
1	Diklat Pegawai												
	Perjalanan Dinas Pengiriman Pegawai mengikuti Diklat Teknis	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	3.500.000	175.000.000
	Perjalanan Dinas Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	3.500.000	175.000.000
	Perjalanan Dinas Prajabatan Dosen	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	5.000.000	250.000.000
	Sosialisasi Pembinaan Tenaga Kontrak												
2	Honorarium Panitia Sosialisasi Pembinaan Tenaga Kontrak	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	Konsumsi kegiatan Sosialisasi Pembinaan Tenaga Kontrak	200	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	200	40.000	8.000.000
3	Seleksi Akademisi Berprestasi												
	Insentif Panitia Seleksi	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	Honorarium Tim Penilai	150	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	150	300.000	45.000.000
	Konsumsi Kegiatan	150	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	150	40.000	6.000.000
4	Penilaian Sertos												
	Honorarium Tim Penilai Sertos	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	Univ	100	300.000	30.000.000
	Konsumsi Penilaian Sertos	100	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	100	40.000	4.000.000
5	Kegiatan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi SDM												
	Pelatihan K3	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	30	500.000	15.000.000
	Pelatihan Kelistrikan/Telpon	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	500.000	25.000.000
	Pelatihan Pemeliharaan Elektronika	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	500.000	25.000.000
6	Penilaian Angka Kredit Jabfung Tendik												
	Honorarium Tim Penilai Jabfung Tendik	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	300.000	30.000.000
	Konsumsi Penilaian Jabfung Tendik	100	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	100	40.000	4.000.000
7	Penilaian Angka Kredit Jabfung Dosen												
	Honorarium Tim Penilai Jabfung Dosen	300	org	x	1	keg	x	1	Univ	Univ	300	300.000	90.000.000
	Konsumsi Penilaian Jabfung Dosen	300	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	300	40.000	12.000.000
8	Pemutahiran Data Pegawai												
	Insentif pemutahiran data pegawai	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	300.000	15.000.000
	Konsumsi pemutahiran data pegawai	50	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	50	40.000	2.000.000
9	Verifikasi Berkas Data Kenaikan Pangkat PNS												
	Konsumsi kegiatan verifikasi berkas	100	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	100	300.000	30.000.000
	Insentif kegiatan verifikasi berkas	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	40.000	4.000.000
10	Benchmarking Pengelolaan PTNBH bidang USD												
	Perjalanan Dinas Luar Kota	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	3.000.000	150.000.000
11	Penilaian BKD												
	Insentif penilaian BKD	300	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	300	300.000	90.000.000
	Konsumsi penilaian BKD	300	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	300	40.000	12.000.000
	IKDK penyamaan persepsi penilaian BKD	250	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	250	300.000	75.000.000
	Konsumsi kegiatan penyamaan persepsi	250	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	250	40.000	10.000.000
12	Tim PAK												
	Honorarium Tim PAK	50	org	x	12	bln	x	1	Univ	OK	600	350.000	210.000.000
	Konsumsi Tim PAK	50	dus	x	12	bln	x	1	Univ	Org/kali	600	40.000	24.000.000
13	Layanan Penilaian LK dan GB external												
	Honorarium panitia pelaksana kegiatan	50	org	x	12	keg	x	1	Univ	OK	600	250.000	150.000.000
	Honorarium Penilai eksternal	50	naskah	x	12	keg	x	1	Univ	OK	600	250.000	150.000.000
	Konsumsi kegiatan	150	dus	x	12	keg	x	1	Univ	Org/kali	1.800	40.000	72.000.000
14	Insentif Pendamping Kenaikan Pangkat												
	Honorarium Pendamping Kenaikan Guru Besar	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	300.000	30.000.000
	Honorarium Pendamping Kenaikan Lektor Kepala	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	300.000	30.000.000
	Honorarium Pendamping Kenaikan Asisten Ahli	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	300.000	30.000.000
	Konsumsi Pendamping Kenaikan Guru Besar	100	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	100	40.000	4.000.000
	Konsumsi Pendamping Kenaikan Lektor Kepala	100	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	100	40.000	4.000.000
	Konsumsi Pendamping Kenaikan Lektor	100	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	100	40.000	4.000.000
	Konsumsi Pendamping Kenaikan Asisten Ahli	100	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	100	40.000	4.000.000
15	Insentif Pendampingan Studi Lanjut												
	Bantuan Biaya Kuliah S3 dalam negeri bagi tendik	20	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	20	5.000.000	100.000.000
	Bantuan Biaya Kuliah S2 dalam negeri bagi tendik	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	5.000.000	200.000.000
	Bantuan Biaya Kuliah S1 dalam negeri bagi tendik	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	5.000.000	250.000.000
	Honorarium Tim Pendamping Studi	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	300.000	30.000.000
	Konsumsi pendampingan studi lanjut	100	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	100	40.000	4.000.000
16	Monitoring Usul Jabatan												
	Honorarium Tim monitoring usul jabatan	250	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	250	300.000	75.000.000
	Konsumsi monitoring usul jabatan	250	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	250	40.000	10.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
17	Pengukuhan Guru Besar												
	Honorarium Panitia Pengukuhan Guru Besar	100	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	200	300.000	60.000.000
	Honorarium Penyelarasan Naskah Pidato Guru Besar	100	naskah	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	400.000	40.000.000
	Cetak Kegiatan Pengukuhan Guru Besar	3	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	3	10.000.000	30.000.000
	Souvenir Kegiatan Pengukuhan Guru Besar	3	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	3	10.000.000	30.000.000
	Konsumsi Kegiatan Pengukuhan Guru Besar	2400	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	2.400	40.000	96.000.000
	Konsumsi Persiapan Pengukuhan Guru Besar	300	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	300	40.000	12.000.000
	Sewa Peralatan dan Perlengkapan	3	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	3	12.500.000	37.500.000
18	Penyusunan Formasi Pegawai												
	Honorarium Tim penyusun formasi pegawai	200	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	200	300.000	60.000.000
	Konsumsi penyusunan formasi pegawai	200	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	200	40.000	8.000.000
19	Verifikasi Data, Pemberkasan, dan Pembuatan SK pegawai kontrak												
	Honorarium Tim penyusun formasi pegawai	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	Konsumsi penyusunan formasi pegawai	40	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	40	40.000	1.600.000
20	Penerimaan Dosen dan Tendik Lulus Sekolah												
	Honorarium panitia penerimaan tendik dan dosen lulus sekolah	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	300.000	30.000.000
	Konsumsi kegiatan penerimaan tendik dan dosen lulus sekolah	400	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	400	40.000	16.000.000
	Cetak Berkas dan Plakat Penerimaan Dosen	400	org	x	1	keg	x	1	Univ	paket	400	250.000	100.000.000
	Dokumentasi kegiatan	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	7.054.578	7.054.578
B	Percepatan Jabatan Fungsional												957.620.000
1	Workshop Percepatan Jabatan Fungsional												
	Honorarium Percepatan Jabatan ke Asisten Ahli	300	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	300	300.000	90.000.000
	Honorarium Percepatan Jabatan ke Lektor	400	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	400	300.000	120.000.000
	Honorarium Percepatan Jabatan ke Lektor Kepala	300	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	300	300.000	90.000.000
	Honorarium Percepatan Jabatan ke Guru Besar	150	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	150	300.000	45.000.000
	Konsumsi Percepatan Jabatan ke Asisten Ahli	300	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	300	40.000	12.000.000
	Konsumsi Percepatan Jabatan ke Lektor	400	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	400	40.000	16.000.000
	Konsumsi Percepatan Jabatan ke Lektor Kepala	300	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	300	40.000	12.000.000
	Konsumsi Percepatan Jabatan ke Guru Besar	150	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	150	40.000	6.000.000
	Honorarium Narasumber workshop	4	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	16	900.000	14.400.000
	Beban Cetak Kegiatan Workshop	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	52.220.000	52.220.000
2	Penugasan Penelitian Percepatan Guru Besar												
	Penugasan Penelitian Percepatan Guru Besar	25	org	x	1	keg	x	1	Univ	judul	25	20.000.000	500.000.000
C	Tata Kelola dan Administrasi Umum												54.949.655.653
1	Penerimaan Pegawai UNY												
	Honorarium Tim Penerimaan	600	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	600	300.000	180.000.000
	Konsumsi Kegiatan Penerimaan Pegawai UNY	600	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	600	40.000	24.000.000
2	Monitroring Biro Kepeg. DIKTI, Setneg, BKN												
	Perjalanan Dinas	12	org	x	50	keg	x	1	Univ	OK	600	5.000.000	3.000.000.000
3	Layanan Mutasi Pegawai												
	Honorarium Tim layanan mutasi pegawai	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	Konsumsi layanan mutasi pegawai	80	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	80	40.000	3.200.000
4	Penghapusan Barang Milik Universitas												
	Honorarium panitia penghapusan BMU	100	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	200	300.000	60.000.000
	Honorarium Tim Lelang	20	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	40	700.000	28.000.000
	Konsumsi layanan mutasi pegawai	120	dus	x	2	keg	x	1	Univ	Org/kali	240	45.000	10.800.000
5	Inventarisasi Barang Milik Universitas												
	Honorarium tim inventarisasi BMU	150	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	300	300.000	90.000.000
	Konsumsi inventarisasi BMU	150	dus	x	2	keg	x	1	Univ	Org/kali	300	45.000	13.500.000
	Insentif Laporan Kinerja Hasil Inventarisasi BMU	150	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	300	300.000	90.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	2	paket	x	1	keg	x	34	Unit	paket	68	5.000.000	340.000.000
	Perjalanan Dinas Pengurusan Aset	2	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	tahun	2	50.000.000	100.000.000
6	Pengurusan Sertifikat Tanah												
	Insentif Pengurusan Sertifikat Tanah	24	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	24	300.000	7.200.000
	Honorarium Narasumber BPN	5	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	5	900.000	4.500.000
	Belanja Habis Pakai	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	15.000.000	15.000.000
	Konsumsi Rapat Koordinasi	24	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	24	300.000	7.200.000
	Perjalanan Dinas	3	paket	x	2	keg	x	1	Univ	paket	6	2.400.000	14.400.000
7	Pengiriman laporan dan Berkas												
	Beban Ekspedisi dan Pos	1	paket	x	1	keg	x	34	Unit	paket	34	5.000.000	170.000.000
8	Dukungan Operasional dan Manajemen PTNBH												
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	15	dus	x	1	keg	x	34	Unit	Org/kali	510	40.000	20.400.000
	Pengadaan pakaian satpam	4	paket	x	1	keg	x	34	Unit	paket	136	750.000	102.000.000
	Pengadaan jaket almamater mahasiswa	15000	Orang	x	1	keg	x	1	Univ	paket	15.000	350.000	5.250.000.000
9	BBM Kendaraan Dinas dan Genset, Retribusi Tol												
	BBM Kendaraan Dinas	1	paket	x	12	bln	x	34	Unit	bulan	408	6.000.000	2.448.000.000
	BBM Genset	1	paket	x	12	bln	x	34	Unit	bulan	408	3.000.000	1.224.000.000
	Retribusi Tol	1	paket	x	1	keg	x	34	Unit	paket	34	10.000.000	340.000.000
	Pajak Kendaraan	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	1.000.000.000	1.000.000.000
10	Majelis Wali Amanat												
	Honorarium Ketua	1	org	x	12	bulan	x	1	Univ	OB	12	7.500.000	90.000.000
	Honoarium Sekretaris MWA	1	org	x	12	bulan	x	1	Univ	OB	12	6.000.000	72.000.000
	Honorarium Anggota MWA Internal	12	org	x	12	bulan	x	1	Univ	OB	144	3.500.000	504.000.000
	Honorarium Ketua Komite Audit	1	org	x	12	bulan	x	1	Univ	OB	12	1.750.000	21.000.000
	Honorarium Anggota Komite Audit	3	org	x	12	bulan	x	1	Univ	OB	36	1.250.000	45.000.000
	Honorarium Sekretaris Komite Audit	1	org	x	12	bulan	x	1	Univ	OB	12	1.500.000	18.000.000
	Honorarium Anggota MWA Internal	5	org	x	12	bulan	x	1	Univ	OB	60	5.000.000	300.000.000
	Insentif Sidang MWA	480	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	480	500.000	240.000.000
	Konsumsi Sidang MWA	480	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	480	100.000	48.000.000
	Pengadaan ATK Perkantoran dan bahan habis pakai lainnya	1	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	tahun	1	20.000.000	20.000.000
	Pengadaan seragam	34	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	34	1.500.000	51.000.000
	Cetak dan Penggandaan Dokumen	1	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	tahun	1	15.000.000	15.000.000
	Pengadaan Laptop	1	paket	x	1	Unit	x	1	Univ	Unit	1	35.000.000	35.000.000
	Perjalanan Dinas Biasa	1	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	tahun	1	250.000.000	250.000.000
	Paket Meeting	120	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	120	200.000	24.000.000
11	Senat Akademik Universitas												
	Insentif Upacara Dies Natalis Tahun 2024	75	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	75	400.000	30.000.000
	Insentif Sidang Pleno	1100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1.100	400.000	440.000.000
	Insetif Pembantu Sidang Pleno SAU	160	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	160	120.000	19.200.000
	Konsumsi Sidang Pleno	1100	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	1.100	50.000	55.000.000
	Konsumsi Pembantu Sidang Pleno SAU	160	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	160	50.000	8.000.000
	Insentif Sidang Antar Komisi	240	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	240	400.000	96.000.000
	Insetif Pembantu Sidang Antar Komisi SAU	60	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	60	120.000	7.200.000
	Konsumsi Sidang Antar Komisi	240	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	240	50.000	12.000.000
	Konsumsi Pembantu Sidang Antar Komisi SAU	60	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	60	50.000	3.000.000
	Insentif Sidang Komisi	1100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1.100	400.000	440.000.000
	Insetif Pembantu Sidang Komisi SAU	60	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	60	120.000	7.200.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja									Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Konsumsi Sidang Komisi	1100	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	1.100	50.000	55.000.000
	Konsumsi Pembantu Sidang Komisi SAU	60	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	60	50.000	3.000.000
	Insentif Penyusunan 5 Peraturan SAU	250	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	250	400.000	100.000.000
	Konsumsi Tim Adhoc	250	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	250	50.000	12.500.000
	Kegiatan penerimaan tamu dari SAU/PT lain	500	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	500	50.000	25.000.000
	Panitia Forum Majelis Senat Akademik 21 PTNBH	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	750.000	75.000.000
	Jamuan peserta pertemuan Majelis Senat Akademik 21 PTNBH	900	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	900	250.000	225.000.000
	Souvernir Peserta Forum Majelis Senat Akademik Universitas 21 PTNBH	350	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	350	150.000	52.500.000
	Studi Banding Senat Akademik Universitas	43	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	43	5.000.000	215.000.000
	Forum Majelis Senat Akademik 21 PTNBH	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	30	5.000.000	150.000.000
	ATK SAU	1	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	tahun	1	10.000.000	10.000.000
	Insentif Sidang Tim 7 Penentuan Bidang Ilmu Calon Guru Besar	210	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	210	400.000	84.000.000
	Konsumsi Sidang Tim 7 Penentuan Bidang Ilmu Calon Guru Besar	210	org	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	210	50.000	10.500.000
12	Pengurusan Legalitas Aset												
	Kegiatan Pengurusan Legalitas Aset	1	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	tahun	1	500.000.000	500.000.000
	Biaya Pengurusan Aset Tanah Selomartani (Soman)	1	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	paket	1	300.000.000	300.000.000
	Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan	1	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	tahun	1	120.000.000	120.000.000
13	Bahan Habis Pakai Perkantoran												
	Bahan Habis Pakai Perkantoran	1	paket	x	12	bulan	x	34	Unit	bulan	408	2.000.000	816.000.000
	Sewa Peralatan dan Mesin	1	paket	x	12	bulan	x	34	Unit	bulan	408	2.000.000	816.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	12	bulan	x	34	Unit	bulan	408	600.000	244.800.000
	Sewa Peralatan dan Perlengkapan	1	paket	x	1	tahun	x	1	Univ	tahun	1	65.658.009	65.658.009
	Kegiatan Tata Kelo Universitas	1	paket	x	12	Bulan	x	1	Univ	tahun	12	2.805.408.137	33.664.897.644
D	Sistem Penjaminan Mutu Internal												4.794.164.500
1	Laporan Penerapan SPMI Berbasis Resiko												
	Honorarium peserta dan panitia workshop SPMI	10	org	x	6	keg	x	134	prodi	OK	8.040	300.000	2.412.000.000
	Honorarium penyusunan SPMI berbasis resiko	10	org	x	5	keg	x	134	prodi	OK	6.700	300.000	2.010.000.000
	Honorarium Narasumber	10	org	x	5	jam	x	1	Univ	OJ	50	700.000	35.000.000
	Konsumsi workshop SPMI	350	dus	x	6	keg	x	1	Univ	Org/kali	2.100	50.000	105.000.000
	Konsumsi penyusunan laporan SPMI	350	dus	x	6	keg	x	1	Univ	Org/kali	2.100	50.000	105.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	2	paket	x	5	keg	x	1	Univ	paket	10	12.716.450	127.164.500
F	Penyusunan, Evaluasi Program dan Anggaran												8.614.282.504
1	Rapat Kerja Anggaran Universitas												
	Honorarium Penyusunan Dokumen	15	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	30	900.000	27.000.000
	Honorarium Panitia Raker	80	org	x	3	keg	x	1	Univ	OK	240	300.000	72.000.000
	Honorarium Peserta Raker	350	org	x	4	hari	x	1	Univ	OK	1.400	300.000	420.000.000
	Beban Kit raker	350	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	1.400	500.000	700.000.000
	Paket Meeting Dalam Kota	350	org	x	3	hari	x	1	Univ	OH	1.050	300.000	315.000.000
2	Penyusunan RKA UKPK												
	Honorarium Panitia Penyusunan RKA UKPK	35	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	140	300.000	42.000.000
	Honorarium Peserta Penyusunan RKA UKPK	240	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	960	300.000	288.000.000
	Honorarium Narasumber Penyusunan RKA UKPK	15	org	x	6	keg	x	1	Univ	OK	90	700.000	63.000.000
	Paket Meeting Dalam Kota	240	org	x	6	hari	x	1	Univ	OH	1.440	350.000	504.000.000
	Beban Barang Habis Pakai	1	paket	x	1	keg	x	34	Unit Kerja	Paket	34	2.000.000	68.000.000
3	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	Paket	1	8.000.000	8.000.000
	Monitoring dan Evaluasi Anggaran 3 wulan												
	Honorarium Panitia Pelaksana	35	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	140	300.000	42.000.000
	Honorarium Peserta Movev	240	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	960	300.000	288.000.000
	Honorarium Narasumber Pelaksanaan Movev Anggaran triwulan	15	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	60	700.000	42.000.000
	Paket Meeting Dalam Kota	240	org	x	4	hari	x	1	Univ	OH	960	350.000	336.000.000
	Beban Barang Habis Pakai	1	paket	x	1	keg	x	34	Unit Kerja	Paket	34	2.000.000	68.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	Paket	1	8.000.000	8.000.000
4	Penyusunan RKAT												
	Honorarium Panitia Penyusunan RKA UKPK	35	org	x	5	keg	x	1	Univ	OK	175	300.000	52.500.000
	Honorarium Peserta Penyusunan RKA UKPK	150	org	x	5	keg	x	1	Univ	OK	750	300.000	225.000.000
	Honorarium Narasumber Penyusunan RKA UKPK	15	org	x	5	keg	x	1	Univ	OK	75	700.000	52.500.000
	Paket Meeting Dalam Kota	150	org	x	2	hari	x	1	Univ	OH	300	350.000	105.000.000
5	Penyusunan dan Pelaporan Perjanjian Kinerja dengan Rektor												
	Insentif Penyusunan Perjanjian Kinerja	300	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	600	300.000	180.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	30	paket	x	2	keg	x	1	Univ	Paket	60	500.000	30.000.000
	Konsumsi Penyusunan PK	300	dos	x	2	keg	x	1	Univ	org/kali	600	37.000	22.200.000
6	Penyusunan dan Pelaporan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian												
	Insentif Penyusunan Perjanjian Kinerja	245	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	490	300.000	147.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	2	keg	x	1	Univ	Paket	2	6.000.000	12.000.000
	Konsumsi Penyusunan PK	245	dos	x	2	keg	x	1	Univ	org/kali	490	37.000	18.130.000
7	Implementasi SAKIP di UNY												
	Insentif Implementasi SAKIP	240	org	x	3	keg	x	1	Univ	OK	720	300.000	216.000.000
	IKDK Peningkatan SAKIP	173	org	x	3	keg	x	1	Univ	OK	519	300.000	155.700.000
	Penguatan SAKIP	280	org	x	3	keg	x	1	Univ	OK	840	300.000	252.000.000
	Implementasi SAKIP	280	org	x	3	keg	x	1	Univ	OK	840	300.000	252.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	5000	lembar	x	3	keg	x	1	Univ	lembar	15.000	1.000	15.000.000
	Konsumsi Penyusunan PK	245	dos	x	3	keg	x	1	Univ	org/kali	735	37.000	27.195.000
8	Penyusunan RIP 2025-2030												
	Insentif Penyusunan Perjanjian Kinerja	5	paket	x	4	keg	x	1	Univ	paket	20	30.000.000	600.000.000
9	Workshop Pengembangan Kapasitas SDM												
	Insentif Workshop Pengembangan Kapasitas SDM	200	org	x	3	keg	x	1	Univ	OK	600	300.000	180.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	3	keg	x	1	Univ	Paket	3	6.000.000	18.000.000
	Konsumsi Penyusunan PK	200	dos	x	3	keg	x	1	Univ	org/kali	600	40.000	24.000.000
	Perjalanan Meeting Dalam Kota	200	org	x	3	hari	x	1	Univ	OH	600	250.000	150.000.000
10	Manajemen Pengelolaan Anggaran												
	Insentif Manajemen Pengelolaan Anggaran	135	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	540	300.000	162.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	4	keg	x	1	Univ	Paket	4	750.000	3.000.000
	Konsumsi Penyusunan PK	135	dos	x	4	keg	x	1	Univ	org/kali	540	40.000	21.600.000
	Perjalanan Meeting Dalam Kota	135	org	x	4	hari	x	1	Univ	OH	540	250.000	135.000.000
11	Penyusunan Renstra 2027-2032												
	Insentif Penyusunan Renstra	135	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	270	300.000	81.000.000
	IKDK Revisi Renstra	135	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	270	300.000	81.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	3	paket	x	2	keg	x	1	Univ	Paket	6	2.500.000	15.000.000
	Perjalanan Meeting Dalam Kota	135	org	x	2	hari	x	1	Univ	OH	270	250.000	67.500.000
12	Penyusunan RPJP												
	Insentif Penyusunan Renstra	135	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	270	300.000	81.000.000
	IKDK Revisi Renstra	135	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	270	300.000	81.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	2	paket	x	2	keg	x	1	Univ	Paket	4	750.000	3.000.000
	Perjalanan Meeting Dalam Kota	135	org	x	2	hari	x	1	Univ	OH	270	250.000	67.500.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
13	Lokakarya Bidang PK Perencanaan Tahun 2026												
	Honorarium Narasumber Lokakarya	22	org	x	2	jam	x	1	Univ	OJ	44	900.000	39.600.000
	IKDK Lokakarya Penyiapan Anggaran 2026	600	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	1.200	300.000	360.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	2	keg	x	1	Univ	Paket	2	2.000.000	4.000.000
	Perjalanan Meeting Dalam Kota	600	org	x	2	hari	x	1	Univ	OH	1.200	250.000	300.000.000
	Seminar Kit	600	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	1.200	550.000	660.000.000
14	Evaluasi Pelaksanaan Anggaran												
	Insentif Workshop Pelaksanaan Anggaran	135	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	270	300.000	81.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	2	keg	x	1	Univ	Paket	2	6.000.000	12.000.000
	Perjalanan Meeting Dalam Kota	135	org	x	2	hari	x	1	Univ	OH	270	250.000	67.500.000
15	Monitoring Capaian PK												
	Insentif Monitoring Capaian PK	135	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	270	300.000	81.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	2	keg	x	1	Univ	Paket	2	5.000.000	10.000.000
	Perjalanan Meeting Dalam Kota	135	org	x	2	hari	x	1	Univ	OH	270	250.000	67.500.000
16	Penyusunan Laporan Kinerja												
	Insentif Penyusunan Laporan Kinerja	90	org	x	2	keg	x	1	Univ	OK	180	300.000	54.000.000
	Beban Cetak dan Penggandaan	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	Paket	1	8.857.504	8.857.504
	Perjalanan Meeting Dalam Kota	90	org	x	2	hari	x	1	Univ	OH	180	250.000	45.000.000
G	Pengelolaan Keuangan												2.998.869.000
1	Pendampingan Audit Eksternal												
	Insentif kinerja adhoc	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	IKDK	15	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	60	300.000	18.000.000
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	15	dus	x	4	keg	x	1	Univ	Org/kali	60	450.000	27.000.000
2	Pelaporan Keuangan Interim UNY												
	Insentif kinerja adhoc	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	IKDK	15	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	60	300.000	18.000.000
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	15	dus	x	4	keg	x	1	Univ	Org/kali	60	450.000	27.000.000
3	Penyusunan Laporan Pajak Masa Badan												
	Insentif kinerja adhoc	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	IKDK	15	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	60	300.000	18.000.000
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	15	dus	x	4	keg	x	1	Univ	Org/kali	60	450.000	27.000.000
4	Penyusunan Laporan Pajak Masa Instansi Pemerintah												
	Insentif kinerja adhoc	200	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	200	300.000	60.000.000
	IKDK	15	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	60	300.000	18.000.000
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	15	dus	x	4	keg	x	1	Univ	Org/kali	60	450.000	27.000.000
5	Penyusunan Laporan Keuangan Fiskal												
	Insentif kinerja adhoc	20	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	20	300.000	6.000.000
	IKDK	15	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	60	300.000	18.000.000
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	15	dus	x	4	keg	x	1	Univ	Org/kali	60	450.000	27.000.000
6	Pemeriksaan Laporan Universitas oleh Pihak Eksternal												
	Honorarium Penanggungjawab	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	650.000	1.300.000
	Honorarium Pengarah	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	575.000	1.150.000
7	Penyusunan SPT Tahunan Badan												
	Insentif kinerja adhoc	20	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	20	300.000	6.000.000
	IKDK	15	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	60	300.000	18.000.000
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	15	dus	x	4	keg	x	1	Univ	Org/kali	60	450.000	27.000.000
8	Penyusunan Pelaporan Keuangan Tahunan Satker												
	Insentif kinerja adhoc	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	30	300.000	9.000.000
	Uang Lembur	6	org	x	40	jam	x	1	Univ	OJ	240	12.000	2.880.000
	Uang makan lembur	6	dus	x	8	hari	x	1	Univ	OH	48	30.000	1.440.000
	Beban Penggandaan	5	dokumen	x	1	keg	x	1	Univ	paket	5	500.000	2.500.000
	Perjalanan Biasa	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	35.000.000	35.000.000
9	Penyusunan Pelaporan Keuangan Tahunan PTNBH												
	Insentif kinerja adhoc	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	30	300.000	9.000.000
	Uang Lembur	6	org	x	40	jam	x	1	Univ	OJ	240	12.000	2.880.000
	Uang makan lembur	6	dus	x	8	hari	x	1	Univ	OH	48	30.000	1.440.000
	Beban Penggandaan	5	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	5	500.000	2.500.000
10	Penyusunan Pelaporan Keuangan Tahunan Audited Satker												
	Insentif kinerja adhoc	15	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	15	300.000	4.500.000
	Uang Lembur	6	org	x	40	jam	x	1	Univ	OJ	240	12.000	2.880.000
	Uang makan lembur	6	dus	x	8	hari	x	1	Univ	OH	48	30.000	1.440.000
	Beban Penggandaan	5	paket	x	1	keg	x	1	Univ	dokumen	5	500.000	2.500.000
	Perjalanan Biasa	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	35.000.000	35.000.000
11	Penyusunan Pelaporan Keuangan Tahunan Audited PTNBH												
	Insentif kinerja adhoc	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	30	300.000	9.000.000
	Uang Lembur	6	org	x	40	jam	x	1	Univ	OJ	240	12.000	2.880.000
	Uang makan lembur	6	dus	x	8	hari	x	1	Univ	OH	48	30.000	1.440.000
	Beban Penggandaan	5	paket	x	1	keg	x	1	Univ	Univ	5	500.000	2.500.000
12	Peningkatan Kemampuan SDM Direktorat Perencanaan dan Keuangan												
	Honorarium panitia dan peserta	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	300.000	30.000.000
	IKDK	125	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	125	300.000	37.500.000
	Honorarium Narasumber Non Pegawai	20	org	x	1	jam	x	1	Univ	OK	20	700.000	14.000.000
	Penggandaan dan Penjilidan	5	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	5	1.000.000	5.000.000
	Bahan Habis Pakai/Seminar KIT	5	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	5	1.000.000	5.000.000
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	150	dus	x	1	jam	x	1	Univ	Org/kali	150	45.000	6.750.000
	Paket Meeting	150	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	150	350.000	52.500.000
	Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	60	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	60	3.000.000	180.000.000
13	Insentif Kinerja Pegawai Non PNS												
	Insentif Kinerja Pegawai Non PNS	50	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	50	400.000	20.000.000
14	Lembur												
	Honorarium Lembur	4500	org	x	1	jam	x	1	Univ	OJ	4.500	13.000	58.500.000
	Uang makan lembur	1350	org	x	1	jam	x	1	Univ	org/kali	1.350	30.000	40.500.000
15	Perjalanan Dinas Pimpinan												
	Perjalanan dinas pimpinan	20	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	20	5.000.000	100.000.000
16	Pengelolaan Keuangan												
	Honorarium	1	paket	x	12	bulan	x	1	Univ	paket	12	110.000.000	1.320.000.000
	Administrasi Perbankan dan Pajak	1	paket	x	12	bulan	x	1	Univ	paket	12	2.000.000	24.000.000
	Beban Modal Peralatan dan Mesin Perkantoran	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	339.539.000	339.539.000
17	Verifikasi dan Validasi Pembayaran Gaji/Tunjangan												
	Honorarium panitia dan peserta	150	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	150	300.000	45.000.000
	Beban Habis Pakai	4	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	4	5.000.000	20.000.000
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	150	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	150	45.000	6.750.000
18	Penyusunan Laporan Keuangan dan Perbendaharaan												
	Honorarium panitia dan peserta	100	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	100	300.000	30.000.000
	Insentif kinerja adhoc	200	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	200	300.000	60.000.000
	Honorarium Narasumber Non Pegawai	8	org	x	1	jam	x	1	Univ	OJ	8	700.000	5.600.000
	Penggandaan dan Penjilidan	5	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	5	1.000.000	5.000.000
	Bahan Habis Pakai/Seminar KIT	5	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	5	1.000.000	5.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Konsumsi Rapat/Kegiatan	200	dus	x	1	keg	x	1	Univ	Org/kali	200	45.000	9.000.000
	Paket Meeting	200	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	200	350.000	70.000.000
H	Akuntabilitas Laporan Keuangan												165.000.000
1	Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Pengawasan												
	Insentif Pemantauan Tinja	35	org	x	4	keg	x	1	Univ	OK	140	250.000	35.000.000
2	Fasilitasi penyelesaian kerugian negara di UNY												
	IKDK fasilitasi penyelesaian kerugian negara di UNY	50	org	x	4	hari	x	1	Univ	OK	200	400.000	80.000.000
	Paket Meeting	50	pax	x	4	hari	x	1	Univ	OH	200	250.000	50.000.000
1	Green Campus												212.000.000
	Fasilitasi Green Campus	1	Paket	x	4	keg	x	1	Univ	OK	4	53.000.000	212.000.000
E	Sistem Informasi Terintegrasi												3.162.977.000
1	Pengembangan Template Web Unit Kerja Berbasis Tata Kelola PTNBH												
	Honorarium Pengarah	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	650.000	1.300.000
	Honorarium Penanggungjawab	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	650.000	650.000
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.300.000	4.300.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	3.450.000	6.900.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	2.300.000	2.300.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	690.000	1.380.000
2	Pengembangan Aplikasi Insentif Berbasis Tata Kelola PTNBH												
	Honorarium Pengarah	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	650.000	1.300.000
	Honorarium Penanggungjawab	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	650.000	650.000
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	4.300.000	8.600.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	4	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	4	3.450.000	13.800.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	2.300.000	4.600.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	690.000	1.380.000
3	Pengembangan Sistem KKN PK PKL												
	Honorarium Pengarah	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	650.000	1.300.000
	Honorarium Penanggungjawab	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	650.000	650.000
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	4.300.000	8.600.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	5	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	5	3.450.000	17.250.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	2.300.000	4.600.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	4	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	4	690.000	2.760.000
4	Pengembangan Aplikasi PEM pada Sistem Presma dan Yudiwis												
	Honorarium Pengarah	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	650.000	1.300.000
	Honorarium Penanggungjawab	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	650.000	650.000
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.300.000	4.300.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	3.450.000	6.900.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	2.300.000	2.300.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	690.000	1.380.000
5	Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan TA S2 dan S3												
	Honorarium Pengarah	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	650.000	1.300.000
	Honorarium Penanggungjawab	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	650.000	650.000
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	4.300.000	8.600.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	3.450.000	6.900.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	2.300.000	2.300.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	3	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	3	690.000	2.070.000
6	Pengembangan SistemServer SI Berbasis Kubernetes												
	Honorarium Pengarah	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	650.000	1.300.000
	Honorarium Penanggungjawab	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	650.000	650.000
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.300.000	4.300.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	3.450.000	6.900.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	2.300.000	2.300.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	690.000	1.380.000
7	Pengembangan SI Dashboard Pemeringkatan												
	Insentif Pengembangan SI	15	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	15	3.000.000	45.000.000
	Paket Meeting Dalam Kota	64	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	64	250.000	16.000.000
	Pengadaam Storage dan Aplikasi'	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	264.000.000	264.000.000
	Aplikasi Visualisasi data tablet	2	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	2	13.500.000	27.000.000
	Isentif Pengisian Sistem	240	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	240	200.000	48.000.000
	Paket Meeting Dalam Kota	120	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	120	134.000	16.080.000
8	Pengembangan Sistem Helpdesk UNY												
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	6	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	6	4.300.000	25.800.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	5	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	5	3.450.000	17.250.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	2.300.000	4.600.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	690.000	1.380.000
9	Sistem Pelaporan Unit Usaha												
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	6	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	6	4.300.000	25.800.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	11	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	11	3.450.000	37.950.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	2.300.000	4.600.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	4	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	4	690.000	2.760.000
10	Pengembangan Dokumentasi Sistem SI UNY												
	Honorarium Project Manager	1	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	1	4.850.000	4.850.000
	Honorarium Analis Sistem	6	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	6	4.300.000	25.800.000
	Honorarium Engineer/Programmer/Developer	7	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	7	3.450.000	24.150.000
	Honorarium Administrator Jaringan/Database	2	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	2.300.000	4.600.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana Teknis	4	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	4	690.000	2.760.000
11	Pengembangan Sistem Hombase UNY												
	Konsumsi rapat/Kegiatan	66	dos	x	1	keg	x	1	Univ	org/kali	66	47.000	3.102.000
	Biaya pengembangan sistem	1	paket	x	2	keg	x	1	Univ	paket	2	200.000.000	400.000.000
	IKDK Uji coba sistem	30	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	30	300.000	9.000.000
	Konsumsi Kegiatan Uji coba sistem	30	dos	x	1	keg	x	1	Univ	org/kali	30	37.000	1.110.000
12	Layanan WhatsApp akademik												
	Langganan Paket Data WA Blaster	24	org	x	1	keg	x	1	Univ	OB	24	80.000	1.920.000
	Langganan Layanan WA Blaster	2	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	2	1.500.000	3.000.000
13	Pengembangan Sistem Tata Kelola Dokumen Kelulusan												
	Biaya pengembangan sistem	1	paket	x	2	keg	x	1	Univ	paket	2	200.000.000	400.000.000
	IKDK Uji coba sistem	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	Konsumsi Kegiatan Uji coba sistem	40	dos	x	1	keg	x	1	Univ	org/kali	40	37.000	1.480.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan								Satuan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
14	Pengembangan Sistem Registrasi dan Yudisium												
	Biaya pengembangan sistem	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	200.000.000	200.000.000
	IKDK Uji coba sistem	25	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	25	300.000	7.500.000
	Konsumsi Kegiatan Uji coba sistem	25	dos	x	1	keg	x	1	Univ	org/kali	25	37.000	925.000
15	Pengembangan Sistem Mapping DIKTI												
	Biaya pengembangan sistem	1	paket	x	3	keg	x	1	Univ	paket	3	100.000.000	300.000.000
	IKDK Uji coba sistem	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	Konsumsi Kegiatan Uji coba sistem	40	dos	x	1	keg	x	1	Univ	org/kali	40	37.000	1.480.000
16	Pengembangan Sistem Hombase UNY												
	Biaya pengembangan sistem	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	50.000.000	50.000.000
	IKDK Uji coba sistem	40	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	40	300.000	12.000.000
	Konsumsi Kegiatan Uji coba sistem	40	dos	x	1	keg	x	1	Univ	org/kali	40	37.000	1.480.000
17	Pengembangan dan Penyempurnaan SI UNY												
	Biaya pengembangan sistem	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	250.000.000	250.000.000
	IKDK penyempurnaan UNITY	700	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	700	250.000	175.000.000
	Konsumsi rapat/Kegiatan	500	dos	x	1	keg	x	1	Univ	org/kali	500	30.000	15.000.000
	Paket Meeting Dalam Kota	500	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	500	250.000	125.000.000
18	Pengembangan Layanan Publik Berbasis AI												
	Biaya pengembangan sistem	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	250.000.000	250.000.000
	IKDK pengembangan	400	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	400	250.000	100.000.000
	Konsumsi rapat/Kegiatan	200	dos	x	1	keg	x	1	Univ	org/kali	200	30.000	6.000.000
	Paket Meeting Dalam Kota	200	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	200	250.000	50.000.000
I	Fasilitasi Pengembangan IPTEK												240.000.000
	Pengembangan IPTEK	1	Paket	x	4	keg	x	1	Univ	OK	4	60.000.000	240.000.000
I	Pengembangan Income Generating												2.998.950.000
1	Penyusunan, Sanctioning, dan Finalisasi Draf Peraturan Rektor tentang Usaha												
	Insentif Kinerja Dalam Kantor dalam rangka Penyusunan, Sanctioning, dan Finalisasi draft Peraturan Rektor tentang Usaha	200	org	x	1	hari	x	1	Univ	OK	200	250.000	50.000.000
	Paket meeting dalam rangka Penyusunan, Sanctioning, dan Finalisasi draft Peraturan Rektor tentang Usaha	200	pax	x	1	hari	x	1	Univ	OH	200	250.000	50.000.000
2	Koordinasi Identifikasi, Pembuatan dan Pencermatan Usulan Pemanfaatan Lahan UNY untuk Usaha												
	Insentif Kinerja Dalam Kantor dalam rangka Koordinasi Identifikasi, Pembuatan dan Pencermatan Usulan Pemanfaatan Lahan UNY untuk Usaha	300	org	x	1	hari	x	1	Univ	OK	300	250.000	75.000.000
	Paket meeting dalam rangka Koordinasi Identifikasi, Pembuatan dan Pencermatan Usulan Pemanfaatan Lahan UNY untuk Usaha	300	pax	x	1	hari	x	1	Univ	OH	300	250.000	75.000.000
3	Koordinasi identifikasi dan penyusunan program kerja dengan mitra usaha UNY												
	Insentif Kinerja Dalam Kantor dalam rangka Koordinasi identifikasi dan penyusunan program kerja dengan mitra usaha UNY	150	org	x	1	hari	x	1	Univ	OK	150	250.000	37.500.000
	Paket meeting dalam rangka Koordinasi identifikasi dan penyusunan program kerja dengan mitra usaha UNY	150	pax	x	1	hari	x	1	Univ	OH	150	250.000	37.500.000
6	Penandatanganan MoU dan MoA dengan Mitra Usaha												
	Insentif Kinerja Dalam Kantor dalam rangka Penandatanganan MoU dan MoA dengan Mitra Usaha	150	org	x	1	hari	x	1	Univ	OK	150	250.000	37.500.000
	Paket meeting dalam rangkaPenandatanganan MoU dan MoA dengan Mitra Usaha	150	pax	x	1	hari	x	1	Univ	OH	150	250.000	37.500.000
7	Seminar dan Penguatan Usaha												
	IKDK	250	org	x	1	hari	x	1	Univ	OK	250	250.000	62.500.000
	Paket Meeting Dalam Kota	250	pax	x	1	hari	x	1	Univ	OH	250	250.000	62.500.000
8	Monitoring Usaha												
	IKDK	72	org	x	1	hari	x	1	Univ	OK	72	250.000	18.000.000
	Paket Meeting Dalam Kota	72	pax	x	1	hari	x	1	Univ	OH	72	250.000	18.000.000
9	Penyelenggaraan Job Fair (Industri dan BUMN)												
	IKDK	350	org	x	1	hari	x	1	Univ	OK	350	250.000	87.500.000
	Paket Meeting Dalam Kota	350	pax	x	1	hari	x	1	Univ	OH	350	250.000	87.500.000
	Sewa Peralatan dan Perlengkapan	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	60.000.000	60.000.000
10	Manajemen GLACIER												
	Insentif penyusunan modul GLACIER	72	modul	x	1	hari	x	1	Univ	OK	72	10.000.000	720.000.000
	Insentif Kinerja Dalam Kantor dalam rangka penyusunan modul GLACIER	250	org	x	1	hari	x	1	Univ	OK	250	250.000	62.500.000
	Paket meeting dalam rangka pendampingan penyusunan modul GLACIER	500	pax	x	1	hari	x	1	Univ	OH	500	250.000	125.000.000
11	Penggalian Data dan Penambahan Koleksi Sejarah Pendidikan Masa Islam di MPI UNY												
	Pendaftaran keikutsertaan kegiatan MPI	2	paket	x	1	keg	x	1	Univ	OK	2	7.500.000	15.000.000
	Perjalanan luar kota dalam rangka Penggalian Data dan Penambahan Koleksi Sejarah Pendidikan Masa Islam di MPI UNY	20	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	20	3.000.000	60.000.000
12	Pembuatan Smart Table Road Map MPI UNY												
	Pembuatan display Smart Table dalam bentuk digital 1	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	60.000.000	60.000.000
13	Injeksi Anti Rayap Seluruh Bangunan MPI UNY												
	Injeksi Anti Rayap Seluruh Bangunan MPI UNY	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	60.000.000	60.000.000
14	Pembuatan Tangga Akses Turun dari Lantai 2 ke Lantai 1												
	Pembuatan Tangga Akses Turun dari Lantai 2 ke Lantai 1	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	70.000.000	70.000.000
15	Revitalisasi Galeri 1 Display Prestasi Mahasiswa												
	Revitalisasi Galeri 1 Display Prestasi Mahasiswa	4	sketsel	x	1	keg	x	1	Univ	sketsel	4	10.000.000	40.000.000
16	Kegiatan Festival Pendidikan 2024												
	Insentif Kinerja dalam rangka tata ulang koleksi galeri	123	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	123	300.000	36.900.000
	Konsumsi dalam rangka Festival Pendidikan 2024	700	dos	x	1	hari	x	1	Univ	Org/kali	700	30.000	21.000.000
	Sewa sound system, panggung, meja, tenda, kursi	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	60.000.000	60.000.000
	Revitalisasi Realta Kelas Tempo Dulu	1	paket	x	1	keg	x	1	Univ	paket	1	30.000.000	30.000.000
17	Penggalian Data dan Penambahan Koleksi Sejarah Pendidikan keYogyakarta												
	Insentif Kinerja Penambahan Koleksi	200	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	200	300.000	60.000.000
	Paket meeting dalam rangka penggalian data koleksi sejarah Yogya	200	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	200	250.000	50.000.000
18	Penataan Ulang Galeri												
	IKDK Penataan Ulang Galeri	80	org	x	1	keg	x	1	Univ	OK	80	300.000	24.000.000
19	Sosialisasi Program Pengembangan dan Pelayanan Pengujian bagi lembaga pendidikan maupun lembaga pemerintahan/instansi												
	Honorarium Narasumber Sosialisasi Program Pengembangan dan Pelayanan Pengujian bagi lembaga pendidikan maupun lembaga pemerintahan/instansi	2	org	x	2	jam	x	1	Univ	OK	4	750.000	3.000.000
	Honorarium Narasumber non pegawai UNY	2	org	x	1	jam	x	1	Univ	OK	2	900.000	1.800.000
	Transport Sosialisasi Program Pengembangan dan Pelayanan Pengujian bagi lembaga pendidikan maupun lembaga pemerintahan/instansi	130	org	x	1	hari	x	1	Univ	OH	130	250.000	32.500.000

[illegible]